

TOPIK PEMBICARAAN DAN FUNGSI BAHASA

DALAM AKUN TWITTER “@iniPurwokerto”

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



Oleh
Dwi Puji Rahayu
NIM 10210141009

PROGAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

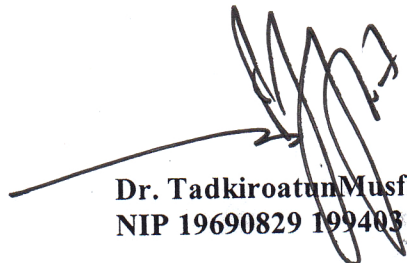
2014

PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul “Topik Pembicaraan dan Fungsi Bahasa dalam Akun Twitter
“@iniPurwokerto” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan di depan
Dewan Penguji.



Yogyakarta, Oktober 2014
Pembimbing I


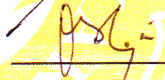



Dr. Tadkiroatun Musfiroh
NIP 19690829 199403 2 001

Yogyakarta, Oktober 2014
Pembimbing II,


Ari Listiyorini, M.Hum
NIP 19750110 199903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Topik Pembicaraan dan Fungsi Bahasa dalam Akun Twitter @iniPurwokerto* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum	Ketua Penguji		24-11-2014
Ari Listyorini, M.Hum	Sekretaris Penguji		24-11-2014
Prof. Dr. Suhardi	Penguji I		24-11-2014
Dr. Tadkiroatun Musfiroh	Penguji II		24-11-2014

Yogyakarta, November 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya

Nama : Dwi Puji Rahayu

NIM : 10210141009

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

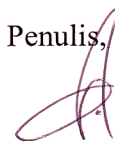
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Penulis,



Dwi Puji Rahayu

MOTTO

Jadikanlah kekecewaan dimasa lalu menjadi senjata sukses dimasa depan
(penulis)

Cintai apa yang kamu lakukan dan lakukan apa yang kamu cintai
(penulis)

Everyday is Holliday
(penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa bahagia, skripsi ini kupersembahkan kepada:

Allah SWT atas rahmat, karunia, dan anugerah-Nya.

Bapak Sarjo dan mamah Ratna atas kasih sayang yang telah diberikan kepadaku

Teteh Ety dan kedua keponakan kecilku, Arland dan Arlova yang saya sayangi

Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Topik Pembicaraan dan Fungsi Bahasa dalam Akun Twitter @iniPurwokerto*. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini juga dapat terselesaikan berkat dorongan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa rendah hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum dan Ibu Ari Listyorini, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi atas kebijaksanaan, arahan serta kesabaran dalam membimbing.
2. Seluruh dosen Bahasa dan Sastra Indonesia atas semua ilmu yang diberikan, semoga dapat bermanfaat untuk penulis.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Sarjo dan Ibu Ratna Wati yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi nasehat dan semangat.
4. Tete Ety atas semua kasih sayang, doa, dan perhatian.
5. Mereka yang saya sebut “rumah kedua”: Nafilah, Alldila Rizky, Bunga S Anasta, Nova Wulansari, Dwi Assri, Intan Martasari atas jerih payah dan semangat yang dilalui bersama.

6. Semua teman-teman BSI-A dan BSI-G 2010 untuk saling memberi semangat satu dengan yang lain.
7. Kepada admin @iniPurwokerto yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian terhadap akun @iniPurwokerto.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembaca dan saya menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Penulis,



Dwi Puji Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Bahasa dan Masyarakat	9
B. Topik	9
1. Topik Kalimat	11

2. Topik Wacana	11
C. Fungsi Bahasa	15
1. Fungsi Kebudayaan	16
2. Fungsi Kemasyarakatan	17
3. Fungsi Perorangan	18
a) Fungsi Instrumental	18
b) Fungsi Regulasi atau Regulatori	19
c) Fungsi Representasi	19
d) Fungsi Interaksional	20
e) Fungsi Heuristik	20
f) Fungsi Personal	21
g) Fungsi Imajinatif	21
4. Fungsi Pendidikan	22
D. Komponen Tutur	22
E. Penelitian yang Relevan	27
F. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Subjek dan Objek Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian	33
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Metode Analisis Data	39
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian dalam <i>Update Status Akun @iniPurwokerto</i>	43
1. Topik Pembicaraan dalam <i>Update Status Akun @iniPurwokerto</i>	43
2. Fungsi Bahasa dalam <i>Update Status Akun @iniPurwokerto</i>	46

B. Pembahasan	49
1. Topik Pembicaraan dalam <i>Update Status @iniPurwokerto</i>	49
a. Kategori Topik Rendah	49
1) Budaya	50
2) Kesenian	52
1) Kritik dan Saran	53
2) Hari Kemerdekaan	55
3) Personal <i>Tweet</i>	56
4) Pahlawan	57
5) Lalu Lintas	58
6) Makanan	60
7) Permasalahan Sosial	61
8) Museum	62
9) Mati Listrik	64
b. Kategori Topik Sedang	65
10) Promosi	65
11) Alun-Alun	67
2. Fungsi Bahasa dalam <i>Update Status @iniPurwokerto</i>	68
a. Fungsi Personal	68
1) Instrumental	69
2) Regulasi atau Regulatori	70
3) Representasi	71
4) Interaksional	72
5) Heuristik	73
6) Personal	74
7) Imajinatif	75
b. Fungsi Impersonal	76
1) Kebudayaan	76
2) Kemasyarakatan	77

BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	 81
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Sumber-Sumber Topik	14
Tabel 2	: Kisi SPEAKING	26
Tabel 3	: Perbandingan Subjek dan Objek Penelitian	28
Tabel 4	: Instrumen Topik Pembicaraan	32
Tabel 5	: Instrumen Fungsi Bahasa Menurut Nababan	33
Tabel 6	: Instrumen Fungsi Bahasa Menurut M.A.K Halliday	34
Tabel 7	: Contoh Kartu Data	37
Tabel 8	: Topik Pembicaraan dalam <i>Update</i> Status Akun Twitter <i>@iniPurwokerto</i>	43
Tabel 9	: Tabel Silang Topik Pembicaraan dan Fungsi Bahasa Bahasa dalam <i>Update</i> Status Twitter <i>@iniPurwokerto</i>	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Bagan Konsep Topik Pembicaraan.....	30
Bagan 2	: Bagan Konsep Fungsi Bahasa.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Topik Pembicaraan dan Fungsi Bahasa dalam <i>Update</i>	
	Status Akun Twitter @iniPurwokerto	84
Lampiran 2	: Data <i>Tweet</i>	139

TOPIK PEMBICARAAN DAN FUNGSI BAHASA DALAM AKUN TWITTER @INIPURWOKERTO

**Dwi Puji Rahayu
NIM 10210141009**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan topik pembicaraan dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto dan (2) mendeskripsikan fungsi bahasa dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto .

Subjek penelitian ini adalah status yang di*update* admin dalam akun Twitter @iniPurwokerto sejak awal Agustus 2014 sampai awal September 2014 yang berjumlah 139 *update* status. Objek penelitian ini adalah topik pembicaraan dan fungsi bahasa yang terdapat dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto. Data diperoleh dengan metode simak dengan teknik lanjutan simak bebas libat cakap (SBLC). Data dianalisis dengan metode padan. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan tiga belas topik yang terdiri dari dua puluh sembilan subtopik pembicaraan yang di*update* admin dalam akun @iniPurwokerto. Dalam penelitian ini subtopik dikategorikan dalam tiga kategori yaitu, rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan tingkat intensitas pembahasan masing-masing topik, ditemukan tiga subtopik dalam kategori sedang dan dua puluh enam subtopik dalam kategori rendah. Subtopik dengan kategori rendah sangat dominan dikarenakan sebagian besar penyampaian topik-topik pembicaraan dalam status yang di*update* admin sangat sedikit atau pembahasan mengenai suatu topik sangat sempit. *Kedua*, fungsi bahasa dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto dikategorikan dalam dua fungsi bahasa, personal dan impersonal. Kategori fungsi personal didominasi oleh fungsi representasi dikarenakan akun @iniPurwokerto merupakan sebuah akun yang dibuat untuk *city branding* dan bertujuan untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai kota Purwokerto dan sekitarnya. Selanjutnya, dalam kategori impersonal didominasi oleh fungsi kebudayaan. Hal tersebut sehubungan dengan Banyumas dan Purwokerto merupakan sebuah kota yang memiliki kekayaan budaya yang melimpah.

Kata kunci: topik pembicaraan, fungsi bahasa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat interaksi yang dimiliki oleh manusia. Salah satu aspek penting yang mendorong terjadinya perkembangan bahasa adalah ilmu komunikasi dan teknologi. Perkembangan ilmu komunikasi dan teknologi sangat membantu untuk mengakses informasi dengan cepat. Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin canggih, akses untuk berkomunikasi dibuat sangat mudah. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk berkomunikasi seperti, menggunakan telepon seluler, *email*, dan media sosial.

Saat ini, media sosial menjadi tren yang sangat diminati di dunia. Hampir seluruh kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan media sosial sebagai salah satu cara untuk menjalin komunikasi. Kemudahan mengakses internet dengan layanan website pada telepon seluler menjadikan media sosial sangat mudah diakses dimanapun. Di Indonesia sendiri, tren media sosial mulai populer sejak munculnya Friendster pada tahun 2007. Sampai saat ini media sosial banyak bermunculan dengan fitur yang lebih bervariasi dan lengkap seperti Twitter, Facebook, Path, Instagram dan Tumblr.

Perkembangan media sosial belakangan ini menjadikan media sosial tidak hanya dapat memberikan informasi, namun media sosial dapat juga digunakan sebagai alat yang baik untuk membangun identitas atau pencitraan yang biasa disebut

dengan *branding*. Dalam dunia daring, *branding* memiliki banyak jenis mulai dari *self personal*, *product*, sampai dengan *city branding*.

Perkembangan media sosial yang kian pesat membuat ide kreatif penggunaannya memanfaatkan media secara maksimal, misalnya dengan membuat akun anonim. Pengelola akun anonim biasa disebut administrator, lazim disingkat dengan admin. Dari sekian banyak media sosial, salah satu media sosial yang cukup efektif untuk melakukan sebuah *city branding* adalah Twitter.

Twitter ditemukan oleh Jack Dorsey, Biz Stone, dan Evan Williams pada Maret 2006 dan mulai diperkenalkan kepada umum pada Juli 2006. Twitter berasal dari kata *tweet* yang berarti kicauan. Pada Twitter, apabila pengguna (*user*) ingin membuat akun untuk dirinya sendiri, maka hal-hal yang akan dimuat adalah berkaitan dengan identitas dirinya dalam akun tersebut. Status yang *diupdate* biasanya berisikan aktivitas yang tengah dijalani oleh pengguna, perasaan yang sedang dirasakan atau keberadaan *user* pada saat memperbaharui status. Apabila *user* membuat akun untuk hal di luar pribadinya, biasanya *user* akan menyembunyikan identitas dirinya atau memalsukan identitas (anonimitas).

Pembuatan akun anonimitas untuk membentuk *city branding* bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kekhasan suatu kota atau daerah, budaya, informasi publik, kegiatan politik, dan pariwisata. Berdasarkan isinya, status yang *diupdate* memiliki isi yang hampir sama setiap harinya, seperti keadaan cuaca, keadaan lalu lintas, promosi agenda acara yang sedang terjadi, indkos atau kontrakan, kuliner dan lowongan pekerjaan. Salah satu akun anonim yang membentuk *city branding* terdapat pada akun Twitter *@iniPurwokerto*.

Akun *@iniPurwokerto* sebagai sebuah akun anonim yang dibuat oleh admin untuk *city branding* ini memang menarik. Topik-topik pembicaraan yang diangkat sering kali membuat pembaca semakin tertarik untuk lebih mengenal kota Purwokerto. Admin terkadang melakukan *update* status menggunakan gaya bahasa khas daerah Banyumas, yaitu dialek Banyumasan atau yang lebih dikenal dengan istilah bahasa *Ngapak*.

Menurut Wikipedia, dialek Banyumasan atau bahasa *Ngapak* hanya dipergunakan di wilayah barat Jawa Tengah. Hal ini disebabkan, bahasa *Ngapak* masih berhubungan erat dengan bahasa Jawa Kuna (Kawi). Memasang status menggunakan bahasa *Ngapak* pada Twitter merupakan salah satu usaha admin untuk menguatkan identitas kota Purwokerto dengan kekhasan dialek *Ngapak*. Perhatikan contoh *update* status admin *@iniPurwokerto* berikut ini.

- (1) *@iniPurwokerto: Mayuh sedulur, kanca batir pada nonton @3030purwokerto kiye mumpung lagi ana neng GOR Satria Purwokerto. 'Ayo saudara, teman-teman mari melihat acara @3030purwokerto ini selagi ada di GOR Satria Purwokerto'*

Contoh (1) merupakan salah satu status yang di*update* admin dan memiliki fungsi untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pembaca (khususnya warga Purwokerto) tentang acara yang sedang berlangsung di GOR Satria Purwokerto. Admin melakukan suatu ajakan atau himbauan yang ditujukan kepada warga Purwokerto untuk menyaksikan acara yang tersebut. Dengan demikian secara tidak langsung akun *@iniPurwokerto* menjadi sebuah media yang dapat memberikan informasi kepada dunia luar untuk mengenal kota Purwokerto.

Sebagai sebuah akun *city branding*, penyampaian status yang *diupdate* admin @iniPurwokerto mengenai informasi kota Purwokerto dan Banyumas tentu menarik. Hal ini terkait tujuan pembuatan akun anonim @iniPurwokerto yang digunakan sebagai media promosi untuk membangun citra kota Purwokerto dibenak masyarakat luas. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji keberagaman topik dan fungsi bahasa yang terdapat dalam status yang *diupdate* oleh admin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Terdapat bentuk-bentuk kebahasaan dalam pemasangan status akun Twitter @iniPurwokerto.
2. Topik yang melatarbelakangi pemasangan status akun Twitter @iniPurwokerto.
3. Fungsi penggunaan atau pemakaian bahasa pada *update* status dalam akun Twitter @iniPurwokerto.
4. Penggunaan bahasa dalam pemasangan status dalam akun Twitter @iniPurwokerto.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, akan dibatasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Topik pembicaraan yang terdapat dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.
2. Fungsi bahasa yang terdapat dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja topik pembicaraan yang terdapat dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.
2. Apa saja fungsi bahasa yang terdapat dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut ini.

1. Mendeskripsikan topik pembicaraan apa saja yang terdapat dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.
2. Mendeskripsikan fungsi apa saja yang terdapat dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini mencakup manfaat secara praktis. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan tambahan khasanah penelitian pada bidang sociolinguistik yang terdapat dalam akun Twitter yang melakukan *branding city*.
2. Memberikan pemahaman mengenai fenomena menjamurnya penggunaan media sosial diberbagai kalangan.

3. Memberikan pemahaman secara ilmiah atas pesan status yang *diupdate* oleh admin dalam akun Twitter *@iniPurwokerto*.
4. Memberikan informasi tentang kota Purwokerto melalui topik pembicaraan yang *diupdate* oleh admin pada akun Twitter *@iniPurwokerto*.
5. Sesuai dengan fungsi bahasa sebagai alat berkomunikasi, penyampaian informasi dan ide dapat tersampaikan kepada pembaca dengan tepat dilihat dari *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto*.
6. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengadakan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

G. Batasan Istilah

Terdapat beberapa batasan istilah dalam penelitian ini, hal tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Topik

Topik berasal dari bahasa Yunani *topoi*, yang artinya ‘tempat’. Secara mendasar, topik diartikan sebagai pokok pembicaraan.

2. Fungsi bahasa

Fungsi bahasa digunakan untuk memantapkan dan memelihara hubungan-hubungan sosial.

3. Media sosial

Media sosial adalah alat untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

4. Twitter

Twitter adalah layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirimkan dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (*tweet*).

5. *Update status*

Update status bisa diartikan sebagai pembaharuan status. Istilah *update status* lebih populer di kalangan pengguna situs jejaring sosial.

6. *@iniPurwokerto*

@iniPurwokerto adalah akun pada media sosial Twitter yang dibuat oleh admin untuk berbagi informasi tentang kota Purwokerto dan sekitarnya.

BAB II KAJIAN TEORI

Untuk mengkaji fenomena sosiolinguistik dalam akun Twitter *@iniPurwokerto* diperlukan beberapa teori untuk membahasnya. Teori yang bersangkutan dengan kajian ini adalah teori tentang topik dan fungsi bahasa.

Sosiolinguistik merupakan sebuah titik temu antara sosiologi dan linguistik. Sosiologi bisa dilihat sebagai sebuah sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia. Semua kegiatan yang dilakukan manusia tentu tidak akan terlepas dari penggunaan bahasa di dalamnya. Dapat diambil sebuah garis besar bahwa memang bahasa dan masyarakat merupakan objek kajian yang tidak pernah habis untuk diteliti.

A. Bahasa dan Masyarakat

Bahasa digunakan masyarakat sebagai sebuah alat untuk berkomunikasi, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri. Bahasa sendiri bisa digunakan sebagai sebuah senjata yang dapat mempengaruhi keadaan masyarakat dan kemasyarakatannya. Dengan bahasa setiap manusia bisa menyampaikan ide, gagasan konsep dan bahkan perasaan. Hal ini berfungsi untuk individu maupun untuk kelompok penutur bahasa itu sendiri.

Bahasa sebagai sebuah sistem lambang bunyi dan dihasilkan oleh alat ucap manusia merupakan sebuah fenomena alamiah. Berbeda halnya ketika bahasa masuk dalam kajian sosial. Bahasa merupakan sebuah alat untuk berinteraksi di dalam

masyarakat. Jika dilihat dari segi produk budaya yang penguasaannya perlu dipelajari, maka bahasa juga merupakan produk budaya (Chaer, 2007: 1).

Bahasa merupakan sebuah konstruksi budaya. Perkembangan bahasa bisa dilihat dari manusia sebagai penuturnya. Seiring dengan perkembangan manusia, bahasa juga akan turut berkembang. Melalui bahasa sebuah kebudayaan bisa terlihat apa yang terjadi pada masanya.

Suatu kelompok orang atau suatu masyarakat menggunakan bahasa verbal yang relatif sama dan mempunyai penilaian yang sama terhadap norma-norma pemakaian bahasa yang digunakan di dalam masyarakat itu, maka dapat dikatakan bahwa kelompok orang itu atau masyarakat itu adalah sebuah masyarakat tutur (Chaer dan Agustina, 2010: 36). Dalam sebuah kelompok orang atau masyarakat tentu mempunyai penilaian terhadap suatu bahasa. Penilaian yang sama terhadap suatu bahasa yang digunakan oleh masyarakat itu terhadap bahasa yang kemudian menjadikan masyarakat itu tergolong dalam satu masyarakat tutur.

B. Topik

Setiap tulisan pasti akan memiliki sebuah ide pokok di dalamnya. Ide pokok merupakan sebuah ide atau gagasan yang menjadi pokok dari pengembangan paragraf. Ide pokok umumnya terdapat dalam kalimat utama dan sering disebut gagasan utama atau gagasan pokok. Dalam sebuah paragraf hanya terdapat satu ide pokok. Kalimat utama merupakan kalimat yang didalamnya terdapat ide pokok paragraf. Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf tersebut. Kalimat yang menjelaskan tentang kalimat utama disebut dengan kalimat

penjelas. Nama lain dari kalimat utama adalah kalimat topik. Topik memiliki kedudukan yang utama dalam sebuah wacana, oleh karena itu topik selalu didukung oleh unsur-unsur setelahnya sehingga menimbulkan kesinambungan topik.

Topik berasal dari bahasa Yunani *topoi*, yang artinya ‘tempat’. Secara mendasar, topik diartikan sebagai pokok pembicaraan. Antoen M. Moeliono (via Mulyana, 2005: 39-40) menjelaskan bahwa wujud topik bisa berbentuk frasa atau kalimat yang menjadi inti pembicaraan atau pembahasan. Dalam wacana, topik menjadi ukuran kejelasan wacana. Topik yang jelas akan menyebabkan struktur dan isi wacana menjadi jelas. Sebaliknya, topik yang tidak jelas, atau bahkan tulisan tanpa topik, menyebabkan tulisan menjadi kabur dan sulit dimengerti maksudnya.

Istilah topik wacana terkadang diartikan sama dengan konsep topik dalam tata kalimat. Sebenarnya, keduanya dibedakan secara tegas. Dalam tata kalimat, topik mempunyai kaitan dengan struktur kalimat secara fungsional. Bahkan topik merupakan suatu deskripsi struktur kalimat. Selain itu dalam konteks wacana, topik merupakan suatu ide atau hal yang dibicarakan dan dikembangkan sehingga membentuk sebuah wacana. Menurut Brow dan Yule (1996:68), untuk menganalisis topik wacana diperlukan setidaknya-tidaknya satu penggal wacana. Di dalam peristiwa percakapan itu, peserta berusaha mengembangkan topiknya masing-masing.

Untuk membangun kejelasan informasi yang didapatkan, topik dibedakan menjadi dua yaitu (1) topik dalam kalimat dan (2) topik dalam wacana (rangkaiannya kalimat).

1. Topik kalimat

Hocket (via Mulyana, 2005: 40) membedakan *topic* dan *comment* dari suatu kalimat. *Topic is usually also subject and comment is predicate. Subject is the topic constituent of the sentence.* Perbedaan semacam itu dapat dilihat dalam contoh berikut.

- (2) Partono berlari
 Partono sebagai topik (subjek)
 Berlari sebagai komen (predikat)
 - (3) Ani menulis surat
 Ani menjadi topik (subjek)
 Menulis sebagai komen (predikat)
- (Mulyana, 2005: 40)

2. Topik wacana

Topik wacana adalah proposisi yang menjadi bahan utama pembicaraan atau percakapan. Dalam suatu dialog, pembicara dapat berbicara tentang ‘satu topik’ tertentu, atau ‘dua topik’ yang berbeda. Satu topik yang dibagi dan dibicarakan oleh dua atau banyak pembicara disebut sebagai ‘topik tunggal’, yaitu dialog yang hanya membicarakan satu topik. Umumnya, pasangan bicara hanya mengikuti alur si pembicara. Berikut adalah salah satu contoh.

- (4) Ade: Saya ke Parangtritis, kemarin.
 Joko: Ramai, ya?
 Ade: luar biasa. Enggak seperti biasanya. Orang berjubel di pantai. Tapi setelah agak sore, sepi. Semua pulang.
 Joko : Emang kenapa?
 Ade : Hujan!

(Mulyana, 2005: 41)

Topik pembicaraan pada contoh percakapan (4) adalah ‘pergi ke Parangtritis’. Percakapan di atas berbicara tentang satu topik karena diantara Ade dan Joko yang melakukan percakapan itu, Joko hanya mengikuti pembicaraan Ade sebagai lawan

bicaranya. Topik bisa saja berubah bila masing-masing pembicaraan menceritakan pengalamannya. Dalam konteks seperti ini, akan muncul “topik ganda”. Dalam dialog yang mengandung topik ganda, pikiran dan kalimat pada pembicara bisa berjalan sendiri-sendiri. Berikut adalah salah satu contoh dialog bertopik ganda (Mulyana, 2005: 41).

(5) Ade : Kemarin saya ke Parangtritis. Indah tapi panas!

Joko : Saya juga pergi. Tapi ke Pangandaran.

Ade : Parangtritis ramai sekali.

Joko : Pangandaran, apalagi. Luar biasa. Penuh orang!

(Mulyana, 2005: 41)

Pada percakapan (5), topik besarnya adalah ‘rekreasi’. Namun, masing-masing pembicara saling berbagi cerita dan pengalaman sendiri-sendiri. Joko mengimbangi cerita Ade dengan cara menceritakan kisah bandingan. Hal ini yang menyebabkan percakapan mereka tetap berjalan lancar dan koheren (Mulyana, 2005: 41).

Dalam komunikasi (lisan), masyarakat berbahasa Inggris, sering menandai topik pembicaraan dengan pertanyaan “*what we’re talking about?*” (apa yang sedang kita bicarakan). Sebaliknya, dalam bahasa tulis, terutama pada karangan utuh (makalah, novel, buku, dan sebagainya), pergantian paragraf merupakan salah satu penanda pergantian topik. Artinya, setiap paragraf umumnya mengandung satu topik tertentu. Topik-topik itu selanjutnya akan bergabung dan terbentuklah satu kesatuan topik, inilah yang disebut dengan ‘tema’ (Mulyana, 2005: 40-41).

Topik merupakan sebuah acuan terbentuknya hubungan dalam suatu wacana. Saling keterkaitan yang ada dalam topik akan mengarah pada topik yang kemudian

membentuk kesatuan topik. Bagaimanapun rumit dan banyaknya hubungan bagian-bagian wacana, semuanya akan mengarah dan bertolak pada satu topik.

Suatu pemakaian istilah topik berkaitan dengan deskripsi-deskripsi struktur kalimat. Menurut Hockett (via Brow dan Yule, 1996: 70), kita dapat membedakan *topic* dengan *comment* atau sebutan pada kalimat. Istilah topik yang terdapat dalam deskripsi-deskripsi struktur kalimat pada dasarnya adalah istilah yang mengidentifikasi suatu konstituen kalimat tertentu.

Topik memiliki kedudukan sentral dalam wacana. Karena memiliki kedudukan sentral, topik selalu diacu dan dipertahankan oleh kalimat-kalimat yang membentuk wacana tersebut. Pengacuan dan pemertahanan itu menimbulkan apa yang disebut kesinambungan topik.

Menurut Brow dan Yule (1996:71), topik dapat didefinisikan sebagai apa yang sedang dibicarakan lebih lanjut disebutkan bahwa topik wacana bukanlah suatu frase nomina tunggal, melainkan suatu proposisi (suatu pernyataan tertentu dibuat atau dikeluarkan mengenaunya). Topik menjadi jiwa seluruh bagian wacana. Topik menyebabkan lahirnya wacana dan berfungsinya wacana dalam proses komunikasi verbal, karena suatu wacana akan lahir jika ada yang dibicarakan dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi jika mengandung sesuatu yang dibicarakan..

Wayne N. Thompson (via Rakhmat, 2014: 20) mengemukakan bahwa untuk membantu menentukan topik dalam suatu pembicaraan, topik biasanya bersumber dari beberapa hal sebagai berikut.

Tabel 1: **Sumber-Sumber Topik**

No.	Sumber-sumber topik	Topik
1.	Pengalaman pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat yang pernah dikunjungi • Perjalanan • Kelompok • Wawancara dengan tokoh • Kejadian luas biasa • Peristiwa lucu
2.	Hobi dan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Cara melakukan sesuatu • Cara kerja sesuatu
3.	Pengalaman pekerjaan atau profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan tambahan • Profesi keluarga
4.	Pelajaran sekolah atau kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil hasil penelitian • Hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut
5.	Pendapat pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Kritik terhadap buku, film, puisi, pidato, iklan, siaran radio/televisi • Hasil pengamatan pribadi
6.	Peristiwa hangat dan pembicaraan publik	<ul style="list-style-type: none"> • Berita halaman muka surat kabar • Topik tajuk rencana • Artikel • Materi kuliah • Penemuan mutakhir
7.	Masalah abadi	<ul style="list-style-type: none"> • Agama • Pendidikan • Sosial dan masyarakat • Problem pribadi
8.	Kilasan biografi	<ul style="list-style-type: none"> • Orang-orang terkenal • Orang-orang berjasa
9.	Kejadian khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Perayaan atau peringatan • Peristiwa yang erat kaitannya dengan perayaan
10.	Minat khalayak	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan • Hobi • Rumah tangga • Pengembangan diri • Kesehatan dan penampilan • Tambahan ilmu • Minat khusus

Diolah dari sumber: *Rakhmat* (2014: 20)

C. Fungsi Bahasa

Dalam arti yang paling sederhana, kata ‘fungsi’ dapat dipandang sebagai padanan kata ‘penggunaan’. Dengan demikian fungsi bahasa dapat diartikan cara orang menggunakan bahasa mereka, atau bahasa-bahasa mereka apabila mereka berbahasa lebih dari satu (Hasan, 1994: 20).

Brown dan Yule (1996: 1) mengatakan bahwa fungsi bahasa dibagi atas dua bagian, transaksional dan interaksional. Transaksional adalah fungsi bahasa untuk mengungkapkan ‘isi’ dan sedangkan interaksional adalah fungsi bahasa yang terlibat dalam pengungkapan hubungan-hubungan sosial dan sikap-sikap pribadi.

Pandangan transaksional mengemukakan bahwa secara umum bahasa dipakai untuk melaksanakan banyak fungsi komunikasi, tetapi fungsi bahasa yang paling penting adalah penyampaian informasi. Lyons (via Brown dan Yule, 1996: 2) mengemukakan bahwa pengertian komunikasi dengan mudah dipakai untuk ‘perasaan, suasana hati, dan sikap’, tetapi menunjukkan bahwa ‘penyampaian informasi faktual atau proposisional yang disengaja’. Begitu juga Bannett (via Brown dan Yule, 1996: 2) menyatakan bahwa komunikasi terutama adalah perkara usaha pembicara untuk memberitahukan sesuatu kepada pendengar atau menyuruhnya melakukan sesuatu.

Bahasa yang dipakai untuk menyampaikan informasi faktual atau proposisional disebut dengan bahasa transaksional utama. Pada bahasa transaksional utama, yang berada dalam pikiran pembicara (atau penulis) adalah penyampaian informasi yang efektif. Bahasa yang digunakan dalam situasi seperti itu berorientasi

pada pesan. Hal yang terpenting adalah penerima mendapat perincian informasi secara benar (Brown dan Yule, 1996: 2).

Dalam pandangan interaksional, pemakaian bahasa digunakan untuk memantapkan dan memelihara hubungan-hubungan sosial. Pemakaian bahasa tidak hanya sebatas sebagai komunikasi tetapi lebih pada untuk merundingkan relasi-relasi pesan, solidaritas orang-orang sebaya, tukar menukar giliran dalam percakapan dan penyelamatan muka baik pihak pembicara maupun pihak pendengar. Sebagian besar interaksi manusia sehari-hari ditandai dengan pemakaian bahasa yang terutama interpersonal dan bukan yang terutama transaksional (Brown dan Yule, 1996: 3).

Fungsi bahasa sebagai komunikasi dalam kaitannya dengan masyarakat dan pendidikan secara lebih terperinci dibedakan menjadi empat golongan fungsi bahasa, yaitu: (1) fungsi kebudayaan, (2) fungsi kemasyarakatan, (3) fungsi perorangan, dan (4) fungsi pendidikan (Nababan, 1984: 38).

1. Fungsi Kebudayaan

Fungsi bahasa dalam kebudayaan yaitu sebagai (1) sarana perkembangan kebudayaan, (2) jalur penerus kebudayaan, dan (3) inventaris ciri-ciri kebudayaan. Secara filogenetik (hubungan jenis), bahasa adalah bagian dari kebudayaan, dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana yang kita kenal. Suatu kebudayaan dilahirkan dalam perorangan kebanyakan dengan bantuan bahasa (Nababan, 1984: 38).

Secara ontogenik (terjadi dalam perorangan), seseorang belajar dan mengetahui kebudayaannya kebanyakan melalui bahasa. Dengan kata lain, suatu

kebudayaan dilahirkan dalam perorangan kebanyakan dengan bantuan bahasa (Nababan, 1984: 38).

Bahasa selalu berkembang, perkembangan bahasa berpengaruh terhadap perkembangan sebuah kebudayaan. Kebudayaan suatu masyarakat bisa dilihat dan dinilai dari bahasanya. Dengan bahasa, sebuah kebudayaan bisa diturunkan secara turun temurun. Bahasa itu sendiri bahkan bisa menjadi ciri khas suatu budaya.

2. Fungsi Kemasyarakatan

Pada fungsi kemasyarakatan, bahasa menunjukkan peranan khusus suatu bahasa dalam kehidupan masyarakat. Klasifikasi bahasa berdasarkan fungsi kemasyarakatannya dapat dibagi dua, yaitu (1) berdasarkan ruang lingkup, dan (2) berdasarkan bidang pemakaian (Nababan, 1984: 40).

Berdasarkan ruang lingkup, bahasa mengandung bahasa nasional dan bahasa kelompok. Bahasa nasional dirumuskan oleh Halim (via Nababan, 1984: 40) berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan kebangsaan, (2) lambang identitas bangsa, (3) alat penyatuan berbagai suku bangsa dengan berbagai latar belakang sosial budaya dan bahasa, dan (4) sebagai alat penghubung antar daerah dan antar budaya.

Bahasa kelompok adalah bahasa yang digunakan oleh kelompok yang lebih kecil dari suatu bangsa, seperti suku bangsa atau suatu daerah subsuku sebagai lambang identitas kelompok itu dan alat pelaksanaan kebudayaan kelompok itu. Di Indonesia bahasa kelompok biasa disebut “bahasa daerah” atau “logat daerah”. Logat daerah digunakan oleh kelompok yang lebih kecil dari suku bangsa (Nababan, 1984: 40).

Klasifikasi bahasa berdasarkan bidang pemakaian adalah bahasa resmi, bahasa pendidikan, bahasa agama dan bahasa dagang. Bahasa resmi adalah bahasa yang digunakan untuk keperluan resmi kenegaraan seperti pemerintah dan pengadilan. Di Indonesia, bahasa resmi pemerintahan adalah bahasa Indonesia. Namun, pada tingkat desa dan kota kecil sering digunakan bahasa daerah sebagai bahasa resmi. Bahasa pendidikan adalah bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan (Nababan, 1984: 41).

3. Fungsi Perorangan

Fungsi bahasa perorangan didasarkan pada kajian fungsi bahasa milik Halliday sebagai berikut (Nababan, 1984: 42).

a. Fungsi Instrumental

Menurut Halliday (via Alwasilah, 1985: 27) fungsi instrumental adalah bahasa berfungsi sebagai alat untuk menggetarkan serta memanipulasi lingkungan atau menyebabkan suatu peristiwa terjadi. Fungsi bahasa ini dapat terlihat dengan jelas ketika diterapkan pada keadaan ketika seseorang memerintah, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Pada fungsi instrumental, bahasa tidak hanya membuat pendengar melakukan sesuatu, tetapi melakukan kegiatan yang sesuai dengan yang diinginkan penutur. Hal ini dapat dilakukan penutur dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menyatakan perintah (Chaer dan Agustina, 2010: 15).

Fungsi instrumental terdapat dalam ungkapan bahasa, termasuk bahasa bayi, untuk meminta sesuatu (makanan, barang, dan sebagainya). Contoh ungkapan meminta sesuatu adalah sebagai berikut.

(6) Kasih itu sama saya

(7) Minta saya diberikan kopi.

(Nababan, 1984: 42)

b. Fungsi Regulasi atau Regulatori (*regulatory function*)

Fungsi regulatori menurut Halliday (via Alwasilah, 1985: 30) ini mengacu kepada pemakaian bahasa untuk mengatur tingkah laku orang lain. Bahasa berfungsi sebagai pengawas, pengendali dan pengatur peristiwa terhadap orang lain. Berikut contoh penggunaan bahasa yang berfungsi menyuruh (*regulatory*).

(8) Lakukan itu.

(9) Harap letakkan ini di atas meja.

(Nababan, 1984: 42)

c. Fungsi Representasi (*representation function*)

Menurut Halliday (Via Alwasilah, 1985: 28) fungsi representasi mengacu pada bahasa sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa dalam lingkungan sekeliling atau di dalam kebudayaan pada umumnya. Pada fungsi ini, pembicara dapat menyampaikan pernyataan tentang bagaimana pembicara merasa dan memahami dunia sekitar. Menurut Halliday (via Sudaryanto, 1990: 15) fungsi representasi yakni bahasa berfungsi untuk membuat pernyataan, penyampaian fakta, penjelasan atau pelapor realitas yang sebenarnya sebagaimana yang dilihat orang. Fungsi instrumental mengingatkan pada apa yang umum dikenal dengan berita. Contoh ungkapan-ungkapan yang berfungsi representasi adalah sebagai berikut.

(10) Ibu dosen itu cantik sekali.

(11) Gedung perpustakaan itu baru dibangun.

(Chaer dan Agustina, 2010: 16)

d. Fungsi Interaksional (*interactional function*)

Halliday (via Alwasilah, 1985: 28) mengemukakan bahwa fungsi interaksional merupakan fungsi yang berorientasi pada kontak antar pihak yang sedang berkomunikasi untuk menjalin hubungan, memeliharanya, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial. Interaksi ini menuntut pengetahuan tentang logat, jargon dan lelucon sebagai bumbu dalam berinteraksi.

Ungkapan-ungkapan bahasa pada fungsi interaksional biasanya sudah berpola tetap, seperti pada waktu berjumpa, pamit, membicarakan cuaca, atau menanyakan keadaan keluarga. Oleh karena itu ungkapan-ungkapannya tidak dapat diartikan atau diterjemahkan secara harfiah. Misalnya, dalam bahasa Inggris ungkapan *How do you do*, *How are you*, *Here you are* dan *Nice day*. Dalam bahasa Indonesia terdapat ungkapan seperti Apa kabar, Bagaimana anak-anak, Mau kemana nih. Ungkapan-ungkapan tersebut yang disertai unsur paralinguistik tidak mempunyai arti, dalam arti memberikan informasi, tetapi membangun kontak sosial antara para partisipan di dalam pertuturan itu (Chaer dan Agustina, 2010: 16).

e. Fungsi Heuristik (*heuristic function*)

Halliday (via Alwasilah, 1985: 28) mengemukakan bahwa fungsi heuristik merupakan fungsi bahasa sebagai alat untuk menyelidiki realitas dan mempelajari

tentang banyak hal. Fungsi ini melibatkan penggunaan bahasa untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang lingkungan disekitarnya.

Fungsi pemecahan masalah (*heuristic*) terdapat dalam ungkapan meminta atau menyatakan jawab kepada suatu masalah atau persoalan. Contoh ungkapan-ungkapan pemecahan masalah adalah sebagai berikut.

(12) Coba terangkan bagaimana kerjanya.

(13) Sebab kejadian itu ialah

(Nababan, 1984: 42)

f. Fungsi Personal (*personal function*)

Halliday (via Alwasilah, 1985: 27) mengemukakan bahwa fungsi ini lebih berorientasi pada penutur, artinya sikap dia terhadap bahasa yang dituturkannya. Penyampaian tidak hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa tetapi juga memperhatikan emosi dia saat penyampaian yang dituturkan. Fungsi ini memberi kesempatan kepada pembicara untuk mengekspresikan perasaan, emosi pribadi, serta reaksi-reaksi yang mendalam. Dalam hal ini pihak si pendengar juga dapat menduga apakah si penutur sedih, marah atau gembira. Contoh ungkapan pada fungsi personal adalah sebagai berikut.

(14) Saya senang dengan (permainan) ini.

(15) Enak rasanya.

(16) Ini mengasyikkan

(17) Saya sudah mengantuk

(Nababan, 1984: 42)

g. Fungsi Imajinatif (*imaginative function*)

Halliday (via Alwasilah, 1985: 30) mengemukakan bahwa fungsi imajinatif merupakan fungsi pemakaian bahasa itu sendiri untuk kesenangan bagi penutur

maupun pendengar. Bahasa bisa digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan baik sesungguhnya atau tidak, perasaan atau khayalan.

Fungsi imajinatif biasanya berupa karya seni seperti puisi, cerita, dongeng atau lelucon yang digunakan untuk kesenangan penutur, maupun untuk kesenangan para pendengar atau pembacanya (Chaer dan Agustina, 2010: 17).

4. Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan didasarkan pada tujuan penggunaan bahasa dalam pendidikan dan pengajaran. Fungsi pendidikan bahasa dapat dibagi atas empat subfungsi, yaitu (1) fungsi integratif yang memberikan penekanan pada penggunaan bahasa sebagai alat yang membuat anak didik menjadi kuat dan sanggup menjadi anggota masyarakat, (2) fungsi instrumental, fungsi ini bertujuan mendapat keuntungan material, memperoleh pekerjaan, meraih ilmu dan sebagainya, (3) fungsi kultural, penggunaan bahasa sebagai jalur untuk mengenali dan menghargai suatu sistem dan nilai dan cara hidup dan kebudayaan dalam suatu masyarakat, dan (4) fungsi penalaran lebih menekankan pada penggunaan bahasa sebagai alat berfikir dan mengerti serta menciptakan konsep-konsep (Nababan, 1984:43-44).

D. Komponen Tutur

Setiap ujaran atau tuturan manusia dalam berkomunikasi selalu erat kaitannya dengan komponen-komponen tutur. Dalam suatu tuturan tidak selalu semua komponen tutur itu muncul. Hal tersebut disebabkan karena memang setiap komponen tutur memiliki peran dan fungsi sendiri-sendiri yang tidak dapat begitu saja disamakan dengan yang lainnya. Tuturan seseorang merupakan sebuah cerminan

masyarakat tuturnya, oleh karenanya itu tuturan itupun berkaitan erat dengan norma dan nilai masyarakatnya (Rahardi, 2001: 28).

Tindak tutur merupakan sebuah bagian dari peristiwa tutur. Peristiwa tutur itu sendiri merupakan sebuah kejadian yang merupakan bagian dari situasi tutur. Tindak tutur dan peristiwa tutur memiliki hubungan yang sangat erat terkait. Hal ini disebut dengan proses komunikasi.

Yang dimaksud dengan peristiwa tutur itu sendiri adalah proses terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu (Chaer dan Agustina, 2010: 47).

Sehubungan dengan konsep peristiwa tutur, Dell Hymes (via Chaer dan Agustina, 2010: 47) mengemukakan bahwa ada faktor-faktor yang menandai terjadinya sebuah peristiwa tutur. Hymes mengemukakan dengan singkatan SPEAKING. SPEAKING itu sendiri diambil dari fonem awal faktor-faktor yang dimaksudkan. S (*Settings and scene*), P (*Participant*), E (*Ends: purpose and goal*), A (*Act sequences*), K (*Keys: tone or spirit of act*), I (*Instrumentalities*), N (*Norms of interaction and interpretation*) dan G (*Genres*).

1. *Setting and scene*

Setting digunakan untuk menunjukkan aspek tempat dan waktu dari terjadinya sebuah tuturan. Sedangkan *scene* mengacu pada aspek tempat dan waktu atau situasi psikologis pembicaraan. Waktu tempat dan situasi tuturan yang berbeda

menyebabkan penggunaan variasi bahasa yang berbeda juga (Chaer dan Agustina, 2010: 48).

2. *Participants*

Participants atau peserta tutur adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan. Minimal peserta dalam pertuturan ini adalah dua pihak. Terdapat pihak yang berlaku sebagai penutur dan satu pihak lainnya yaitu mitra tutur. Pertuturan ini bisa terjadi antara pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima. Akan tetapi dua pihak yang terlibat disini bisa saling bertukar atau berganti peran (Chaer dan Agustina, 2010: 48).

3. *Ends*

Ends, merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan. Dalam suatu peristiwa tutur, setiap penutur pasti mempunyai patokan tersendiri dan tentu mempunyai tujuan tersendiri. Dalam sebuah peristiwa tutur tentulah seseorang tidak menginginkan tuturannya dianggap menyimpang. Tujuan pertuturan adalah untuk menjaga kontak antara penutur dan mitra tutur. Tidak hanya sebatas hanya untuk menjaga kontak, menyangkut tujuan dari pertuturan ada pula tujuan yang dimaksudkan untuk mengubah perilaku seseorang di dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 2010: 49).

4. *Act sequences*

Act sequences, mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran ini berkenaan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraannya. Bentuk-bentuk

ujaran akan menyesuaikan dengan peristiwa tutur yang berlangsung. Begitu pula dengan isi dari ujarannya (Chaer dan Agustina, 2010: 49).

5. *Keys*

Keys disini mengacu pada nada, cara, dan semangat dimana suatu pesan itu disampaikan. Dengan nada bisa dilihat wujud tuturan itu santai, serius, tegang, kasar dan sebagainya. Nada tutur juga bisa dilihat secara verbal dan non-verbal. Secara verbal berupa nada, cara, dan motivasi yang merujuk pada nada santai, serius, tegang. Adapun nada tutur non-verbal dapat berupa tindakan yang dilihat dari semacam bahasa tubuh (*body language*), kiasan (*gesture*), dan juga jarak dalam bertutur (*proxemics*) (Chaer dan Agustina, 2010: 49).

6. *Instrumentalities*

Instrumentalities atau sarana tutur mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan, tertulis, telegraf atau telepon. Sarana tutur ini juga mengacu kepada kode ujaran yang digunakan, seperti bahasa, dialek, ragam atau register. Bentuk tutur akan banyak ditentukan oleh saluran tutur yang dipakai oleh penutur itu dalam bentuk tutur (Chaer dan Agustina, 2010: 49).

7. *Norms of interaction and interpretation*

Norms of interaction and interpretation mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi. Setiap masyarakat tutur pasti memiliki norma-norma tertentu dalam melakukan sebuah interaksi. Norma interaksi yang terjadi dalam suatu

masyarakat tutur pastitidak dapat dipisahkan dari sistem kepercayaan dan adat-istiadat yang terdapat dan berlaku di daerah tersebut (Chaer dan Agustina, 2010: 49).

8. *Genre*

Genre atau jenis tutur mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya. Perbedaan jenis tutur akan menghasilkan berbedanya kode yang digunakan dalam bertutur (Chaer dan Agustina, 2010: 49).

Berikut adalah tampilan komponen tuturan dalam sebuah tabel.

Tabel 2: **Kisi SPEAKING**

Notasi	Indikator	Penjelasan
S	<i>Setting and Scene</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan fisik • Definisi subjektif atas sebuah kejadian
P	<i>Participants</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penutur • Pengirim • Penyapa • Pendengar • Penerima • Khalayak • Orang yang disapa
E	<i>Ends</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dan sasaran • Hasil
A	<i>Act sequence</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan isi pesan
K	<i>Key</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nada dan cara
I	<i>Instrumentalities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saluran (verbal, nonverbal, fisik) • Bentuk tutur yang diambil dari repertoar masyarakat
N	<i>Norms</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Norma interaksi dan interpretasi • Sifat khusus yang ada pada cara bertutur • Interpretasi atas norma yang ada dalam sistem keyakinan budaya
G	<i>Genre</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kategori tekstual

Diolah dari sumber: Ibrahim, 2009: 157

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ariyani (2012), mahasiswi Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Bahasa, Universitas Gadjah Mada dengan judul penelitian “Identitas dalam Media Sosial: Kajian Sociolinguistik (Studi Kasus Identitas Arek Surabaya Dalam Akun Media Sosial Asli Suroboyo)”. Subjek pada penelitian tersebut adalah status pada akun media sosial Twitter, Facebook dan Tumblr milik akun @asliSuroboyo. Objek pada penelitian tersebut menguraikan identitas Arek Surabaya berdasarkan aspek kebahasaan, topik pembicaraan dalam akun @asliSuroboyo dan mendeskripsikan komponen tutur pada akun @asliSuroboyo. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Dwi Ariyani. Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian, yaitu sama-sama menggunakan status media sosial, khususnya Twitter serta menjadikan topik pembicaraan pada status akun media sosial sebagai objek dari penelitian. Kemudian, perbedaan penelitian terletak pada objek pembahasan yang diteliti, penelitian milik Dwi Ariyani tidak mengkaji fungsi bahasa.

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Triyulianto (2014), mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian “Bahasa Plesetan Pada Kaos Oblong Produk *CakCuk* Kota Surabaya”. Subjek pada penelitian tersebut adalah wacana plesetan yang terdapat pada kaos oblong *Cak Cuk* kota Surabaya, sedangkan objek pada penelitian tersebut berupa aspek kebahasaan pada plesetan,

topik plesetan dan fungsi bahasa plesetan pada kaos oblong produk *Cak Cuk* kota Surabaya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Triyulianto adalah terletak pada objek penelitian yang sama-sama mengangkat topik dan fungsi bahasa, walaupun dengan objek yang berbeda. Pada penelitian Triyulianto subyek yang diangkat adalah wacana plesetan pada kaos oblong, sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek status pada media sosial Twitter. Untuk memperjelas persamaan dan perbedaan dengan kedua penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3: Perbandingan Subjek dan Objek Penelitian

No	Indikator	Peneliti	Dwi Ariyani	Triyulianto
1.	Subjek	Status pada akun Twitter @iniPurwokerto	Status pada akun Twitter, Facebook dan Tumblr @asliSuroboyo	Wacana plesetan pada kaos oblong <i>Cak Cuk</i>
2.	Objek	<ul style="list-style-type: none"> • Topik pembicaraan • Fungsi pembicaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas media sosial • Penggunaan bahasa • Topik pembicaraan • Deskripsi komponen tutur 	<ul style="list-style-type: none"> • Topik plesetan • Fungsi bahasa plesetan • Aspek kebahasaan

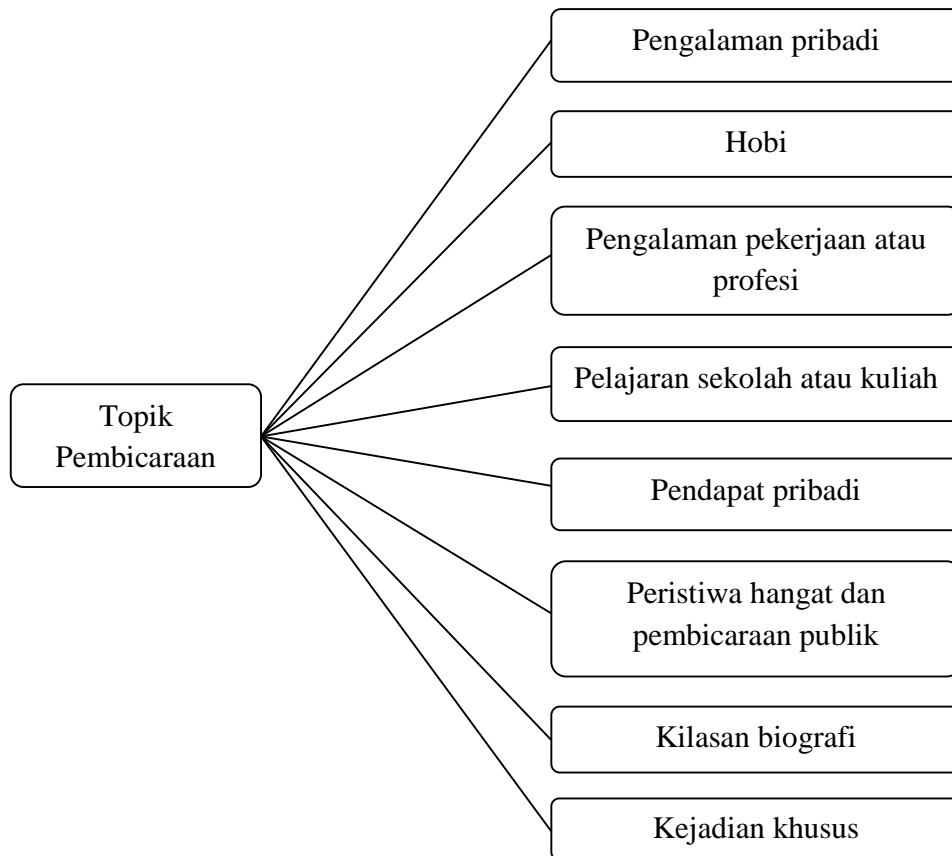
F. Kerangka Pikir

Penelitian dengan objek topik dan fungsi pembicaraan merupakan suatu penelitian yang meneliti tentang status pada akun Twitter @iniPurwokerto. Penelitian ini mengkaji mengenai topik-topik pembicaraan dalam akun Twitter @iniPurwokerto, serta fungsi bahasa yang terdapat dalam status tersebut.

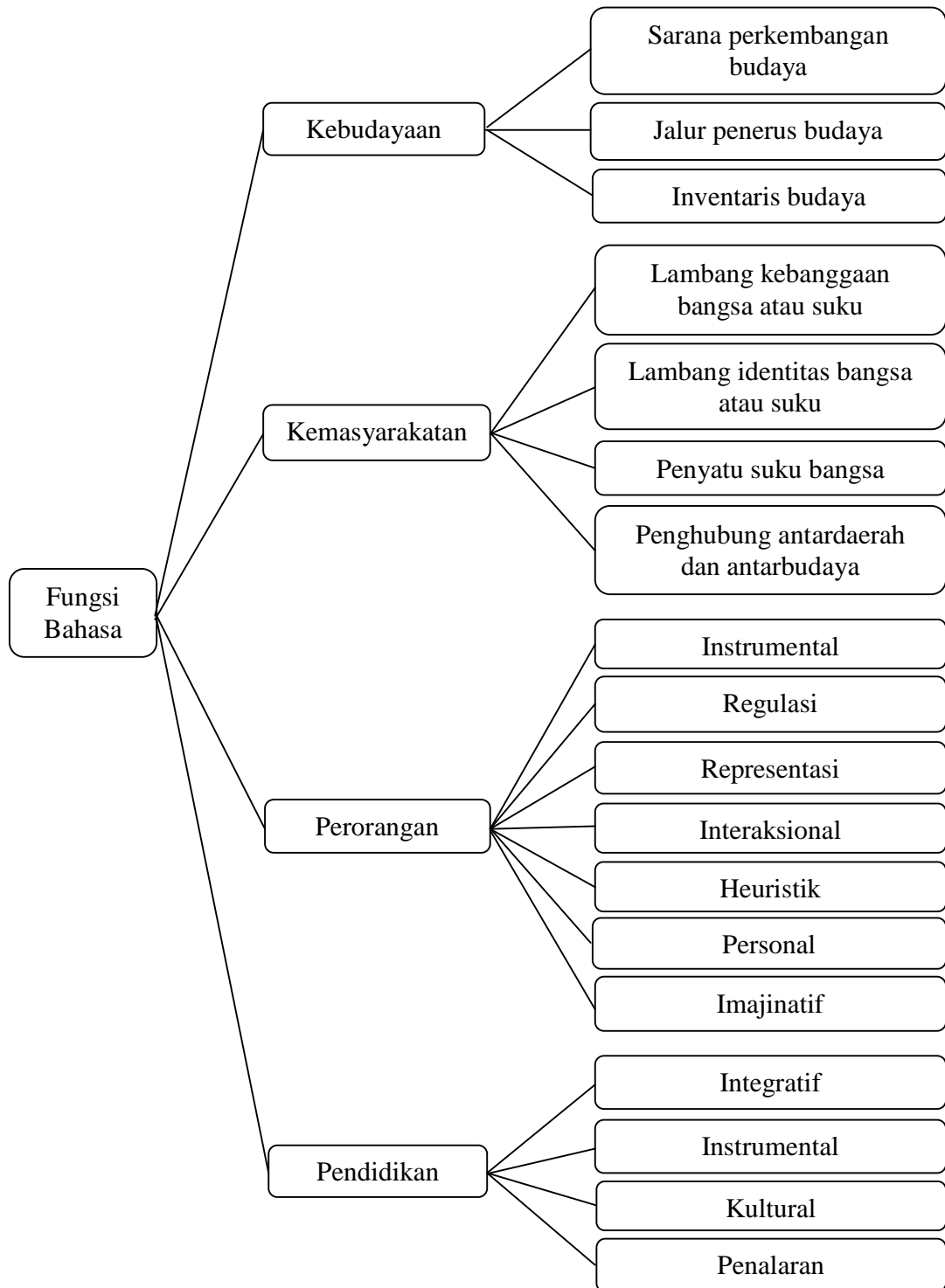
Topik pembicaraan yang diangkat dalam status-status yang diupdate oleh admin akun Twitter @iniPurwokerto sangat bervariasi, seperti budaya, permasalahan sosial, pariwisata, kuliner dan juga pengalaman pribadi. Hal tersebut berkaitan

dengan tujuan pembuatan akun tersebut sebagai sebuah media promosi kota Purwokerto oleh admin @iniPurwokerto.

Melihat pada tujuan pembuatan akun sebagai media promosi kota Purwokerto, maka status-status yang *diupdate* oleh admin mempunyai tujuan dan fungsi tertentu. Hal ini menjadi indikator adanya fungsi bahasa dalam status-status yang *diupdate* oleh admin akun Twitter @iniPurwokerto. Pengkategorian fungsi bahasa dalam penelitian ini dibagi menjadi dua fungsi bahasa, yaitu fungsi personal dan fungsi impersonal. Jenis fungsi bahasa yang bersifat impersonal yaitu itu fungsi kebudayaan, fungsi kemasyarakatan, fungsi perorangan, serta fungsi pendidikan. Sedangkan, fungsi bahasa yang bersifat personal yaitu instrumental, regulasi, representasi, interaksional, heuristik, personal dan imajinatif. Hal-hal mengenai penelitian topik pembicaraan dan fungsi bahasa tersebut dapat dilihat dalam peta konsep pada gambar berikut.



Gambar 1: Bagan Konsep Topik Pembicaraan
Diolah dari sumber *Rahmat* (2014)



Gambar 2: Bagan Konsep Fungsi Bahasa
 Diolah dari sumber Alwasilah (1985), Nababan (1984), Mulyana (2005)

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini akan dipaparkan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata dari semua informasi data yang diperoleh pada latar penelitian. Data yang ditemukan berupa topik pembicaraan dan fungsi bahasa yang terdapat dalam status yang *diupdate* akun Twitter *@iniPurwokerto*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini meliputi tuturan pada pembaharuan status yang *diupdate* dalam akun Twitter *@iniPurwokerto*. Pemilihan penelitian pada tuturan pembaharuan status yang *diupdate* akun *@iniPurwokerto* adalah karena akun Twitter *@iniPurwokerto* diikuti dan diminati oleh banyak masyarakat di sekitar kota Purwokerto sehingga sangat menarik untuk diteliti. Penelitian ini difokuskan pada awal bulan Agustus sampai dengan awal September 2014.

Objek penelitian ini berupa bentuk topik pembicaraan dan fungsi bahasa yang terdapat pada tuturan akun *@iniPurwokerto*. Dalam penelitian mengenai fungsi bahasa digunakan landasan teori yang dikemukakan oleh Nababan (1984, 42-43),

meliputi kebudayaan, kemasyarakatan, perorangan dan pendidikan. Pada fungsi perorangan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Halliday (via Nababan, 1984: 42), meliputi fungsi instrumental, regulasi, representasi, interaksional, heuristik, personal, dan imajinatif.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa *human instrument* sebagai instrumen utama, yaitu peneliti sendiri yang berperan sebagai penafsir dan penganalisis data. Peran peneliti sebagai instrumen utama berhubungan dengan keseluruhan proses penelitian sebagai alat pengumpul data. Peneliti dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentang topik pembicaraan dan fungsi bahasa. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga kriteria sebagai indikator lunak.

Berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, dibuat indikator-indikator yang dibutuhkan dalam penelitian. Indikator ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data. Berikut ini akan disajikan indikator mengenai topik pembicaraan.

Tabel 4: Instrumen Topik Pembicaraan

No	Indikator	Contoh Topik
1.	Sesuatu yang menarik perhatian umum	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman pribadi • Hobi
2.	Subjek yang dibahas dalam sebuah teks	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman pekerjaan atau profesi • Pelajaran sekolah atau kuliah • Pendapat pribadi • Peristiwa hangat dan pembicaraan publik • Kilasan biografi • Kejadian khusus

Diolah dari sumber Mulyana (2005) Rahmat (2014)

Indikator mengenai fungsi bahasa dalam penelitian ini dibagi menjadi dua instrumen. Instrumen fungsi bahasa yang pertama adalah instrumen fungsi bahasa menurut Nababan. Instrumen fungsi bahasa menurut Nababan digunakan peneliti untuk menganalisis bahasa sebagai bentuk impersonal atau bahasa sebagai alat komunikasi yang berkaitan dengan masyarakat dan pendidikan.

Tabel 5: Instrumen Fungsi Bahasa Menurut Nababan

No	Fungsi bahasa	Indikator	Subindikator
1.	Kebudayaan	a. Sarana bagi perkembangan budaya b. Jalur penerus kebudayaan c. Inventaris sebuah ciri-ciri kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat belajar sebuah kebudayaan • Suatu pembeda antara kebudayaan satu dengan yang lain • Suatu kebudayaan mempunyai nama dalam bahasa kebudayaan itu sendiri
2.	Kemasyarakatan	a. Kemasyarakatan berdasarkan ruang lingkup b. Kemasyarakatan berdasarkan bidang pemakaian	<ul style="list-style-type: none"> • Lambang kebanggaan kebangsaan atau suku • Lambang identitas bangsa atau suku • Alat penyatu berbagai suku bangsa dengan berbagai latar belakang sosial budaya dan bahasa • Alat penghubung antardaerah dan antarbudaya
3.	Perorangan	Untuk anak usia di atas tiga tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumental • Regulasi • Representasi • Interaksional • Heuristik • Personal • Imajinatif
4.	Pendidikan	a. Fungsi integratif: alat yang membuat anak didik menjadi kuat dan sanggup menjadi anggota masyarakat b. Fungsi instrumental: mendapatkan keuntungan material c. Fungsi kultural: mengenali dan menghargai suatu sistem, nilai, cara hidup dalam suatu masyarakat d. Fungsi penalaran: alat berfikir serta menciptakan konsep-konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka jalan bagi orang menjadi anggota dari bangsa • Menjadi sumber pekerjaan bagi orang • Bahan pengajaran di kelas • Digunakan dalam mata pelajaran-mata pelajaran lain

Diolah dari sumber *Nababan*, 1984: 38-45

Instrumen fungsi bahasa yang kedua adalah instrumen fungsi bahasa menurut M.A.K Halliday. Instrumen fungsi bahasa menurut M.A.K Halliday digunakan peneliti untuk mengkaji bahasa dilihat dari sudut penutur yang bersifat pribadi atau personal.

Tabel 6: Instrumen Fungsi Bahasa Menurut M.A.K Halliday

No.	Fungsi bahasa	Indikator	Subindikator
1.	Instrumental	a. Menggerakkan pendengar b. Memanipulasi lingkungan c. Menyebabkan suatu peristiwa terjadi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan sebuah perintah • Memberikan sebuah permintaan
2.	Regulasi (<i>Regulatory</i>)	a. Mengatur tingkah laku orang lain b. Pengendali suatu peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat atau memberikan aturan • Memberikan himbauan
3.	Representasi (<i>Representational</i>)	a. Membicarakan objek/peristiwa dalam lingkungan sekitar b. Pemahaman terhadap dunia sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berita • Menyampaikan informasi • Membuat pernyataan
4.	Interaksional (<i>Interactional</i>)	a. Menjalin hubungan sosial b. Memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan sapaan • Menanyakan kondisi atau kabar • Mengutarakan rasa simpatik
5.	Heuristik (<i>Heuristic</i>)	a. Memperoleh ilmu pengetahuan b. Menyelidiki realitas	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya tentang sebuah ilmu • Bertanya tentang alam sekitar
6.	Personal	a. Berorientasi pada penutur b. Mengungkapkan emosi lewat bahasa c. Mengungkapkan emosi pada saat penyampaian yang dituturkan	<ul style="list-style-type: none"> • Berekspresi marah atau jengkel • Berekspresi sedih • Berekspresi gembira
7.	Imajinatif (<i>Imaginative</i>)	a. Menciptakan pikiran atau gagasan b. Perasaan dan khayalan c. Mengungkapkan sesuatu yang biasa, nyata atau omong kosong d. Kesenangan bagi penutur maupun pendengar	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang lelucon • Bercerita tentang imajinasi • Mengkhayal • Berhalusinasi

Diolah dari sumber Alwasilah (1985)

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa status pada akun Twitter *@iniPurwokerto*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak. Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2012: 92).

Penggunaan teknik simak, berarti peneliti sebagai kunci utama dalam melakukan kegiatan penyimakan harus cermat dan teliti terhadap sumber data yakni sasaran penelitian yang berupa status yang *diupdate* oleh admin akun Twitter *@iniPurwokerto*. Penyimakan ini dimaksudkan untuk menentukan status pada akun Twitter *@iniPurwokerto* yang sesuai dengan masalah yang dikaji oleh peneliti, yaitu topik dan fungsi pembicaraan pada *update* status akun *@iniPurwokerto*.

Metode simak ini diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Pada teknik simak libat cakap, peneliti hanya berperan sebagai pengamat bahasa oleh para informannya. Peneliti tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti (Mahsun, 2012: 93).

Peneliti menggunakan *netbook* sebagai media untuk mengambil data yang berupa *update* status dari akun Twitter *@inipurwokerto*. Pertama, peneliti membuka situs Twitter.com kemudian masuk (*log in*) menggunakan akun Twitter pribadi yang dimiliki peneliti. Peneliti berpartisipasi mengikuti (*follow*) akun Twitter *@iniPurwokerto* agar dapat mengikuti perkembangan selama proses penelitian berlangsung. Selanjutnya, peneliti mengambil gambar laman yang berupa *update*

status tersebut dengan cara *capture* melalui *netbook* kemudian menyimpan file tersebut. Hal ini dilakukan peneliti untuk menghindari hilangnya data *twitt* dalam akun Twitter *@iniPurwokerto* karena tingginya intensitas kemunculan *update* status yang dilakukan oleh admin.

Teknik lanjutan setelah melakukan simak dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap, peneliti menggunakan teknik catat. Teknik catat dilakukan setelah semua data selesai *capture*. Teknik catat dilakukan untuk mentranskrip data-data yang berupa foto kedalam bentuk tulisan menggunakan aplikasi *Microsoft word*. Kemudian data *update* status yang telah dalam bentuk tulisan tersebut dipilah-pilah berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Setelah dikategorisasikan data data yang ditemukan dicatat dan dimasukkan dalam kartu data.

Pada kegiatan pencatatan data ke dalam kartu data diperlukan kecermatan dalam pencatatannya, agar data yang akan dianalisis dapat dengan mudah dicari sumber rujukkannya. Untuk mempermudah dalam identifikasi data pada kartu data, digunakan kode-kode yang berupa angka dalam kartu data. Kode ini digunakan untuk mempermudah peneliti maupun pembaca untuk mengetahui kebenaran data. Kode yang digunakan menunjuk pada nomor data, tanggal, bulan dan tahun data. Contoh kartu data dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7: Contoh Kartu Data

Kode Data	029/25.05.2014
Data	Sugeng rawuh buat rombongan dari Sidaurip, Cilacap di Pasar Seni #BaturradenInyongOraPaPa <i>‘Selamat datang buat rombongan dari Sidaurip, Cilacap di Pasar Seni #BaturradenInyongOraPaPa’</i>
Tujuan	Menyambut kedatangan rombongan di Pasar Seni.
Topik	Ucapan Selamat Datang
Subtopik	Pasar seni
Analisis	Topik pada tuturan tersebut terdapat pada subjek tuturan yaitu pada kata “selamat datang”
Fungsi Personal	Interaksional (<i>Interactional</i>)
Subfungsi personal	Menjalin hubungan sosial
Analisis	Pada tuturan tersebut, penutur menggunakan kata “sugeng rawuh” yang dalam bahasa Indonesia berarti “selamat datang” untuk menyapa rombongan dari Sidaurip, Cilacap yang sedang mengunjungi acara Pasar Seni #BaturradenInyongOraPaPa. Penutur melakukan interaksi sosial dengan orang lain secara tidak langsung dalam tuturan tersebut.
Fungsi Impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Sarana bagi perkembangan budaya
Analisis	Pada tuturan tersebut, penutur membawa budaya santun masyarakat kota Purwokerto dengan memberikan ungkapan selamat datang kepada masyarakat luar kota Purwokerto saat mengunjungi acara Pasar Seni #BaturradenInyongOraPaPa.

Keterangan:

Kode data	: berupa nomor data, tanggal, bulan dan tahun penulisan status oleh admin.
Data	: berupa status yang ditulis oleh admin.
Tujuan	: berupa tujuan penulisan status.
Topik	: berupa topik pembicaraan.
Subtopik	: berupa topik lain yang muncul dalam sebuah topik.
Fungsi personal	: berupa fungsi bahasa yang dibawa oleh perorangan.
Subfungsi personal	: berupa indikator dari fungsi personal.
Fungsi impersonal	: berupa fungsi bahasa di luar dari fungsi personal.
Subfungsi impersonal	: berupa indikator dari fungsi impersonal.
Analisis	: berupa analisis data deskripsi dari topik dan fungsi.

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berupaya mendeskripsikan segala sesuatu hal yang ditemukan dalam penelitian di lapangan berdasarkan fakta dan fenomena secara empiris (Sudaryanto, 1988: 62-63). Penelitian ini mengklasifikasikan data berdasarkan keberagaman topik dan fungsi bahasa yang terdapat pada status yang *diupdate* oleh admin dalam akun Twitter @iniPurwokerto.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Moleong, 2007: 248).

Analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar bahasa atau terlepas dari bahasa (Sudaryanto, 1993: 13). Submetode padan yang digunakan adalah padan ortografis, padan translasional dan padan referensial. Penggunaan padan ortografis dalam penelitian ini dikarenakan alat penentunya adalah bentuk kebahasaan tertulis. Kemudian penggunaan padan translasional digunakan dengan alat penentunya bahasa lain untuk melacak asal bahasanya. Terakhir, padan referensial digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia dan menganalisis makanya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat pada penelitian ini, digunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut.

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti peneliti secara konsisten mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dilakukan (Moleong, 2007: 329-330).

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara akurat dan terperinci. peneliti membaca berulang-ulang data yang terkumpul, apakah data tersebut mendukung dan berkaitan atau tidak dengan data yang diperlukan. Peneliti beranggapan bahwa penelitian bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan panca indra, tetapi juga menggunakan keseluruhan panca indra termasuk perasaan dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan membaca berulang-ulang penelitian maka derajat keabsahan data dapat ditingkatkan pula.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2007: 330).

Subteknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan teori. Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba (via Moleong, 2007: 331) beranggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan menggunakan buku-buku Sociolinguistik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dalam akun Twitter *@iniPurwokerto*, diperoleh hasil penelitian berupa topik pembicaraan dan fungsi bahasa yang terdapat dalam *update* status akun *@iniPurwokerto*. Pengambilan data dilakukan pada awal Agustus sampai dengan awal September 2014 dengan jumlah keseluruhan data yang terkumpul sebanyak 139 data. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini ditemukan adanya beberapa topik pembicaraan dan fungsi bahasa yang bersifat personal dan impersonal.

Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang pertama mengenai apa saja topik pembicaraan yang terdapat dalam akun Twitter *@iniPurwokerto* yang *diupdate* oleh admin. Ditemukan 13 topik pembicaraan dari 139 data *update* status dalam akun Twitter *@iniPurwokerto*. Selanjutnya, hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu apa saja fungsi bahasa yang terdapat dalam status yang *diupdate* oleh admin *@iniPurwokerto*. Penelitian mengenai fungsi bahasa dalam status yang *diupdate* oleh admin *@iniPurwokerto* dimasukan kedalam dua kategori fungsi yaitu, fungsi personal dan fungsi impersonal. Hasil penelitian untuk kategori fungsi personal, ditemukan 7 fungsi bahasa dalam status yang *diupdate* oleh admin *@iniPurwokerto* dan hasil penelitian untuk kategori fungsi impersonal ditemukan 2 fungsi bahasa dalam status yang *diupdate* oleh admin *@iniPurwokerto*.

1. Topik Pembicaraan dalam *Update Status Akun Twitter @iniPurwokerto*

Topik pembicaraan yang terdapat dalam *update status* akun Twitter *@iniPurwokerto* berjumlah 13 topik dari 139 data. Topik-topik pembicaraan yang terdapat dalam *update status* akun Twitter *@iniPurwokerto* yaitu (1) promosi (2) alun-alun (3) budaya (4) kesenian (5) kritk dan saran (6) hari kemerdekaan (7) personal *tweet* (8) pahlawan (9) lalu lintas (10) makanan (11) permasalahan sosial (12)museum (13) mati listrik. Topik pembicaraan mengenai promosi berjumlah 33 *update status*, alun-alun berjumlah 20 *update status*, budaya berjumlah 19 *update status*, kesenian berjumlah 11 *update status*, kritik dan saran berjumlah 10 *update status*, hari kemerdekaan berjumlah 10 *update status*, personal *tweet* berjumlah 7 *update status*, pahlawan berjumlah 6 *update status*, lalu lintas berjumlah 6 *update status*, makanan berjumlah 5 *update status*, permasalahan sosial berjumlah 6 *update status*, museum berjumlah 4 *update status* dan mati listrik berjumlah 4 *update status*. Berikut adalah tabel hasil analisis mengenai topik pembicaraan dalam dalam *update status* akun Twitter *@iniPurwokerto*.

Tabel 8: Topik Pembicaraan dalam *Update Status Akun Twitter @iniPurwokerto*

No	Topik	Subtopik	Frekuensi	Persentase	Kategori			Jumlah
					Rendah 1-33%	Sedang 34-67%	Tinggi 68-100%	
1.	Promosi	Festival Bambu Serayu	13	43,3%		√		33
		Jambore Motor Antik	3	10%	√			
		Festival Kenthongan	3	10%	√			
		Jalan-jalan wisata dan sejarah	1	3,3%	√			
		Wayangan	1	3,3%	√			
		Kethoprak	2	6,6%	√			
		Makanan Mino dan Nopia	10	33,3%		√		
2.	Alun-alun	Kondisi kebersihan alun-alun	8	26,6%	√			20
		Kegiatan bersih alun-alun	12	40%		√		
3.	Budaya	Sejarah bahasa Ngapak	6	20%	√			19
		Penggunaan bahasa Ngapak	4	13,3%	√			
		Upaya pelestarian budaya	5	16,6%	√			
4.	Kesenian	Sejarah tarian Calengsai	6	20%	√			11
		Pemain tarian Calengsai	1	3,3%	√			
		Sejarah tarian Sertongsay	4	13,3%	√			
5.	Kritik dan saran	Program Pemerintah Kabupaten	2	6,6%	√			10
		Kelestarian budaya	4	13,3%	√			
		Kelangkaan BBM	4	13,3%	√			
6.	Hari kemerdekaan	Semarak hari kemerdekaan	10	33,3%	√			10
8.	Personal <i>tweet</i>	Fatik	7	23,3%	√			7
9.	Pahlawan	Sejarah Brigjen Entjoeng	6	20%	√			6
10.	Lalu lintas	Kemacetan	3	10 %	√			6
		Keadaan atau peristiwa	3	10%	√			
11.	Makanan	Asal mula Nopia	3	10%	√			5
		Keadaan industri Nopia dan Mino	2	6,6%	√			
7.	Permasalahan sosial	Balap Liar	4	13,3%	√			4
12.	Museum	Kondisi Museum Sendang Mas	2	6,6%	√			4
		Kondisi Museum Jendral Soedirman	2	6,2%	√			
13.	Mati listrik	Pemadaman	4	13,3%	√			4
Jumlah								139

Tabel 8 menunjukkan bahwa tidak ditemukan topik pembicaraan dengan kategori tinggi dan ditemukan tiga subtopik dalam kategori sedang dan duapuluh enam subtopik dalam kategori rendah. Penghitungan jumlah persentase dilakukan dengan cara jumlah subtopik yang muncul dibagi jumlah terbanyak kemunculan *update* status dalam satu hari kemudian dikalikan seratus.

Topik pembicaraan yang paling sering muncul adalah topik promosi dengan data sebanyak 33 status dan subtopik yang paling banyak adalah mengenai Festival Bambu Serayu dan makanan nopia dan mino. Selain itu, muncul topik pembicaraan mengenai alun-alun sebanyak 20 status dengan subtopik yang paling banyak muncul adalah mengenai kegiatan bersih alun-alun. Kemudian, muncul topik mengenai budaya sejumlah 19 status dan kesenian sejumlah 11 status. Selanjutnya, muncul topik tentang kritik dan saran sebanyak 10 status yang terdiri dari kritik terhadap program Pemerintah Kabupaten dan kelangkaan BBM, kemudian saran mengenai kelestarian lingkungan.

Topik pembicaraan mengenai hari kemerdekaan muncul sebanyak 10 status. Kemudian, ditemukan topik pembicaraan yang bersifat *personal tweet* sebanyak 7 status sebagai sebuah interaksi personal admin akun Twitter @iniPurwokerto. Selanjutnya, topik pembicaraan mengenai pahlawan ditemukan sebanyak 6 status yang membahas tentang salah satu pahlawan yang mana namanya merupakan salah satu nama jalan di kota Purwokerto. Kemudian ditemukan topik pembicaraan mengenai lalu lintas sebanyak 6 status, yang mana berupa informasi mengenai keadaan lalu lintas dan peristiwa aktual yang terjadi di sekitar Purwokerto.

Selanjutnya, topik pembicaraan mengenai makanan sebanyak 5 status, topik mengenai permasalahan sosial sebanyak 4 status, topik pembicaraan mengenai museum sebanyak 4 status dan topik pembicaraan mengenai mati listrik 4 status. Topik-topik tersebut muncul terkait media sosial semacam Twitter merupakan alat yang efektif untuk berbagi informasi.

2. Fungsi Bahasa dalam *Update Status Akun Twitter @iniPurwokerto*

Fungsi bahasa yang terdapat dalam *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto* dikategorikan kedalam dua fungsi bahasa yaitu personal dan impersonal. Ditemukan 169 fungsi bahasa personal dari 139 *update* status dan ditemukan 17 fungsi bahasa impersonal dari 139 *update* status. Hasil penelitian untuk kategori fungsi personal, terdapat 7 fungsi bahasa dalam status yang diupdate oleh admin *@iniPurwokerto*, fungsi-fungsi tersebut yaitu (1) instrumental (2) regulasi (3) representasi (4) interaksional (5) heuristik (6) personal (7) imajinatif. Hasil penelitian untuk kategori fungsi impersonal terdapat 2 fungsi bahasa dalam status yang diupdate oleh admin *@iniPurwokerto* yaitu (1) kebudayaan (2) kemasyarakatan. Berikut adalah tabel hasil analisis fungsi dalam *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto*.

Tabel 9: Tabel Silang Topik Pembicaraan dan Fungsi Bahasa dalam *Update Status Akun Twitter @iniPurwokerto*

No	Topik	Subtopik	Fungsi								
			Personal							Impersonal	
			a	b	c	d	e	f	g	h	i
1.	Promosi	Festival Bambu Serayu		2	11	1					
		Jambore Motor Antik		1	3						
		Festival Kenthongan			3	1					
		Jalan-jalan wisata dan sejarah			1						
		Wayangan	1		1						
		Kethoprak		2	2						
		Makanan Mino dan Nopia		1	4						1
2.	Alun-alun	Kondisi kebersihan alun-alun		3	3	2			1		
		Kegiatan bersih alun-alun	2	4	9			1			
3.	Budaya	Sejarah bahasa Ngapak			6			1		3	2
		Penggunaan bahasa Ngapak			2			1			1
		Upaya pelestarian budaya			3						1
4.	Kesenian	Sejarah tarian Calengsai			6					6	
		Pemain tarian Calengsai			1						
		Sejarah tarian Sertongsay			5					3	
5.	Kritik dan saran	Program Pemerintah Kabupaten		1	1		1				
		Kelestarian budaya		5	2	2		1			
		Kelangkaan BBM	1	1	3		1				
6.	Hari kemerdekaan	Semarak hari kemerdekaan		2	4	4					
8.	Personal <i>tweet</i>	Fatik			7	5		2	3		
9.	Pahlawan	Sejarah Brigjen Entjoeng		1	6						
10.	Lalu lintas	Kemacetan			2		2				
		Keadaan atau peristiwa			1	1	1				
11.	Makanan	Asal mula Nopia			5						1
		Keadaan industri Nopia dan Mino			2	1			1		
7.	Permasalahan sosial	Balap Liar		2	2		1				1
12.	Museum	Kondisi Museum Sendang Mas		1	2						
		Kondisi Museum Jendral Soedirman			2						
13.	Mati listrik	Pemadaman			2		1				
Jumlah			4	26	105	17	7	6	5	12	7

Keterangan:

- a. Instrumental
- b. Regulasi
- c. Representasi
- d. Interaksional
- e. Heuristik
- f. Personal
- g. Imajinatif
- h. Kebudayaan
- i. Kemasyarakatan

Tabel 9 merupakan tabel silang yang memuat topik pembicaraan dan fungsi bahasa yang terdapat dalam akun Twitter @iniPurwokerto. Tabel 9 menunjukkan bahwa untuk kategori fungsi personal dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto didominasi oleh fungsi representasi, hal tersebut terkait *update* status akun Twitter @iniPurwokerto yang sebagian besar berupa informasi dan berita seputar kota Purwokerto dan Banyumas terkait keadaan, kegiatan, peristiwa, acara, kesenian dan kebudayaan. Kemudian untuk kategori fungsi impersonal dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto, fungsi yang paling banyak muncul adalah fungsi kebudayaan, hal tersebut terkait akan kota Purwokerto dan Banyumas yang memiliki kekayaan kebudayaan yang berlimpah.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai topik pembicaraan dan fungsi bahasa dalam akun Twitter *@iniPurwokerto*. Berikut adalah masing-masing pembahasan mengenai topik pembicaraan dan fungsi bahasa yang terdapat dalam akun Twitter *@iniPurwokerto*.

1. Topik Pembicaraan dalam *update* status akun *@iniPurwokerto*

Topik pembicaraan yang terdapat dalam *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto* berjumlah 13 topik yang terdiri dari 29 subtopik dari 139 data. Intentitas topik pembicaraan yang sering *diupdate* dalam akun Twitter *@iniPurwokerto* dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah dengan persentase 1 - 33%, kategori sedang 34 - 67% dan kategori tinggi 68 - 100%. Dalam akun Twitter *@iniPurwokerto* tidak ditemukan topik pembicaraan dengan kategori tinggi. Ditemukan dua topik pembicaraan yang terdiri dari tiga subtopik dalam kategori sedang dan ditemukan duapuluh enam subtopik dalam kategori rendah. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing topik.

a. Topik Kategori Rendah

Topik pembicaraan dalam *update* status yang dilakukan admin *@iniPurwokerto* didominasi oleh topik kategori rendah. Topik kategori rendah dalam artian bahwa intensitas admin dalam melakukan *update* status ketika membahas suatu topik tidak terlalu aktif dan pembahasan yang dilakukan admin terlalu sedikit atau

sempit. Berikut adalah masing-masing contoh topik pembicaraan dengan kategori subtopik kategori rendah.

1. Budaya

Dalam (KBBI, 2008: 214) budaya adalah pikiran atau akal manusia. sedangkan kebudayaan (dalam KBBI, 2008: 215) adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin atau akal budi manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Perwujudan dari sebuah kebudayaan salah satunya adalah bahasa. Bahasa dan budaya adalah dua sisi yang tidak dapat terpisahkan.

Purwokerto yang dikenal sebagai sebuah kota dengan budaya bahasa ngapak menjadikan topik pembicaraan mengenai budaya bahasa ngapak menarik untuk dibicarakan. Pembahasan topik mengenai budaya (bahasa ngapak) ini menunjukkan bahwa ada nilai kebanggaan terhadap budaya ngapak dan adanya kepedulian terhadap budaya ngapak. Subtopik yang banyak dibicarakan adalah mengenai sejarah bahasa Ngapak, upaya pelestarian bahasa Ngapak, kemudian penggunaan bahasa Ngapak. Berikut ini masing-masing pembahasan data topik mengenai budaya bahasa ngapak dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

- (1) Karena bahasa #Banyumasan masih turunan langsung dari bahasa jawa kuna. Bahasa jawa modern yg lebih “halus” itu turunan lagi dr bhs Banyumas

(095/23.08.2014)

- (2) Pada awal adanya bahasa jawa baru (modern) itu bersamaan dengan mulai runtuhnya dominasi Majapahit di Jawa #Banyumasan
(096/23.08.2014)

Topik dalam contoh (1) dan (2) merupakan topik pembicaraan budaya dengan subtopik sejarah bahasa ngapak yang merupakan bagian dari budaya Banyumas. Pengangkatan topik mengenai budaya bahasa ngapak ini dilakukan admin dengan cara berbagi pengetahuan tentang sejarah bahasa ngapak seperti dalam contoh (1) dan (2).

- (3) Selama satu minggu,si bule2 itu bakal diajak mengenal, mencoba, mempelajari & berinteraksi langsung berbagai hal yg berhubungan dgn masy.
(131/02.09.2014)

Contoh (3) mengemukakan bahwa tengah berlangsung sebuah kegiatan yang sebagai upaya pelestarian budaya. Admin menyampaikan informasi mengenai kegiatan mahasiswa asing yang tengah mempelajari kebudayaan Banyumas sebagai upaya agar pembaca khususnya masyarakat Banyumas Purwokerto ikut bangga sehingga ikut menjaga kelestarian budaya yang dimiliki Banyumas.

- (4) Tapi sayang, dr daerah sebaran kebudayaan #Banyumasan ini ternyata banyak yg ga pede klo menggunakan bahasa ibu-nya terutama kota besar
(093/23.08.2014)

Contoh (4) mengemukakan bahwa penggunaan bahasa Banyumas atau bahasa ngapak dinilai memalukan sehingga banyak yang tidak percaya diri ketika menggunakan bahasa Banyumas atau bahasa Ngapak karena tidak jarang pengguna bahasa ngapak sering dijadikan bahan olok-olokan.

2. Kesenian

Kesenian merupakan bagian dari budaya yang digunakan manusia sebagai sarana untuk mengekspresikan keindahan dari kebudayaan. Salah satu cara manusia mengekspresikan keindahan adalah melalui tarian. Semua daerah di Indonesia dari Sabang sampai Merauke pasti memiliki kesenian khas dari daerah masing-masing, sama halnya dengan Purwokerto.

Topik pembicaraan mengenai kesenian dalam akun Twitter *@iniPurwokerto* bertujuan untuk menginformasikan kekayaan kesenian yang dimiliki Banyumas dan Purwokerto kepada pembaca di media sosial Twitter. Kesenian tarian yang *diupdate* admin dalam *@iniPurwokerto* adalah tentang tarian Calengsai dan Sertongsay. Pemasangan status mengenai tarian Calengsai dan Sertongsay bertepatan dengan acara Festival Bambu Serayu yang mana dalam acara tersebut akan ditampilkan tarian tersebut. Berikut adalah pembahasan data mengenai topik kesenian yang berupa sejarah tarian Calengsai dan Sertongsay dalam *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto*.

- (5) #Calengsai adalah perpaduan dari kesenian Calung & Lengger yg berasal dari Banyumas dengan Barongsai yg berasal dari Cina #BambuSerayu
(007/06.08.2014)

- (6) Setrongsay adalah tarian menggambarkan akulturasi budaya Banyumas –
Tionghoa
(054/10.08.2014)

Topik dalam contoh (5) dan (6) merupakan topik pembicaraan kesenian. Topik pembicaraan mengenai kesenian yang *diupdate* admin adalah tentang

penjelasan mengenai tarian Calengsai. Pada contoh (5), admin berbagi pengetahuan tentang tarian Calengsai yang merupakan bentuk perpaduan tiga kesenian yaitu kesenian calung dan lengger asal Banyumas dengan barongsay dari Cina. Selanjutnya, pada contoh (6) dijelaskan mengenai tarian Sertongsay yang merupakan wujud perpaduan budaya Banyumas dan Tionghoa. Pembahasan topik mengenai kesenian oleh admin ini bertepatan dengan sedang berlangsungnya acara Festival Bambu Serayu yang mana kesenian Calengsai dan Serongsay akan ditampilkan dalam acara tersebut.

3. Kritik dan Saran

Dalam KBBI (2008: 742) kritik diartikan sebagai kecaman atau tanggapan, kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya atau pendapat. Kritik merupakan sebuah tindakan mengoreksi atau memberikan opini yang berbeda yang mana dimaksudkan untuk menunjukkan kekurangan atau kekeliruan. Sementara Saran dalam KBBI (2008: 1226) adalah pendapat atau usul, anjuran, cita-cita yang dikemukakan untuk dipertimbangkan. Saran merupakan tindakan memberikan opini untuk memperbaiki kekurangan atau kekeliruan.

Penyampaian kritik dan saran bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui media sosial Twitter seperti yang dilakukan admin *@iniPurwokerto*. Melalui akun Twitter *@iniPurwokerto* admin melakukan beberapa kritik diantaranya kritik yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten dan saran yang berkaitan dengan kelestarian budaya dan kelangkaan BBM (bahan bakar minyak).

Berikut adalah masing-masing pembahasan data mengenai topik pembicaraan kritik dan saran dalam *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto*.

- (7) Dulu ada program pemkab taun 2008. Namanya Bangonmas (Baturraden, Wangon, Banyumas) u/ dijadikan kawasan wisata..hasilnya sekarang?:)
(118/25.08.2014)

Contoh (7) merupakan sebuah tindakan kritik yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Purwokerto. Hal ini merupakan sebuah contoh bahwa media sosial tidak hanya digunakan sebagai sebuah tren saja tetapi bisa dijadikan alat penyalur aspirasi masyarakat.

- (8) Hari ini pasokan BBM dinormalisasi oleh Pertamina. Nanti ngisi bensinnya jgn kalap lagi okeh! Bwt yg mampu bisa kl sekali2 pake pertamax :D
(123/27.08.2014)

Contoh (8) admin membicarakan tentang kelangkaan pasokan BBM yang terjadi sehingga warga masyarakat menjadi berlebihan ketika membeli BBM. Melalui *@iniPurwokerto* admin menyampaikan informasi mengenai normalisasi pasokan BBM oleh Pertamina agar pembaca (khususnya warga masyarakat Purwokerto) tidak berlebihan dalam membeli BBM dan admin menyarankan agar bagi warga yang mampu untuk membeli pertamax sehingga dapat mengurangi konsumsi bensin premium.

- (9) Demi membangun kebanggaan terhadap produk2 budaya Banyumas, akan lebih berarti apabila mahasiswa lokal-lah yang mempelajarinya
(133/02.09.2014)

Contoh (9) ditujukan untuk masyarakat Banyumas Purwokerto. Admin menyarankan agar kelestarian budaya Banyumas yang mana hal tersebut ditujukan

kepada mahasiswa lokal (Banyumas, Purwokerto) agar peduli akan produk-produk kebudayaan Banyumas supaya kebudayaan Banyumas tetap terjaga dengan baik.

4. Hari Kemerdekaan

Dalam (KBBI, 2008: 483) Hari kemerdekaan adalah hari untuk merayakan hari jadi suatu atau kemerdekaan suatu negara. Hari kemerdekaan merupakan sebuah peristiwa tahunan yang dirayakan guna memperingati kemerdekaan suatu bangsa menjadi sebuah negara berdaulat. Pembahasan topik mengenai hari kemerdekaan dalam akun Twitter *@iniPurwokerto* dikarenakan pengambilan data penelitian yang berlangsung dari awal Agustus sampai awal September yang mana tanggal 17 Agustus merupakan hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Berikut beberapa status yang membahas tentang hari kemerdekaan dalam *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto*.

(10)Purwokerto sore ini lg enak banget buat jalan2 nih..semakin meriah pas liat di seluruh penjuru kota udh pasang bendera warna warni buat 17an
(016/08.08.2014)

(11)Kalau di tempat mimin sih belum 17an warga sini pada ngecat jalan, masang umbul umbuk, dsb gimana tempatmu?? #semarakan17an
(060/12.08.2014)

(12)Merdeka!!
(071/12.08.2014)

Topik dalam contoh (10) (11) dan (12) merupakan status dengan topik pembicaraan mengenai hari kemerdekaan. Contoh (10) dan (11) adalah status yang di*update* admin sebelum hari kemerdekaan. Status tersebut menunjukkanuforia hari

kemerdekaan yang bisa dirasakan dari jauh hari seperti, memasang bendera warna warni, mengecat jalan dan memasang umbul umbul. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kebiasaan masyarakat Indonesia dalam rangka menyambut hari kemerdekaan. Pada contoh (12) admin meng*update* status **merdeka!!** sebagai bentuk apresiasi untuk hari kemerdekaan Indonesia.

5. Personal Tweet

Personal *tweet* adalah sebuah bentuk *update* status yang dilakukan admin @iniPurwokerto yang mana isi dari *tweet* yang di*update* bersifat pribadi, pribadi disini dalam artian sebagai bentuk interaksi atau kata-kata sapaan yang dilakukan admin kepada pengikut (*follower*). Berikut adalah contoh status personal *tweet* yang di*update* admin dalam akun Twitter @iniPurwokerto.

(13)Halo semuanya mimin lagi di moro nih #pentibgbanget
(063/13.08.2014)

(14)Halo purakerta tercinta terkasih tersayang malem malem gini lagi pada ngapain sih? Sibuk ngurus pacar ya?
(064/14.08.2014)

Contoh (13) dan (14) merupakan sebuah personal *tweet*. Hal tersebut bisa dilihat dengan jelas bahwa tuturan tersebut bersifat pribadi tidak mencirikan *update* status yang berhubungan dengan kota Banyumas ataupun Purwokerto. Contoh (13) menunjukkan keberadaan admin yang sedang berada di Moro yang mana Moro merupakan salah satu supermarket terbesar yang berada di kota Purwoketo. Selanjutnya, contoh (14) merupakan interaksi admin kepada pembaca terutama anak muda yang mana biasanya anak-anak muda sibuk berpacaran dibandingkan belajar.

6. Pahlawan

Dalam KBBI (2008: 999) pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran atau pejuang yang gagah berani. Pahlawan sering dikaitkan dengan keberhasilan dalam prestasi gemilang dalam bidang kemiliteran. Pada umumnya pahlawan adalah seseorang yang berbakti kepada masyarakat, negara, bangsa dan atau umat manusia tanpa menyerah dalam mencapai cita-citanya yang mulia, sehingga rela berkorban demi tercapainya tujuan dengan dilandasi oleh sikap tanpa pamrih.

Salah satu cara untuk mengenang jasa para pahlawan adalah dengan tidak melupakan sejarah. Berbagi pengetahuan mengenai sejarah tidak hanya dilakukan sebatas di bangku sekolah tetapi bisa dilakukan melalui media sosial Twitter seperti yang dilakukan admin *@iniPurwokerto*. Berikut adalah contoh status mengenai topik pahlawan yang diupdate dalam akun Twitter *@iniPurwokerto*.

(15)Entjoeng Abdoellah Sadjadi, Pahlawan Kemerdekaan yg namanya diabadikan menjadi sebuah nama jalan di Purwokerto
(073/17.08.2014)

(16)Brigjen Entjoeng adlh salah satu pejuang yg mempertahankan Purwokerto dr serangan Belanda pada agresi militer Belanda 1 sekitar 1947
(074/17.08.2014)

Contoh (15) dan (16) merupakan status yang berisikan topik pembicaraan mengenai pahlawan yang bernama Entjoeng Abdoelah Sadjadi yang mana Entjoeng Abdoelah Sadjadi merupakan pejuang yang mempertahankan kota Purwokerto dari serangan Belanda pada agresi militer Belanda dan kemudian namanya diabadikan sebagai salah satu nama jalan di kota Purwokerto. Pengangkatan topik mengenai

pahlawan oleh admin ini bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus, hal ini merupakan salah satu cara mengapresiasi perjuangan para pahlawan yang telah dengan seluruh jiwa raga berbakti demi memperjuangkan Indonesia.

7. Lalu lintas

Menurut Kamus Istilah (1999: 268), Lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan, orang dan hewan di jalan dalam PP 22/1990 Ps.1(3): LN 1990/26. Dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa lalu lintas merupakan kegiatan yang dilakukan kendaraan bermotor di jalan raya sebagai kegiatan yang umum dilakukan dalam keseharian. Lalu lintas identik dengan jalur kendaraan bermotor yang ramai yang merupakan jalur kebutuhan masyarakat umum. Oleh karena itu lalu lintas selalu identik pula dengan penerapan tata tertib berkendara dalam menggunakan jalan raya demi terciptanya ketertiban di jalan raya dan mengurangi intensitas kecelakaan.

Purwokerto sebagai kota kecil dengan cukup banyak penduduk tentu memiliki permasalahan mengenai lalu lintas. Pemasangan status mengenai lalu lintas Purwokerto dalam *@iniPurwokerto* bertujuan untuk menyampaikan informasi aktual sekitar kota Purwokerto terutama seputar keadaan lalu lintas seperti peristiwa yang terjadi atau kemacetan. Berikut adalah masing-masing contoh status mengenai topik lalu lintas yang *diupdate* admin dalam akun Twitter *@iniPurwokerto*.

(17)Dua Jembatan Utama Banyumas Diberlakukan Sistem buka tutup Via
@tribunjateng jateng.tribunnews.com/24/08/08/dua..

(086/18.09.2014)

(18)Sebuah truk terguling menabrak tiang listrik di Andhang Pangrenan..listrik padam di sepanjang jl S Parman – karangklesem
(139/02.09.2014)

Pada contoh (17) admin menginformasikan berita via *@tribunjateng* mengenai sistem buka tutup pada dua jembatan utama di Banyumas dengan maksud agar pembaca dapat menghindari jalan tersebut sehingga tidak terjadi kemacetan parah. Selanjutnya, pada contoh (18) admin menginformasikan tentang sebuah truk yang mengalami kecelakaan menebrak sebuah tiang listrik di daerah Andang Pangrenan sehingga menyebabkan listrik di sepanjang jalan S Parman sampai daerah Kareng Klessem padam.

(19)Hari ini dan kemarin admin lewat perlintasan kereta (dari arah timur) dan waktu ada kereta kendaraan mengular sampai pertigaan museum BRI.
(014/07.08.2014)

Contoh (19) merupakan status yang berisikan subtopik mengenai kemacetan lalu lintas. Pada contoh (19) menunjukan keadaan kemacetan yang terjadi disekitar perlintasan kereta api dengan tujuan agar pembaca (masyarakat kota Purwokerto) dapat menghindari jalan sekitar perlintasan kereta api Purwokerto.

8. Makanan

Makanan adalah segala bahan makanan yang dimakan atau masuk ke dalam tubuh yang membentuk atau mengganti jaringan tubuh, memberikan tenaga, atau mengatur semua proses dalam tubuh (KBBI, 2008: 861-862). Makanan merupakan bahan yang sangat dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup guna kelangsungan hidupnya. Wilayah Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau dengan keanekaragaman

suku bangsa menjadikan Indonesia menjadi negara yang kaya akan kebudayaan termasuk salah satunya dalam bidang kuliner atau makanan khas.

Budaya kuliner di Indonesia sendiri dipengaruhi oleh budaya asing. Akulturasi kebudayaan di Indonesia semakin memperkaya keragaman kuliner di Indonesia, salah satunya makanan khas Banyumas yaitu nopia dan mino. Pembahasan admin mengenai makanan khas nopia dan mino ini bertujuan untuk meningkatkan kembali popularitas makanan khas Banyumas yang mana keadaan perindustrian makanan nopia dan mino tengah mengalami kemunduran. Berikut adalah masing-masing contoh status mengenai topik makanan khas yang *diupdate* dalam akun Twitter @iniPurwokerto.

(20)Sebenarnya Nopia itu merupakan produk budaya yang dibawa oleh orang Cina pada waktu itu..biasa dimakan sebagai cemilan
(110/25.08.2014)

(21)Lah terus bedanya Nopia sama Mino apa? Sebenarnya sama kok, hanya ukurannya aja yg beda..Mino itu lebih kecil daripada Nopia
(113/25.08.2014)

Contoh (20) berisikan tentang asal mula makanan nopia yang merupakan produk akulturasi budaya antara Banyumas dan Cina. Selanjutnya, pada contoh (21) menjelaskan bahwa nopia dan mino merupakan makanan yang sama dan perbedaan hanya terletak pada ukuran mino yang lebih kecil dari nopia. Mino sendiri merupakan bentuk singkatan dari mini nopia.

(22) *Kenapa kita mau ajak liat proses pembuatannya? Karena industri Nopia lagi melas jane..bahan baku naik, harga tetep, pemasaran kurang ☹*
 ‘Kenapa kita mau ajak liat proses pembuatannya? Karena industri Nopia sedang kasihan (menurun)..bahan baku naik, harga tetap, pemasaran kurang ☹’

(115/25.08.2014)

Contoh (22) mengungkapkan tentang keadaan perindustrian nopia dan mino yang sedang menurun dikarenakan oleh melonjaknya harga bahan-bahan baku dan kurang baiknya pemasaran. Pemasaran status mengenai makanan nopia dan mino ini diharapkan dapat membantu pemasaran industri nopia dan mino yang tengah mengalami penurunan.

9. Permasalahan Sosial

Permasalahan sosial merupakan sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Permasalahan sosial merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan masalah sosial terwujud sebagai hasil dari kebudayaan manusia itu sendiri dan akibat dari hubungan dengan manusia lainnya.

Dalam lingkungan masyarakat pasti terdapat berbagai macam permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, masalah kependudukan, masalah pencemaran lingkungan, ataupun masalah sosial lainnya. Salah satu permasalahan sosial yang ada di Purwokerto adalah kenakalan remaja. Berikut adalah contoh status mengenai permasalahan sosial mengenai kenakalan remaja yang diupdate admin dalam akun Twitter @iniPurwokerto.

(23)Ini masalah, ga di berkoh, dr.angka, s.parman dll..pasti ada yg tongkrong plus kebut2an. Purwokerto butuh sirkuit?

(100/24.08.2014)

(24)Jiwa muda sih memang susah diredam ya? Tapi mungkin harus ada saling pengertian lah..itu uda malem, ngapain juga kebut2an?

(101/24.08.2014)

Contoh (23) dan (24) merupakan contoh tentang permasalahan sosial mengenai kenakalan remaja yang berupa kegiatan kebut-kebutan atau balap liar yang sering dilakukan oleh anak-anak muda di Purwokerto. Pengangkatan topik mengenai kebut-kebutan dan balap liar dikarenakan banyaknya keluhan atau keresahan warga Purwokerto terhadap anak-anak muda yang sering berkegiatan nongkrong dan kebut-kebutan. Hal tersebut dianggap mengganggu kenyamanan masyarakat kota Purwokerto. Melalui status-status yang *diupdate* admin, diharapkan menjadi koreksi bagi semua pihak yang seharusnya ikut peduli dalam permasalahan ini, baik itu anak-anak muda, orang tua, warga sekitar atau pihak berwajib.

10. Museum

Dalam KBBI (2008: 942) museum adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, ilmu dan tempat menyimpan barang kuno. Fungsi dari museum sebenarnya tidak sebatas pada tempat, dalam artian bahwa museum juga merupakan alat penyampaian sejarah kepada umum. Tetapi, di Indonesia sendiri pandangan masyarakat terhadap museum masih terlalu sempit. Masyarakat Indonesia masih beranggapan bahwa museum adalah tempat yang kuno dan tidak menarik.

Purwokerto sebagai kota yang kaya dengan sejarah dan kebudayaan tentu memiliki beberapa museum, tetapi museum di Purwokerto sendiri luput dari pandangan masyarakat. Pembahasan museum yang *diupdate* admin adalah mengenai kondisi museum wayang Sendang Mas dan Museum Jendral Soedirman. Berikut adalah masing-masing contoh status mengenai museum di Purwokerto yang *diupdate* admin dalam akun Twitter @iniPurwokerto.

(25)Ada yang baru2 ini main ke museum wayang “Sendang Mas” di Banyumas? Kondisinya kusam, gak terawat.. ada pengunjung juga syukur
(025/09.08.2014)

(26)Trus masih ada lagi nih, Museum Jendral Sudirman di Karanglewas. Tahun 2013 kemarin pengunjungnya hanya 9000an = 25 org/hari
(027/09.08.2014)

Contoh (25) dan (26) merupakan status yang berisikan kondisi museum wayang Sendang Mas dan Museum Jendral Soedirman. Contoh (25) dan (26) merupakan gambaran keadaan museum yang memprihatinkan, tidak adanya perhatian khusus dari pemerintah dan kurangnya kepedulian warga terhadap tempat-tempat yang syarat dengan sejarah di Banyumas dan Purwokerto. Pengangkatan topik mengenai kondisi museum ini bertujuan agar pembaca khususnya masyarakat Banyumas, Purwokerto dapat ikut peduli terhadap tempat-tempat yang syarat dengan sejarah kota Purwokerto.

11. Mati listrik

Mati listrik adalah sebuah kejadian ketika semua daya listrik mati. Penyebab teknis biasanya berupa kerusakan di stasiun listrik, kerusakan kabel atau korsleting

dan kelebihan muatan. Tidak hanya secara teknis, penyebab terjadinya mati listrik tidak jarang dikarenakan pemadaman sengaja oleh pihak penyedia listrik yaitu PT. PLN. Mati listrik atau pemadaman listrik juga tidak luput dirasakan oleh masyarakat Banyumas Purwokerto. Berikut adalah contoh status mengenai mati listrik yang *diupdate* admin dalam akun Twitter @iniPurwokerto.

(27)Daerah purwokerto mana saja yang mati listrik? Dan ada yang tau kenapa.? Tumben lama.

(20/09.08.2014)

(28)Pemadaman listrik di daerah purwokerto selatan.. siap2 lama, karena penyebabnya kebakaran

(121/26.08.2014)

Contoh (27) dan (28) merupakan contoh yang berisikan topik mengenai mati listrik yang terjadi di kota Purwokerto. Pada contoh (27) admin mencari tahu penyebab terjadinya mati listrik dan bertanya daerah mana sajakah yang mati listrik. Selanjutnya, pada contoh (28) admin hanya bertujuan memberikan informasi mengenai pemadaman di daerah Purwokerto Selatan yang disebabkan kebakaran.

b. Topik Kategori Sedang

Terdapat dua topik pembicaraan dalam kategori sedang yaitu topik promosi dengan subtopik Festival Bambu Serayu dan Makanan nopia dan mino. Kemudian topik alun-alun dengan subtopik kegiatan bersih alun-alun. ketiga subtopik tersebut termasuk dalam kategori sedang dikarenakan pembahasan tentang ketiga topik tersebut mencakup sebagian besar isi informasi yang hendak disampaikan oleh admin

akun Twitter *@iniPurwokerto*. Pembahasan mengenai masing-masing topik adalah sebagai berikut.

1. Promosi

Promosi merupakan kegiatan komunikasi dalam usaha meningkatkan penjualan dengan cara mengikuti pameran, memasang pengiklanan, melakukan demonstrasi, dan usaha lain yang bersifat persuasif (Azizah, 2010: 469). Promosi merupakan sebuah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan sebuah produk atau jasa kepada konsumen dengan tujuan agar hal yang dipromosikan dapat menarik calon konsumen. Promosi tidak sebatas pada barang atau produk, tetapi kegiatan promosi bisa dilakukan ketika seseorang atau sekelompok orang akan melakukan sebuah acara atau *event*. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melakukan sebuah promosi, salah satunya yaitu promosi melalui media sosial seperti Twitter, sama halnya dengan akun *@iniPurwokerto*.

Sebagai sebuah akun *city branding*, topik pembicaraan yang paling sering diupdate akun Twitter *@iniPurwokerto* adalah tentang promosi acara-acara dan juga bidang kuliner. Subtopik yang paling banyak adalah Festival Bambu Serayu dan Makanan mino dan nopia. Berikut ini masing-masing pembahasan data dalam *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto* mengenai promosi.

(29) Hari ini, Festival Bambu Serayu. Ajang Silaturahmi wisata, industry kreatif, seni & budaya 6 Kab. Di Alun2 Banyumas.

(052/10.08.2014)

Contoh (29) merupakan sebuah promosi yang dilakukan admin terkait acara Festival Bambu Serayu yang berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2014. Intensitas pemasangan status topik promosi mengenai Festival Bambu Serayu paling banyak *diupdate* admin dengan tujuan agar membuat pembaca penasaran dengan acara Festival Bambu Serayu dan kemudian datang dalam acara tersebut.

(30) *Uwis tau mangan mino? Enak kuwe..panganan asli Banyumas, ngesuk ana tgl 10 Agustus nang Festival #BambuSerayu lho*
 ‘Sudah pernah makan mino? Enak itu..makanan asli Banyumas, besok ada tgl 10 Agustus di Festival #BambuSerayu lho’

(018/08.08.2014)

(31) *Besok berarti cerita tentang #mino ah..makanan khas banyumas yg enak banget :D*

(105/24.08.2014)

Contoh (30) dan (31) merupakan status mengenai promosi makanan mino. Pemasangan status mengenai topik promosi makanan mino dan nopia dilakukan admin dengan tujuan agar makanan mino dan nopia yang merupakan makanan khas Banyumas dapat dikenal masyarakat luar Banyumas Purwokerto mengingat pengikut (*follower*) @iniPurwokerto tidak hanya sebatas warga Banyumas dan Purwokerto.

2. Alun-alun

Topik pembicaraan mengenai lingkungan sekitar merupakan topik yang menarik untuk dibicarakan karena lingkungan merupakan bagian dari masyarakat. Topik lingkungan yang dibicarakan dalam akun Twitter @iniPurwokerto adalah mengenai alun-alun. Dalam KBBI (2008: 45), alun-alun diartikan sebagai tanah lapang yang luas di muka keraton atau di muka tempat kediaman resmi bupati. Alun-

alun merupakan elemen dari sebuah kota yang berbentuk luas dan terbuka yang diperuntukan bagi siapa saja sebagai tempat berbagai macam kegiatan berlangsung. Alun-alun juga merupakan sebuah lambang dari setiap kota.

Alun-alun Purwokerto sebagai sebuah simbol kebanggaan milik Purwokerto tentu menjadi topik pembicaraan yang menarik terkait kondisi dan keadaan alun-alun yang mana alun-alun merupakan lingkungan yang dekat dengan masyarakat. Subtopik yang paling banyak dibicarakan adalah mengenai kegiatan bersih alun-alun kemudian kondisi kebersihan alun-alun. Berikut ini masing-masing pembahasan data mengenai topik alun-alun dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

(32)Bentar lagi jam 8 nih..yuk siap2 ke alun2, kita bersih2 alun Purwokerto.
Ketemu di tiang bendera ya ☺ #BersihAlun2

(42/09.08.2014)

Contoh (32) merupakan topik mengenai kegiatan bersih alun-alun sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Melalui status yang *diupdate* dalam @iniPurwokerto admin bertujuan untuk mengajak pembaca khususnya warga Purwokerto untuk dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih alun-alun.

(33)Harusnya, Alun2 yang menjadi tempat berkumpul & kebanggaan masyarakat Banyumas itu dijaga kebersihannya oleh warganya sendiri..

(022/09.08.2014)

(34)Nanti kalo alun2 Purwokerto ga keurus, rusak dll..tinggal salahin aja pemerintahnya, uwis rampung. Gampang :D

'Nanti kalo alun2 Purwokerto ga keurus, rusak dll..tinggal salahin aja pemerintahnya, sudah selesai. Gampang :D

(024/09.08.2014)

Contoh (33) dan (34) yang *diupdate* admin menginsyaratkan bahwa kurangnya kepedulian warga Purwoketo terhadap lingkungan terutama alun-alun yang

seharusnya bisa dijadikan tempat untuk berkumpul dan dibanggakan. Pada kenyataannya kondisi kebersihannya di alun-alun Purwokerto tidak diperhatikan. Contoh (33) status tersebut merupakan status pendukung topik alun-alun yang sedang dibahas oleh admin dengan tujuan agar warga Purwokerto ikut menjaga kebersihan alun-alun. Selanjutnya, contoh (34) merupakan bentuk sindiran admin kepada pembaca khususnya warga Purwokerto.

2. Fungsi Bahasa dalam *update* status akun @iniPurwokerto

Fungsi bahasa dalam akun @iniPurwokerto merupakan proses interaksi satu arah dari admin @iniPurwokerto kepada pembaca atau pengikut (*follower*) yang berupa *update* status. Fungsi bahasa dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua fungsi yaitu personal dan Impersonal. Dalam fungsi bahasa personal ditemukan tujuh fungsi bahasa menurut Halliday yaitu instrumental, regulasi, representasi, interaksional, heuristik, personal, dan imajinatif. kemudian dalam fungsi bahasa impersonal ditemukan dua fungsi bahasa menurut Nababan yaitu kebudayaan dan kemasyarakatan.

a. Fungsi Personal

Fungsi personal dalam penelitian ini menggunakan fungsi bahasa menurut Halliday yang berarti bahasa dilihat dari sudut penutur yang bersifat pribadi atau personal. Dalam kategori fungsi personal, status yang di*update* dalam akun Twitter @iniPurwokerto paling banyak ditemukan adalah fungsi representasi, karena fungsi tersebut memberikan informasi, membuat pernyataan dan menyampaikan berita

sesuai dengan tujuan utama pembuatan akun Twitter *@iniPurwokerto* sebagai sebuah akun *city branding*.

1. Instrumental

Fungsi instrumental menurut Halliday (via Alwasilah, 1985: 27) adalah bahasa berfungsi sebagai alat untuk menggetarkan serta memanipulasi lingkungan atau menyebabkan suatu peristiwa terjadi. Pada fungsi instrumental, Chaer dan Agustina (2010: 15) mengemukakan bahwa bahasa tidak hanya membuat pendengar melakukan sesuatu, tetapi melakukan kegiatan yang sesuai dengan yang diinginkan penutur. Dalam penelitian ini ditemukan empat status yang berfungsi untuk menggerakkan pendengar. Berikut contoh fungsi instrumental dalam *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto*.

(35)Intinya ngetwit panjang lebar gini itu mau ngajakin bersih2 Alun2 Purwokerto nanti jam 8 malam. **Yuk buktikan! Seberapa Banyumas-kah kamu?**

(037/09.08.2014)

(36)Nah sesuai janji mimin munggu kemarin, mimin udh beli nih plastik sampah yg bisa di daur ulang. **Rame2 mbersihi alun2 yu lur!**
#BangunBanyumas

'Nah sesuai janji mimin munggu kemarin, mimin udh beli nih plastik sampah yg bisa di daur ulang. Rame2 membersihkan alun2 yuk lur! #BangunBanyumas'

(038/09.08.2014)

Contoh (35) dan (36) adalah fungsi bahasa instrumental yang membuat pendengar melakukan sesuatu dan melakukan kegiatan yang sesuai dengan yang diinginkan penutur yaitu kegiatan bersih alun-alun. Melalui kalimat **Yuk buktikan! Seberapa Banyumas-kah kamu?** dan **Rame2 mbersihi alun2 yu lur!** admin

memerintahkan agar pembaca khususnya warga Purwokerto ikut dalam kegiatan bersih alun-alun.

2. Regulasi atau regulatori

Fungsi regulatori menurut Halliday (via Alwasilah, 1985: 30) ini mengacu kepada pemakaian bahasa untuk mengatur tingkah laku orang lain. Bahasa berfungsi sebagai pengawas, pengendali dan pengatur peristiwa terhadap orang lain. Dalam penelitian ini ditemukan 6 status yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku orang lain dan 23 status yang berfungsi sebagai pengendali suatu peristiwa. Berikut contoh masing-masing fungsi bahasa dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

(37)**Kumpulnya di Tiang Bendera ya, jam 8 malam..**yg punya pacar ajak aja, lumayan bisa tampak lebih baik di mata pacarnya nanti :D
#BersihAlun2

(039/09.08.2014)

Contoh (37) adalah fungsi bahasa regulasi yang mana penutur mengatur tingkah laku orang lain. Contoh (37) merupakan contoh data dengan fungsi regulasia. Admin membuat aturan tentang kegiatan bersih alun-alun dengan menentukan secara pribadi tempat dimana berkumpul sebelum memulai kegiatan bersih alun-alun.

(38)Tapi bukan impian kok, **yuk bareng2 kita mulai #BangunBanyumas** dari hal2 yg paling kecil dulu, misal jaga kelestarian + kebersihan icon2 kota

(036/09.08.2014)

Pada contoh (38) admin adalah pengendali suatu peristiwa dengan menghimbau kepada pembaca khususnya masyarakat Banyumas dan Purwokerto

untuk menjaga kebersihan dan kelestarian agar kota Purwokerto dan Banyumas menjadi kota yang maju.

3. Representasi

Fungsi representasi menurut Halliday (Via Alwasilah, 1985: 28) adalah bahasa sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa dalam lingkungan sekeliling atau di dalam kebudayaan pada umumnya. Menurut Halliday (via Sudaryanto, 1990: 15) fungsi representasi yakni bahasa berfungsi untuk membuat pernyataan, penyampaian fakta, penjelas atau pelapor realitas yang sebenarnya sebagaimana yang dilihat orang.

Dalam penelitian ini, fungsi representasi adalah fungsi yang paling dominan dibandingkan fungsi yang lain. Ditemukan 90 status yang membicarakan objek atau peristiwa dalam lingkungan sekitar dan 12 status tentang pemahaman dunia sekitar. Berikut adalah contoh masing-masing fungsi bahasa dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

(39) Selain jajanan pasar, di Festival #BambuSerayu nanti jg akan menampilkan kesenian dr 6 Kabupaten peserta acara Festival #GemuruhSerayu

(013/06.08.2014)

Contoh (39) adalah fungsi representasi yang mana admin menyampaikan sebuah informasi kepada pembaca mengenai Festival Bambu Serayu dimana dalam acara tersebut terdapat banyak subacara seperti jajanan pasar dan juga penampilan kesenian yang akan dibawakan dari enam kabupaten.

(40) Yang jelas ini bukan yg terakhir, sekarang memang belum banyak yg gabung..td sempet ngobrol juga masalah edukasi di #BersihAlun2 yg kedua

(050/09.08.2014)

Contoh (40) adalah fungsi representasi yang mana admin membuat sebuah pernyataan mengenai kegiatan bersih alun-alun. Admin menyatakan bahwa akan mengadakan kembali kegiatan bersih alun-alun yang kedua, walaupun pada kegiatan bersih alun-alun yang pertama hanya sedikit yang ikut berpartisipasi.

4. Interaksional

Fungsi interaksional menurut Halliday (via Alwasilah, 1985: 28) adalah fungsi yang berorientasi pada kontak antar pihak yang sedang berkomunikasi untuk menjalin hubungan, memeliharanya, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial. Dalam penelitian ini ditemukan 3 status untuk menjalin hubungan sosial dan 15 status dengan memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial. Berikut contoh contoh fungsi interaksional dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

(41) **Selamat malaam!** Sehari ini mimin ngetwitnya dikit ya? Maaf maaf, tapi ini mimin tebus deh..kita mau update festival #BambuSerayu

(001/06.08.2014)

Contoh (41) adalah fungsi interaksional yang mana admin melakukan sebuah sapaan **Selamat malaam!** kepada pembaca atau pengikut (*follower*) sebagai sebuah cara menjalin hubungan sosial. Interaksi ini biasa dilakukan admin sebagai bentuk pembuka percakapan atau pembuka untuk membahas sebuah topik.

Selanjutnya, pada contoh (41) admin bermaksud membahas tentang Festival Bambu Serayu.

(42) **Apa kabar suasana lalin di Ajibarang – Wangon hari ini?** Foto dong
@KotaAjibarang
(085/18.08.2014)

Contoh (42) adalah fungsi interaksional yang mana admin melakukan interaksi dengan memberi *tag* pada akun Twitter @KotaAjibarang sebagai bentuk memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial. Dalam status tersebut admin mempertanyakan kondisi lalu lintas di jalan Ajibarang sampai Wangon dalam kalimat **Apa kabar suasana lalin di Ajibarang – Wangon hari ini?**.

5. Heuristik

Fungsi heuristik menurut Halliday (via Alwasilah, 1985: 28) adalah bahasa sebagai alat untuk menyelidiki realitas dan mempelajari tentang banyak hal. Fungsi pemecahan masalah (*heuristic*) terdapat dalam ungkapan meminta atau menyatakan jawab kepada suatu masalah atau persoalan. Dalam penelitian ini ditemukan 7 status yang bertanya tentang alam sekitar. Berikut contoh fungsi heuristik dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

(43) Jl. Dr. Angka di depan RS Geriatri ini ditutup pak polisi.. **ada apa ya?**
Hemm..
(080/17.08.2014)

(44) Ini masalah, ga di berkoh, dr. angka, s. parman dll.. pasti ada yg tongkrong plus kebut2an. **Purwokerto butuh sirkuit?**
(100/24.08.2014)

Contoh (43) dan (44) adalah fungsi heuristik yang mana admin melalui status tersebut menyelidiki realitas. Dalam contoh (43) admin mencari informasi mengenai penyebab terjadinya penutupan jalan di jalan Dr. Angka yang telah ditutup oleh polisi, hal tersebut dapat dilihat dalam kalimat **ada apa ya?**. Selanjutnya, dalam contoh (44) admin menyelidiki realitas mengenai penyebab sering adanya yang nongkong dan melakukan kegiatan kebut-kebutan. Hal tersebut dapat dilihat dalam kalimat **Purwokerto butuh sirkuit?**.

6. Personal

Fungsi personal menurut Halliday (via Alwasilah, 1985: 27) adalah fungsi ini lebih berorientasi pada penutur, artinya sikap dia terhadap bahasa yang dituturkannya. Penyampaiannya tidak hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa tetapi juga memperhatikan emosi dia saat penyampaian yang dituturkan. Fungsi ini memberi kesempatan kepada pembicara untuk mengekspresikan perasaan, emosi pribadi, serta reaksi-reaksi yang mendalam. Dalam penelitian ini ditemukan 6 status yang berisikan ungkapan emosi lewat bahasa. Berikut contoh fungsi personal dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

(45) **Merdeka!!**

(071/17.08.2014)

(46) Dalam minggu ini Banyumas kedatangan tamu mahasiswa luar negeri yg berasal dari Jepang, Thailand, Madagaskar, dan Mali. **Keren uy :D**

(129/02.09.2014)

Contoh (45) dan (46) adalah fungsi personal yang mana admin mengungkapkan perasaan melalui status yang diupdate. Pada contoh (45) admin

mengupdate status **Merdeka!!** Pada saat hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2014. Status tersebut sebagai ungkapan perasaan bahagia dan bersemangat admin dalam rangka menyambut hari kemerdekaan. Selanjutnya, pada contoh (46) admin merasa bangga atas kedatangan mahasiswa luar negeri yang tengah mengadakan kunjungan ke Purwokerto. hal tersebut dapat dilihat dalam kalimat **Keren uy :D.**

7. Imajinatif

Fungsi imajinatif menurut Halliday (via Alwasilah, 1985: 30) adalah pemakaian bahasa itu sendiri untuk kesenangan bagi penutur maupun pendengar. Bahasa bisa digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan baik sesungguhnya atau tidak, perasaan atau khayalan. Dalam penelitian ini ditemukan 3 status yang mana admin menciptakan pikiran atau gagasan dan 2 status tentang perasaan dan khayalan admin. Berikut contoh fungsi imajinatif dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

(47) Udane awet ya sedulur pada? Leyeh2 karo ngeteh trus ngemil mino kuwe bisa langsung kelalen mantan koh! Heran..

‘Hujannya awet ya saudara-saudara? Santai2 sambil ngeteh trus ngemil mino itu bisa langsung lupa mantan koh! Heran..’

(017/08.08.2014)

Contoh (47) adalah fungsi imajinatif yang mana admin menciptakan pikiran atau gagasan mengenai makanan mino. Admin memberikan sebuah cerita atau lelucon tentang makanan mino dengan mengatakan jika hujan itu baiknya meminum teh dan memakan mino sehingga bisa lupa kepada mantan (bekas pacar). Sebenarnya

tidak ada kaitan antara memakan mino dengan lupa kepada mantan, hal tersebut hanya lelucon yang dibuat oleh admin dengan tujuan agar pembaca ingat kepada makanan khas daerah Purwokerto tersebut.

(48) Alun2e bersih, kegiatane positif + maen2, dadi daya tarik kota, promosi daerah juga, wisatawan masuk, Banyumas maju..jan impian banget. ☺
'Alun2nya bersih, kegiatannya positif +bagus2, jadi daya tarik kota, promosi daerah juga, wisatawan masuk, Banyumas maju..duh impian banget. ☺'

(035/09.08.2014)

Contoh (48) adalah fungsi imajinatif yang mana admin bercerita imajinasi atau khayalannya tentang harapannya seputar kebersihan di alun-alun Purwokerto dan dampak positif jika seluruh pihak baik itu masyarakat dan pemerintah bisa saling mendukung kemajuan Purwokerto.

b. Fungsi Impersonal

Fungsi impersonal dalam penelitian ini menggunakan fungsi bahasa menurut Nababan yang mana bahasa dilihat sebagai bentuk impersonal atau bahasa sebagai alat komunikasi yang berkaitan dengan masyarakat dan pendidikan. Untuk kategori fungsi impersonal dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto, fungsi yang paling banyak muncul adalah fungsi kebudayaan, hal tersebut terkait akan kota Purwokerto dan Banyumas yang memiliki kekayaan kebudayaan yang berlimpah.

1. Kebudayaan

Fungsi bahasa dalam kebudayaan yaitu sebagai (1) sarana perkembangan kebudayaan, (2) jalur penerus kebudayaan, dan (3) inventaris ciri-ciri kebudayaan.

Secara filogenetik (hubungan jenis), bahasa adalah bagian dari kebudayaan, dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana yang kita kenal. Suatu kebudayaan dilahirkan dalam perorangan kebanyakan dengan bantuan bahasa (Nababan, 1984: 38). Dalam penelitian ini ditemukan 12 status yang berfungsi sebagai sarana bagi perkembangan budaya. Berikut adalah contoh fungsi kebudayaan dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

(49) Kesenian #Calengsai ini menarik, krn selain atraktif, Calengsai adlh wujud dari akulturasi budaya Banyumas & Tionghoa #BambuSerayu
(009/06.08.2014)

(50) Sertongsay adalah tarian menggambarkan akulturasi budaya Banyumas – Tionghoa
(054/10.08.2014)

Contoh (49) dan (50) adalah fungsi kebudayaan. Admin memanfaatkan media Twitter sebagai alat untuk perkembangan suatu kebudayaan. Melalui status yang diupdate admin dalam Twitter @iniPurwokerto secara tidak langsung admin berbagi pengetahuan seputar kebudayaan yang dimiliki Banyumas dan Purwokerto. Status admin terkait kesenian tarian Calengsai dan Sertongsay seperti dalam contoh (49) dan (50) adalah untuk menunjukan kepada khalayak tentang kesenian-kesenian yang dimiliki Banyumas sehingga pembaca di media sosial bisa mengetahui dan tertarik untuk lebih mengenal Banyumas dan Purwokerto.

2. Kemasyarakatan

Pada fungsi kemasyarakatan adalah bahasa menunjukan peranan khusus suatu bahasa dalam kehidupan masyarakat. Klasifikasi bahasa berdasarkan fungsi

kemasyarakatannya dapat dibagi dua, yaitu (1) berdasarkan ruang lingkup, dan (2) berdasarkan bidang pemakaian (Nababan, 1984: 40). Dalam penelitian ini ditemukan 7 status berdasarkan ruang lingkup. Berikut adalah contoh fungsi kemasyarakatan dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto.

(51) Adus disit lur, sedela maning ana Kethongan sepanjang jl. Jend. Sudirman. Mulai Start alun2 Purwokerto – Pasarwage, mulai jam setengah 8 yaa

‘Mandi dulu lur, sebentar lagi ada Kethongan sepanjang Jl. Jend. Sudirman. Mulai Start alun2 Purwokerto – Pasarwage, mulai jam setengah 8 yaa’

(066/15.08.2014)

(52) Hehe..kepriwe ya? Akhirnya mimin nyari2 lagi deh materi tentang sejarah bahasa “ngapak” ini. Hasilnya? Ora nemu koh ☹

‘Hehe..gimana ya? Akhirnya mimin nyari2 lagi deh materi tentang sejarah bahasa “ngapak” ini. Hasilnya? Tidak ada ☹’

(090/23.08.2014)

Contoh (51) dan (52) adalah fungsi kemasyarakatan. Admin menggunakan berbahasa Jawa Ngapak untuk berinteraksi dengan pembaca atau pengikut (*follower*) yang mana hal tersebut menunjukkan lambang identitas suku Ngapak. Pada contoh (51) admin menyampaikan informasi mengenai acara Kethongan yang akan berlangsung di Purwokerto. Selanjutnya, pada contoh (52) admin mengungkapkan kekecewaannya yang mana admin mencari informasi tentang sejarah bahasa ngapak dan tidak berhasil menemukannya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Topik pembicaraan yang terdapat dalam *update* status akun Twitter *@iniPurwokerto* berjumlah 13 topik yang terdiri dari 29 subtopik dari 139 data. Subtopik dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu, topik rendah, sedang dan tinggi. Pengkategorian topik berdasarkan atas intensitas kemunculan masing-masing topik. Tidak ditemukan topik dalam kategori tinggi, kemudian terdapat dapat tiga subtopik dalam kategori sedang dan duapuluh enam subtopik dalam kategori rendah. Subtopik dengan kategori rendah sangat dominan dikarenakan sebagian besar penyampaian topik-topik pembicaraan dalam status yang *diupdate* admin sangat sedikit atau pembahasan mengenai suatu topik sangat sempit.
2. Terdapat dua kategori fungsi bahasa dalam akun Twitter *@iniPurwokerto*, yaitu fungsi personal dan fungsi Impersonal. Fungsi personal dalam artian bahasa dilihat dari sudut penutur yang bersifat pribadi atau personal, sedangkan fungsi impersonal dalam artian bahasa sebagai alat komunikasi yang berkaitan dengan masyarakat dan pendidikan. Kategori fungsi personal paling banyak ditemukan adalah fungsi representasi, karena fungsi tersebut memberikan informasi, membuat pernyataan dan menyampaikan berita sesuai dengan tujuan utama pembuatan akun Twitter *@iniPurwokerto* sebagai sebuah akun *city branding*.

Selanjutnya, untuk kategori fungsi impersonal dalam *update* status akun Twitter @iniPurwokerto, fungsi yang paling banyak muncul adalah fungsi kebudayaan, hal tersebut terkait akan kota Purwokerto dan Banyumas yang memiliki kekayaan kebudayaan yang berlimpah.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah data yang telah diambil untuk penelitian ini tidak dapat diakses kembali dikarenakan akses untuk membaca kembali status dalam Twitter hanya dibatasi hanya sebulan setelah pemasangan status.

C. Saran

Penelitian tentang topik pembicaraan dan fungsi bahasa dalam akun Twitter @iniPurwokerto hanya membahas mengenai topik dan fungsi bahasa yang terdapat dalam *update* status saja. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pembaca yang akan melakukan penelitian dan mengambil objek di media sosial seperti Twitter agar dapat melengkapi dengan identifikasi masalah yang telah ditemukan seperti bentuk-bentuk kebahasaan dan penggunaan bahasa yang digunakan dalam media sosial seperti Twitter.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Azizah, Siti Nur. 2010. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Brown, Gillian dan Yule, George. *Analisis Wacana*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ibrahim, Abdul Syukur. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun, M.S. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Moeleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2014. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruqaiya, Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks dan Teks: Aspek Aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tim Redaksi Tatanusa. 2003. *Kamus Istilah*. Jakarta: PT. Tatanusa

Lampiran 1: Data Topik Pembicaraan dan Fungsi Bahasa dalam Akun Twitter
@iniPurwokerto

Kode data	001/06.08.2014
Data	Selamat malaam! Sehari ini mimin ngetwitnya dikit ya? Maaf maaf, tapi ini mimin tebus deh..kita mau update festival #BambuSerayu
Tujuan	Menarik perhatian pembaca
Topik	Festival Bambu Serayu
Subtopik	Permintaan maaf
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah festival Bambu Serayu. Tuturan permintaan maaf yang diungkapkan penutur merupakan tuturan pendukung topik.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Interaksional (<i>Interactional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi Mengutarakan perasaan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi dan interaksional. Penutur mengungkapkan rasa bersalah penutur kepada pembaca dengan meminta maaf karena hanya sedikit membuat status/ <i>update</i> status pada hari Jumat, 6 Agustus 2014. Kemudian penutur menyampaikan sebuah informasi tentang sebuah acara Festival Bambu Serayu
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	002/06.08.2014
Data	Tadi siang mimin main ke SMKN 3 Banyumas, seru lho liat yang lagi latihan buat acara puncak festival #BambuSerayu di Banyumas
Tujuan	Memberikan informasi kegiatan latihan SMKN 3 Banyumas
Topik	Promosi Festival Bambu Serayu
Subtopik	Kegiatan latihan SMKN 3 Banyumas
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah Acara Festival Bambu Serayu di Banyumas, yang mana kegiatan latihan di SMKN 3 Banyumas merupakan tuturan pendukung topik.
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur memberikan sebuah informasi atau membuat berita mengenai kegiatan latihan SMKN 3 Banyumas dalam menghadapi acara puncak Festival Bambu Serayu di Banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	003/06.08.2014
Data	Pada hari H Festival #BambuSerayu tanggal 10 Agustus nanti, para pelajar dari SMKN 3 Banyumas akan membawakan tarian kreasi #Calengsai
Tujuan	Memberikan informasi tentang salah satu acara di Festival Bambu Serayu
Topik	Promosi acara Festival Bambu Serayu di Banyumas

Subtopik	Tarian keasi Calengsai oleh pelajar SMKN 3 Banyumas
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah Acara Festival Bambu Serayu, yang mana dalam acara tersebut terdapat pementasan tarian kreasi Calengsai yang dibawakan oleh pelajar dari SMKN 3 Banyumas
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur memberikan sebuah informasi atau membuat berita mengenai adanya tarian kreasi Calengsai pada Festival Bambu Serayu yang akan dibawakan oleh pelajar dari SMKN 3 Banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	004/06.08.2014
Data	Cerita #Calengsai ya..Jenis kesenian ini termasuk baru lho di Banyumas, pertama kali dipentaskan pada tahun 2008 #BambuSerayu
Tujuan	Memberikan informasi tentang tarian Calengsai
Topik	Tarian kreasi Calengsai
Subtopik	Sejarah
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah Tarian kreasi Calengsai. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menyajikan sejarah tarian Calengsai di Banyumas.
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasional. Penutur memberikan informasi bahwa tarian kreasi Calengsai merupakan sebuah bentuk kesenian baru di Banyumas dan pertama kali di pentaskan pada tahun 2008.
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Fungsi impersonal tuturan tersebut adalah kebudayaan, tarian kreasi Calengsai sebagai sebuah alat pembelajaran kesenian baru di Banyumas

Kode data	005/06.08.2014
Data	#Calengsai ini pertama kali dipentaskan di Pendapa si Panji, di depan Menbudpar saat itu Jero Wacik 21 Oktober 2008 lalu. #BambuSerayu
Tujuan	Memberikan informasi tentang tarian Calengsai
Topik	Tarian kreasi Calengsai
Subtopik	Sejarah
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah Tarian kreasi Calengsai. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menyajikan sejarah tarian Calengsai di Banyumas.
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah penutur memberikan sebuah informasi atau berita mengenai sejarah tarian Calengsai yang mana telah dipentaskan pertama kali di depan Menbudpar Jero Wajik pada tanggal 21 Oktober 2008
Fungsi impersonal	Kebudayaan

Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Fungsi impersonal tuturan tersebut adalah kebudayaan. Informasi mengenai tarian Calengsai merupakan sarana pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas) pada pembaca di media sosial

Kode data	006/06.08.2014
Data	Kesenian #Calengsai ini sudah ditampilkan di beberapa kota, seperti Jakarta, Semarang dan bahkan pernah dipentaskan di Bali #BambuSerayu
Tujuan	Memberikan informasi tentang tarian Calengsai
Topik	Tarian kreasi Calengsai
Subtopik	Sepak terjang tarian kreasi calengsai
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah Tarian kreasi Calengsai. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menyajikan sepak terjang tarian Calengsai di Indonesia.
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Anaisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur memberikan informasi atau berita mengenai tarian Calengsai yang telah dipentaskan di beberapa kota di Indonesia seperti Jakarta, Semarang dan Bali
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Fungsi impersonal tuturan tersebut adalah kebudayaan. Informasi mengenai tarian Calengsai merupakan sarana pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas) pada pembaca di media sosial

Kode data	007/06.08.2014
Data	#Calengsai adalah perpaduan dari kesenian Calung & Lengger yg berasal dari Banyumas dengan Barongsai yg berasal dari Cina #BambuSerayu
Tujuan	Memberikan informasi tentang tarian Calengsai
Topik	Tarian kreasi Calengsai
Subtopik	Asal usul tarian kreasi Calengsai
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah Tarian kreasi Calengsai. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menyajikan sejarah/asal usul tarian Calengsai.
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah penutur memberikan sebuah informasi atau berita tentang sejarah/asal usul tarian Calengsai
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Fungsi impersonal tuturan tersebut adalah kebudayaan. Informasi mengenai asal usul tarian Calengsai merupakan sarana pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas) pada pembaca di media sosial

Kode data	008/06.08.2014
Data	Pemain #Calengsai pd umumnya berjumlah 30 orang, terdiri dr 6 orang penari Lengger, 10 pemain barongsay, sisanya pemain calung #BambuSerayu
Tujuan	Memberikan informasi tentang tarian Calengsai
Topik	Pemain tarian kreasi Calengsai

Subtopik	Tarian kreasi Calengsai
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah pemain dalam tarian kreasi Calengsai. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menyajikan jumlah pemain dengan rincian pemain yang ditugaskan dalam sebuah tarian Calengsai.
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur memberikan sebuah informasi tentang jumlah pemain disertai dengan rincian pemain yang tergabung dalam tarian Calengsai
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Fungsi impersonal tuturan tersebut adalah kebudayaan. Informasi mengenai pemain dalam tarian Calengsai merupakan sarana pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas) pada pembaca di media sosial

Kode data	009/06.08.2014
Data	Kesenian #Calengsai ini menarik, krn selain atraktif, Calengsai adlh wujud dari akulturasi budaya Banyumas & Tionghoa #BambuSerayu
Tujuan	Memberikan informasi tentang tarian Calengsai
Topik	Tarian kreasi Calengsai
Subtopik	Sejarah akulturasi budaya
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah Tarian kreasi Calengsai. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menyajikan keterkaitan antar budaya pada tarian Calengsai.
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang tarian Calengsai yang merupakan sebuah tarian percampuran antara Banyumas dan Tionghoa
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Fungsi impersonal tuturan tersebut adalah kebudayaan. Informasi mengenai akulutasi budaya dalam tarian Calengsai merupakan sarana pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas) pada pembaca di media sosial

Kode data	010/06.08.2014
Data	Selain itu, adanya #Calengsai menunjukkan masyarakat Banyumas yang Majemuk dan tidak menjunjung tinggi paham etnosentris ☺ #BambuSerayu
Tujuan	Memberikan informasi tentang tarian Calengsai
Topik	Tarian kreasi Calengsai
Subtopik	Sikap masyarakat Banyumas
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tarian kreasi Calengsai. Penutur menagangkat topik tersebut dengan menyajikan keterkaitan antara tarian Calengsai dengan masyarakat Banyumas.
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang tarian Calengsai yang merupakan bagian dari masyarakat Banyumas sebagai sebuah bukti bahwa masyarakat Banyumas

	majemuk dan terbuka.
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Sarana bagi perkembangan budaya
Analisis	Fungsi impersonal tuturan tersebut adalah kebudayaan. Informasi mengenai masyarakat Banyumas dan tarian Calengsai merupakan sarana pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas) pada pembaca di media sosial

Kode data	011/06.08.2014
Data	Eh jadinya ngelantur ngomongin #Calengsai. Jadi lupa kalo mau woro2 Festival #BambuSerayu tgl 10 Agustus 2014 di Alun2 Kota Lama Banyumas :D
Tujuan	Menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak
Topik	Promosi acara Bambu Serayu di Banyumas
Subtopik	Tarian Kreasi Calengsai
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah acara Festival Bambu Serayu di Banyumas. Penutur mengangkat topik tersebut dengan memberikan keterangan tanggal dan tempat acara Festival Bambu Serayu.
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang acara Festival Bambu Serayu yang akan diselenggarakan tgl 10 Agustus 2014 dan bertempat di Kota Lama banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	012/06.08.2014
Data	Festival #BambuSerayu tanggal 10 Agustus nanti juga akan diramaikan dengan festival kuliner jajanan pasar lho! Uwis tau mangan cimplung urg?
Tujuan	Memberikan informasi tentang salah satu acara di Festival Bambu Serayu
Topik	Acara Festival Bambu Serayu
Subtopik	Makanan cimplung
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah acara Festival Bambu Serayu. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menyampaikan acara yang terkait dengan Festival Bambu Serayu yaitu festival kuliner jajan pasar yang mana di dalam acara tersebut terdapat sebuah makanan yang bernama "cimplung"
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang acara Festival Bambu Serayu, yang mana didalam acara tersebut akan diramaikan dengan festival kuliner jajan pasar. Dalam tuturannya penutur mencoba memperkenalkan makanan cimplung.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	013/06.08.2014
Data	Selain jajanan pasar, di Festival #BambuSerayu nanti jg akan menampilkan kesenian dr 6 Kabupaten peserta acara Festival #GemuruhSerayu

Tujuan	Memberikan informasi acara Festival Bambu Serayu
Topik	Promosi acara-acara Festival Bambu Serayu di Banyumas
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah acara Festival Bambu Serayu. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menyajikan rangkaian acara dalam Festival Bambu Serayu
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang penampilan kesenian oleh 6 Kabupaten yang merupakan peserta dari acara Festival Bambu Serayu.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	014/07.08.2014
Data	Hari ini dan kemarin admin lewat perlintasan kereta (dari arah timur) dan waktu ada kereta kendaraan mengular sampai pertigaan museum BRI.
Tujuan	Memberikan informasi kemacetan lalu lintas
Topik	Lalulintas
Subtopik	Kemacetan lalulintas
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kemacetan lalu lintas. Penutur menjelaskan kemacetan yang terjadi di daerah perlintasan kereta api Purwokerto
Fungsi personal	Representasi (<i>representational</i>) Heuristik (<i>heuristic</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan bertanya tentang lingkungan sekitar
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi dan heuristik. Dalam tuturan tersebut, penutur menyampaikan informasi atau berita tentang kemacetan, secara tidak langsung penutur mencari fakta penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas disekitar perlintasan kereta api Purwokerto.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	015/07.08.2014
Data	Pertanyaan admin, ada apa sebenarnya...?apa purwokerto sudah sangat ramai, sampai antri nunggu kereta lewat bisa sepanjang itu..?
Tujuan	Mengeluhkan kemacetan lalu lintas
Topik	Kemacetan lalu lintas
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kemacetan lalu lintas. Penutur mengangkat topik tersebut dengan mempertanyakan keadaan kota Purwokerto
Fungsi personal	Heuristik (<i>heuristic</i>)
Subfungsi personal	Bertanya tentang lingkungan sekitar
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah heuristik. Penutur mempertanyakan apa penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas yang terjadi di kota Purwokerto.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-

Analisis	-
----------	---

Kode data	016/08.08.2014
Data	Purwokerto sore ini lg enak banget buat jalan2 nih..semakin meriah pas liat di seluruh penjuru kota udh pasang bendera warna warni buat 17an
Tujuan	Memberikan informasi tentang suasana kota Purwokerto
Topik	Suasana kota Purwokerto
Subtopik	Semarak hari kemerdekaan
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah suasana kota Purwokerto. Penutur mengangkat topik tersebut dengan memaparkan keadaan kota Purwokerto pada hari tersebut, jumat 8 Agustus 2014
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang keadaan atau suasana kota Purwokerto yang sudah mulai meriah dalam rangka menyambut hari kemerdekaan.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	017/08.08.2014
Data	Udane awet ya sedulur pada? Leyeh2 karo ngeteh trus ngemil mino kuwe bisa langsung kelalen mantan koh! Heran.. <i>'Hujannya awet ya saudara-saudara? Santai2 sambil ngeteh trus ngemil mino itu bisa langsung lupa mantan koh! Heran..'</i>
Tujuan	Membuat lelucon
Topik	Aktivitas hujan
Subtopik	Makanan mino
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah tentang aktivitas saat hujan. Tuturan mengenai kegiatan meminum teh dan memakan mino adalah tuturan pendukung topik.
Fungsi personal	Imajinatif (<i>imaginative</i>)
Subfungsi personal	Bercerita tentang lelucon
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah imajinatif, penutur memberikan sebuah cerita atau lelucon yang sebenarnya tidak ada hubungannya antara makanan khas Purwokerto (mino) dengan lupa kepada mantan (bekas pacar)
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	018/08.08.2014
Data	Uwis tau mangan mino? Enak kuwe..panganan asli Banyumas, ngesuk ana tgl 10 Agustus nang Festival #BambuSerayu lho <i>'Sudah pernah makan mino? Enak itu..makanan asli Banyumas, besok ada tgl 10 di Festival #BambuSerayu lho'</i>
Tujuan	Memperkenalkan makanan Mino
Topik	Makanan mino
Subtopik	Festival Bambu Serayu
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah makanan mino. Penutur mengangkat topik

	tersebut dengan keterangan tentang makanan khas Banyumas yaitu mino yang akan ada dalam acara Festival Bambu Serayu pada tanggal 10 Agustus 2014
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi dan kemasyarakatan. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang mino, makanan khas Banyumas yang akan ada dalam acara Festival Bambu Serayu.
Fungsi impersonal	Kemasyarakatan
Subfungsi impersonal	Lambang identitas bangsa atau suku
Analisis	Fungsi impersonal pada tuturan tersebut adalah kemasyarakatan. Penggunaan bahasa Jawa (ngapak) dalam status tersebut merupakan sebuah identitas.

Kode data	019/08.08.2014
Data	Tanggal 23-24 Agustus nanti juga ada Jambore Motor Antique Club Indonesia ke 21 di Gor Satria. Motor antic se-endonesa raya padha teka kie <i>'Tanggal 23-24 Agustus nanti juga ada Jambore Motor Antique Club Indonesia ke 21 di Gor Satria. Motor antic se-endonesa raya pada datang ini'</i>
Tujuan	Menyampaikan informasi acara Jambore Motor Antique
Topik	Acara Jambore Motor Antique Indonesia
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah acara Jambore Motor Antique Club Indonesia ke 21. Penutur menyampaikan tuturannya didukung dengan keterangan tanggal dan tempat acara tersebut.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi dan regulasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang acara Jambore Motor Antique Club Indonesia yang akan berlangsung tanggal 23-24 Agustus di Gor Satria Purwokerto. Penutur memberikan himbauan agar pembaca datang dalam acara tersebut.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	020/09.08.2014
Data	Daerah purwokerto mana saja yang mati listrik? Dan ada yang tau kenapa.? Tumben lama.
Tujuan	Bertanya tentang listrik yang mati
Topik	Mati listrik
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah mati listrik. Penutur bertanya tentang daerah mana saja yang mati listrik dan penyebab matinya listrik di Purwokerto sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Heuristik (<i>heuristic</i>)
Subfungsi personal	Bertanya tentang lingkungan sekitar
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah heuristik. Penutur bertanya tentang keadaan yang dialaminya yaitu mati listrik melalui status yang <i>diupdate</i>

	dengan harapan mendapat informasi atas pertanyaanya.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	021/09.08.2014
Data	Ternyata uda nyala
Tujuan	Memberikan sebuah konfirmasi
Topik	Mati listrik
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah mati listrik. Penutur mengkonfirmasi kalau listrik di daerah Purwokerto sudah kembali menyala.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat sebuah pernyataan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur mengungkapkan keadaan listrik yang sudah kembali menyala.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	022/09.08.2014
Data	Harusnya, Alun2 yang menjadi tempat berkumpul & kebanggaan masyarakat Banyumas itu dijaga kebersihannya oleh warganya sendiri..
Tujuan	Himbauan agar menjaga kebersihan alun-alun
Topik	Alun-alun
Subtopik	Kebersihan alun-alun
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah tentang kebersihan alun-alun. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menghimbau kepada masyarakat Banyumas agar turut menjaga kebersihan alun-alun.
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Membuat atau memberikan aturan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur memberikan sebuah himbauan terhadap warga Banyumas agar menjaga kebersihan alun-alun bersama-sama.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	023/09.08.2014
Data	Harusnya sih..tapi kan udah ada tukang sampahnya, ngapain repot ya? Mending buang sampah sembarangan :D
Tujuan	Mengkritik
Topik	Kebersihan alun-alun
Subtopik	Kritik untuk warga
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah tentang kebersihan alun-alun, yang mana penutur mengkritik secara tidak langsung kepada warga masyarakat.
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Meberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur menghimbau secara

	tidak langsung kepada warga masyarakat Banyumas agar ikut menjaga kebersihan alun-alun dengan tidak membuang sampah sembarangan, walaupun sudah ada petugas yang membersihkan sampah.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	024/09.08.2014
Data	Nanti kalo alun2 Purwokerto ga keurus, rusak dll..tinggal salahin aja pemerintahnya, uwis rampung. Gampang :D <i>'Nanti kalo alun2 Purwokerto ga keurus, rusak dll..tinggal salahin aja pemerintahnya, sudah selesai. Gampang :D'</i>
Tujuan	Mengkritik
Topik	Alun-alun
Subtopik	Kerusakan alun-alun
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah tentang kerusakan alun-alun. Penutur mengangkat topik tersebut dengan membahas pihak-pihak yang seharusnya ikut bertanggung jawab.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat sebuah pernyataan tentang keadaan alun-alun yang rusak dan pihak-pihak yang ikut bertanggung jawab yaitu pemerintah. Tetapi secara tidak langsung tuturan tersebut sekaligus menyindir warga masyarakat Banyumas itu sendiri.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	025/09.08.2014
Data	Ada yang baru2 ini main ke museum wayang "Sendang Mas" di Banyumas? Kondisinya kusam, gak terawat.. ada pengunjung juga syukur
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang museum wayang Sendang Mas
Topik	Museum wayang Sendang Mas
Subtopik	Kondisi museum
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah keadaan museum wayang Sendang Mas. Penutur mengangkat topik tersebut dengan memaparkan keadaan museum wayang Sendang Mas yang memprihatinkan
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Regulasi(<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur memberikan sebuah informasi atau berita tentang keadaan museum wayang Sendang Mas yang kondisinya memprihatinkan. Tuturan tersebut sekaligus menghimbau kepada warga masyarakat Banyumas agar ikut menjaga warisan budaya yang ada di daerah Banyumas
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	026/09.08.2014
Data	Museum Sendang Mas ini koleksinya lengkap lho..harusnya bisa menarik wisatawan kesini tapi kemudian hening ☹
Tujuan	Memberikan informasi agar menarik pembaca
Topik	Museum Sendang Mas
Subtopik	Promosi
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah museum Sendang Mas. Penutur mengungkapkan keadaan museum sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang museum Sendang Mas yang sebenarnya bisa menarik wisatawan tetapi faktanya sepi pengunjung.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	027/09.08.2014
Data	Trus masih ada lagi nih, Museum Jendral Sudirman di Karanglewas. Tahun 2013 kemarin pengunjungnya hanya 9000an = 25 org/hari
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang Museum Jendral Sudirman
Topik	Museum Jendral Sudirman
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah museum Jendral Sudirman. Penutur mengungkapkan jumlah pengunjung museum sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi atau berita tentang keadaan museum Jendral Sudirman yang sepi pengunjung
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	028/09.08.2014
Data	Dan kondisi pengunjung masih terus belum menunjukkan tanda2 peningkatan. Untuk membayar karyawan aja udah defisit anggaran ☹
Tujuan	Menunjukan rasa simpatik
Topik	Kondisi museum yang memprihatinkan
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah tentang kondisi museum yang memprihatinkan. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menceritakan keadaan keuangan Museum Jendral Sudirman
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang keadaan atau kondisi Museum yang sepi pengunjung dan berdampak pada defisitnya anggaran Museum

Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	029/09.08.2014
Data	Pemerintah berperan dalam kondisi ini? Tentu..tp masyarakat juga berperan ☺ Kenapa kita ga ikt menjaga kelestarian, minimal kebersihannya?
Tujuan	Himbauan untuk menjaga kelestarian budaya
Topik	Kelestarian Museum
Subtopik	Peran pemerintah dan masyarakat
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang kelestarian Museum. Penutur memaparkan bahwa semua pihak wajib ikut menjaga kelestarian Museum sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur melakukan sebuah himbauan kepada pembaca agar ikut berperan dalam menjaga kelestarian budaya yang dimiliki Banyumas (Purwokerto)
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	031/09.08.2014
Data	Kalau kita sudah ga peduli sama sekitar kita, minimal kebersihannya apalagi ditempat2 umum, suatu saat juga kita yang rugi kok
Tujuan	Menghimbau agar menjaga kebersihan
Topik	Kebersihan
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah kebersihan. Penutur menghimbau agar menjaga kebersihan sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur melakukan sebuah himbauan kepada pembaca agar menjaga kebersihan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	032/09.08.2014
Data	Ngomongin alun2 lagi ya, lain kali kita bahas objek2 cagar budaya lainnya. Kenapa alun-alun purwokerto? Itu icon kota lho
Tujuan	Member pengetahuan kepada pembaca
Topik	Alun-alun
Subtopik	Icon kota Purwokerto
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah alun-alun Purwokerto yang mana merupakan sebuah icon kebanggaan milik kota Purwokerto
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan

Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat pernyataan bahwa akan membahas tentang alun-alun Purwokerto yang mana merupakan <i>icon</i> dari kota Purwokerto
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	033/09.08.2014
Data	Kalo alun2nya bersih, mimin yakin foto2 yang banyak bgt ada di internet bakal keliatan beda..pastinya nambah menarik minat org bwt kesini kan?
Tujuan	Mengajak agar menjaga kebersihan alun-alun
Topik	Kebersihan alun-alun
Subtopik	Dampak positif
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah kebersihan alun-alun. Penutur menjelaskan dampak positif jika alun-alun bersih sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur menghimbau kepada pembaca untuk menjaga kebersihan di alun-alun Purwokerto agar menarik minat wisatawan datang ke kota Purwokerto.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	034/09.08.2014
Data	Bersih sebenarnya masih kurang, tapi itu awalan. Jika kegiatan di Alun2 semakin atraktif, wisatawan mana coba yang ga mau ke Alun2?
Tujuan	Himbau
Topik	Kebersihan alun-alun
Subtopik	Dampak positif
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah kebersihan alun-alun. Penutur menjelaskan dampak positif jika alun-alun bersih sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat sebuah pernyataan seputar kebersihan alun-alun. Penutur memaparkan dampak positif yang terjadi bila keadaan alun-alun bersih.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	035/09.08.2014
Data	Alun2e bersih, kegiatane positif + maen2, dadi daya tarik kota, promosi daerah juga, wisatawan masuk, Banyumas maju..jan impian banget. ☺ <i>'Alun2nya bersih, kegiatannya positif + bagus2, jadi daya tarik kota, promosi daerah juga, wisatawan masuk, Banyumas maju..duh impian banget. ☺'</i>
Tujuan	Menggerakkan pembaca
Topik	Kebersihan alun-alun
Subtopik	Harapan penutur

Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah seputar kebersihan alun-alun. Penutur memaparkan harapannya sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Imaginatif (<i>imaginative</i>)
Subfungsi personal	Bercerita tentang imajinasi
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah imaginatif. Penutur menceritakan imajinasinya seputar kebersihan alun-alun yang akan memberikan dampak positif untuk kemajuan Banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	036/09.08.2014
Data	Tapi bukan impian kok, yuk bareng2 kita mulai #BangunBanyumas dari hal2 yg paling kecil dulu, misal jaga kelestarian + kebersihan icon2 kota
Tujuan	Mengajak pembaca
Topik	Bangun Banyumas
Subtopik	Menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah bangun Banyumas. Penutur mengajak pembaca untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur mencoba melakukan sebuah himbauan kepada pembaca (khususnya warga Banyumas dan Purwokerto) untuk ikut berpartisipasi membangun Banyumas dengan cara ikut menjaga kelestarian dan kebersihan.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	037/09.08.2014
Data	Intinya ngetwit panjang lebar gini itu mau ngajakin bersih2 Alun2 Purwokerto nanti jam 8 malam. Yuk buktikan! Seberapa Banyumas-kah kamu?
Tujuan	Mengajak pembaca untuk ikut dalam acara bersih alun-alun
Topik	Kegiatan bersih alun-alun
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kegiatan bersih alun-alun. Penutur mencoba mengajak pembaca untuk ikut berpartisipasi sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Instrumental
Subfungsi personal	Memberikan sebuah perintah
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah instrumental. Penutur memberikan sebuah perintah agar pembaca (Warga Purwokerto) ikut dalam kegiatan bersih alun-alun dengan menggunakan kalimat “yuk buktikan! Seberapa Banyumas-kah kamu?”
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	038/09.08.2014
Data	Nah sesuai janji mimin munggu kemarin, mimin udh beli nih plastik sampah yg bisa di daur ulang. Rame2 mbersihi alun2 yu lur! #BangunBanyumas <i>'Nah sesuai janji mimin munggu kemarin, mimin udh beli nih plastik sampah yg bisa di daur ulang. Rame2 membersihkan alun2 yuk lur! #BangunBanyumas'</i>
Tujuan	Mengajak pembaca untuk ikut dalam acara bersih alun-alun
Topik	Kegiatan bersih alun-alun
Subtopik	Perlengkapan kegiatan bersih alun-alun
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah kegiatan bersih alun-alun. Penutur menjelaskan perlengkapan untuk kegiatan bersih alun-alun sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) instrumental
Subfungsi personal	Membuat pernyataan dan memberikan sebuah perintah
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi dan instrumental. Penutur membuat sebuah pernyataan tentang perlengkapan untuk kegiatan bersih alun-alun (plastik sampah). Penutur melakukan sebuah perintah agar beramai-ramai ikut membersihkan alun alun dalam kalimat "Rame2 membersihkan alun2 yuk lur!"
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	039/09.08.2014
Data	Kumpulnya di Tiang Bendera ya, jam 8 malam..yg punya pacar ajak aja, lumayan bisa tampak lebih baik di mata pacarnya nanti :D #BersihAlun2
Tujuan	Membuat pernyataan
Topik	Tempat dan waktu berkumpul
Subtopik	Mengajak pacar
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah tempat dan waktu berkumpul untuk kegiatan bersih alun-alun. Penutur mengajak pembaca untuk membawa pasangannya (pacar) dalam kegiatan ini sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Membuat atau memberikan aturan
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur menyampaikan tentang tempat dan waktunya untuk berkumpul yang telah ditentukan oleh penutur sebelum memulai kegiatan bersih alun-alun. Selain itu, penutur memberikan himbauan kepada pembaca agar membawa pasangan atau pacar sebagai sebuah bentuk interaksi.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	040/09.08.2014
Data	Besok nih, Festival #BambuSerayu, event pembuka Festival #GemuruhSerayu di 6 Kabupaten. Start jam 09.00 - 16.00
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang acara Festival Bambu Serayu

Topik	Informasi Festival Bambu Serayu
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang informasi Festival Bambu Serayu. Penutur memaparkan waktu pelaksanaan acara Festival bambu Serayu
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang pembukaan acara Festival Bambu Serayu yang akan dilaksanakan di 6 kabupaten pada pukul 09.00-16.00 pada hari Rabu, 6 Agustus 2014.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	041/09.08.2014
Data	Festival Bambu Serayu akan memperkenalkan tarian “Sertongsay”. Kaya apa ya? Datang aja besok di Alun2 Kota Lama Banyumas
Tujuan	Menarik perhatian pembaca
Topik	Promosi
Subtopik	Tarian Sertongsay
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah promosi Festival Bambu Serayu. Penutur memberikan informasi tentang tarian yang akan diperkenalkan sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi dan regulasi. Penutur menyampaikan informasi tentang salah satu penampilan yang akan ikut meramaikan Festival Bambu Serayu yaitu tarian Sertongsay. Penutur melakukan interaksi “Kaya apa ya? Datang aja besok di Alun2 Kota Lama Banyumas” sebagai sebuah himbauan agar pembaca dapat menghadiri dan turut memeriahkan acara Festival Bambu Serayu
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	042/09.08.2014
Data	Bentar lagi jam 8 nih..yuk siap2 ke alun2, kita bersih2 alun Purwokerto. Ketemu di tiang bendera ya ☺ #BersihAlun2
Tujuan	Ajakan untuk kegiatan bersih alun-alun
Topik	Kegiatan bersih alun-alun
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kegiatan sosial bersih alun-alun. Penutur mengangkat topik tersebut dengan menyertakan waktu dan tempat kegiatan bersih alun-alun
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah regulasi, dengan tuturan tersebut penutur

	menghimbau kepada pembaca agar datang ke alun-alun dan ikut dalam kegiatan bersih alun-alun
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	043/09.08.2014
Data	Jadi mimin sekarang udh di Alun2 Purwokerto, deket tiang bendera pake baju flannel warna merah + scraft..sampai ketemu disini ya! #BersihAlun2
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Kegiatan bersih alun-alun
Subtopik	Menunggu
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah kegiatan bersih alun-alun. Penutur memaparkan keberadaannya sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan membuat atau memberikan aturan
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi dan regulasi. Penutur menyampaikan informasi tentang keberadaan penutur di alun-alun Purwokerto. Selain itu, penutur memberikan sebuah aturan untuk bertemu di dekat tiang bendera alun-alun Purwokerto
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	044/09.08.2014
Data	Personil #bersihalun2 baru 4 orang nih..mana nih katanya mau ikutan #bersihalun2. Kyny tadi siang banyak yg mau ikut deh :D
Tujuan	Mengajak pembaca agar datang ke alun-alun
Topik	Kegiatan bersih alun-alun
Subtopik	Sindiran kepada pembaca
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kegiatan bersih alun-alun, penutur melakukan sebuah sindiran kepada pembaca sebagai tuturan pendukung topik dengan mengutarakan minimnya personil yang bergabung dalam kegiatan bersih alun-alun
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi dan regulasi. Penutur menyampaikan informasi tentang jumlah personil kegiatan bersih alun-alun yang hanya berjumlah 4 orang. Tuturan tersebut sekaligus mengajak atau menghimbau pembaca agar datang ke alun-alun Purwokerto dan ikut bergabung dalam kegiatan bersih alun-alun
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	045/09.08.2014
Data	Akhirnya nemu sinyal, baru bisa ngetwit nih..jadi tadi acara #bersihalun2 nya

	terlaksana lho dan terkumpul sampah total sekitar 15 kg ☺
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Kegiatan bersih alun-alun
Subtopik	Pelaksanaan kegiatan
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kegiatan bersih alun-alun yang telah terlaksana. Penutur menyampaikan hasil kegiatan berupa terkumpulnya sampah sejumlah 15kg sebagai tututan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan bersih alun-alun yang telah berhasil terlaksana dan terkumpul sampah sekitar 15kg.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	046/09.08.2014
Data	Secara teknis untuk #bersihalun2 jilid 2 besok akan lebih terkonsep lg. minimal hrs ada sarung tangan, kresek kecil + orang yg banyak
Tujuan	Menyampaikan sebuah gagasan atau ide
Topik	Rencana kegiatan bersih alun-alun selanjutnya
Subtopik	Persiapan
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah rencana kegiatan bersih alun-alun selanjutnya, penutur memaparkan perlengkapan dan kesiapan untuk kegiatan bersih alun-alun selanjutnya sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah pernyataan kepada pembaca tentang kegiatan bersih alun-alun yang akan diadakan kembali dengan memaparkan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan tersebut
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	047/09.08.2014
Data	Kenapa orang banyak? Karena yg dr minggu kemarin sama tadi siang banyak yg pada semangat banget mau #bersihalun2 ternyata 5 orang tok.. haha
Tujuan	Sindiran
Topik	Kegiatan bersih alun-alun
Subtopik	sedikitnya partisipasi pembaca
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah kegiatan bersih alun-alun. Penutur mengungkapkan sedikitnya partisipasi pembaca tentang kegiatan bersih alun-alun. tuturan tersebut merupakan sendirian kepada pembaca dan sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>represesentasi</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat sebuah pernyataan tentang partisipasi pembaca (warga Purwokerto) terkait kegiatan

	bersih alun-alun yang mulanya banyak peminatnya ternyata hanya lima orang saja yang ikut berpartisipasi.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	048/09.08.2014
Data	5 orang itu jg dibagi, 3 yg mengambil sampah 2 dokumentasi foto..trus sisanya yg pada semangat mau bersih2 kemana ya? :D
Tujuan	Sindiran
Topik	Pembagian kerja
Subtopik	Sindiran kepada pembaca
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah pembagian kerja kegiatan bersih alun-alun yang mana dijelaskan dari lima orang yang ikut, tiga orang ditugaskan mengambil sampah dan dua orang ditugaskan bagian dokumentasi foto. Penutur melakukan sindiran kepada pembaca sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang pembagian kerja kegiatan bersih alun-alun yang mana dijelaskan dari lima orang yang ikut, tiga orang ditugaskan mengambil sampah dan dua orang ditugaskan bagian dokumentasi foto.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	049/09.08.2014
Data	Tapi mimin seneng kok, karena awalan memang ga berharap banyak..td jg pengunjung alun2 banyak yg kaget. Rapi2 kok pada mulungin sampah :D
Tujuan	Menunjukkan perasaan bahagia
Topik	Kegiatan bersih alun-alun
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah kegiatan bersih alun-alun. Penutur menunjukkan perasaan senang atau bahagia karna tetap terlaksananya kegiatan tersebut sebagai pendukung topik
Fungsi personal	Personal
Subfungsi personal	Berekspresi gembira
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah personal. Penutur mengungkapkan perasaan senangnya se usai kegiatan bersih alun-alun walaupun yang berpartisipasi sedikit.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	050/09.08.2014
Data	Yang jelas ini bukan yg terakhir, sekarang memang belum banyak yg gabung..td sempet ngobrol juga masalah edukasi di #BersihAlun2 yg kedua

Tujuan	Ajakan untuk kegiatan bersih alun-alun ke dua
Topik	Kegiatan bersih alun-alun
Subtopik	Rencana bersih alun-alun kedua
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah kegiatan bersih alun-alun. Penutur mengemukakan bahwa akan diadakan kembali kegiatan bersih alun-alun yang kedua sebagai pendukung topik.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyatakan bahwa kegiatan bersih alun-alun yang telah terlaksana, akan kembali dilaksanakan walaupun pada kegiatan pertama hanya sedikit yang ikut berpartisipasi.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	051/09.08.2014
Data	Sblm undur diri, Cuma ingetin besok jam 9 pagi di Alun2 Banyumas ada Festival Bambu Serayu. Ini momen promosi u/Kab. Banyumas. Diramein lur ☺
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang acara Festival Bambu Serayu
Topik	Festival Bambu Serayu
Subtopik	Promosi
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah Festival Bambu Serayu. Penutur memaparkan waktu dan tempat acara sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi dan regulasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang acara Festival Bambu Serayu di alun-alun Banyumas pukul 09.00. Selain memberikan informasi, penutur juga memberikan sebuah himbauan agar pembaca (masyarakat Banyumas) turut hadir dan memeriahkan acara Festival Bambu Serayu
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	052/10.08.2014
Data	Hari ini, Festival Bambu Serayu. Ajang Silaturahmi wisata, industry kreatif, seni & budaya 6 Kab. Di Alun2 Banyumas
Tujuan	Menyampaikan informasi acara Festival Bambu Serayu
Topik	Festival Bambu Serayu
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah Festival Bambu Serayu. Penutur mempromosikan acara Festival Bambu Serayu sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi atau berita
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan

	sebuah informasi atau berita tentang Festival Bambu Serayu pada hari minggu, 10 Agustus 2014 di alun-alun Banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	053/10.08.2014
Data	Sementara itu, sedikit melipir ke jalan Pramuka. Kontingen dari Banyumas sudah mulai berdatangan. Dari Banyumas akan menampilkan Sertongsay
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Peserta festival dari Banyumas
Subtopik	Sertongsay
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah peserta festival dari Banyumas yang sudah mulai berdatangan. Penutur menyampaikan bahwa dari Banyumas akan menampilkan tarian Sertongsay sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi atau berita
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi atau berita tentang pelaksanaan festival di jalan Pramuka yang mana peserta dari Banyumas sudah mulai berdatangan dan akan menampilkan tarian Sertongsay
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	054/10.08.2014
Data	Setrongsay adalah tarian menggambarkan akulturasi budaya Banyumas – Tionghoa
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang Sertongsay
Topik	Tarian Sertongsay
Subtopik	Sejarah
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tarian sertongsay. penutur mengemukakan asal usul tarian Sertongsay sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi atau berita
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi atau berita tentang Tarian Sertongsay. tarian Sertongsay merupakan tarian yang menggambarkan akulturasi budaya antara Banyumas dan Tionghoa.
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Melalui tuturan yang di <i>update</i> dalam media sosial Twitter tersebut secara tidak langsung penutur memberikan pengetahuan mengenai tarian Sertongsay yang berguna sebagai pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas).

Kode data	055/10.08.2014
Data	Tarian sertongsay ini diinspirasi dr jaman dulu ketika tepian sungai Serayu di Banyumas adalah Bandar perdagangan yg sangat ramai
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang tarian Sertongsay

Topik	Tarian Sertongsay
Subtopik	Sejarah
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tarian Sertongsay. penutur menyampaikan asal mula tarian Sertongsay sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang asal mula terciptanya tarian Sertongsay yang terinspirasi oleh keadaan Banyumas jaman dahulu
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Melalui tuturan yang di <i>update</i> dalam media sosial Twitter tersebut secara tidak langsung penutur memberikan pembelajaran tentang sejarah tarian Sertongsay sebagai sarana pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas)

Kode data	056/10.08.2014
Data	Salah satu bentuk akulturasi budaya Banyumas – Tionghoa ini ada di klinteng Boen Thek Bio di Banyumas.
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Akulturasi budaya
Subtopik	Hasil akulturasi budaya
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah akulturasi budaya Banyumas dan Tionghoa. Penutur menyampaikan hasil atau bentuk akulturasi budaya sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi atau berita
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang hasil atau bentuk akulturasi antara Banyumas dan Tionghoa yang terdapat di klinteng Boen Thek Bio Banyumas.
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Melalui tuturan yang di <i>update</i> dalam media sosial Twitter tersebut secara tidak langsung penutur memberikan pembelajaran tentang akulturasi kebudayaan Banyumas dan Tionghoa sebagai sarana pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas).

Kode data	057/10.08.2014
Data	Bocoran ya..Sertongsay adalah perpaduan Musik Kenthongan, Bawor & Barongsay..ini adalah karya SMKN 3 Banyumas kolaborasi dgn seniman local
Tujuan	Menyampaikan informasi tarian Sertongsay
Topik	Tarian Sertongsay
Subtopik	Kelestarian kesenian Sertongsay
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tarian Sertongsay. Penutur menjelaskan tentang tarian Sertongsay sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan

	sebuah informasi atau berita tentang tarian Sertongsay yang merupakan sebuah perpaduan musik Kenthongan, Bawor dan Barongsay.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	058/10.08.2014
Data	Sertongsay selesai..sing ora nonton rugi pokoke! Hehe. Sekarang parade kesenian dari 18 desa di kecamatan Banyumas + Somagede dimulai :D
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang parade kesenian
Topik	Parade kesenian
Subtopik	Penampilan tarian Sertongsay telah berakhir
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah parade kesenian yang mana penutur menyampaikan sebuah informasi bahwa acara tersebut telah dimulai. Dalam tuturannya penutur mengemukakan tentang penampilan tarian Sertongsay yang telah berakhir sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang telah selesainya pementasan tarian Sertongsay dan telah dimulai parade kesenian dari delapanbelas desa di kecamatan Banyumas dan Somagede.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	059/10.08.2014
Data	Oiya selain parade seni & budaya, di area alun2 Banyumas ada juga stand2 kerajinan bambu & produk2 kuliner khas Banyumas
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang rangkaian acara festival Bambu Serayu
Topik	Rangkaian acara festival Bambu Serayu
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah rangkaian acara festival Bambu Serayu. Penutur menyampaikan berbagai macam rangkaian acara seperti parade seni dan budaya, pameran kerajinan dan produk kuliner khas Banyumas sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang rangkaian acara dalam Festival Bambu Serayu yang mana didalamnya terdapat berbagai macam acara seperti parade seni dan budaya, pameran produk kesenian dan kuliner khas Banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	060/12.08.2014
Data	Purwokerto... sudah siap menjelang 17an??? Coba share foto dong kegiatan jelang 17an yg ada di lingkungan kalian dengan hastag #Semarakan17an

Tujuan	Mendapatkan informasi seputar Purwokerto terkait hari kemerdekaan
Topik	Semarak menyambut hari kemerdekaan
Subtopik	Berbagi moment
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah semarak menyambut hari kemerdekaan. Penutur melakukan interaksi dengan pembaca sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>) Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan memberikan himbauan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah interaksional dan regulasi. Penutur melakukan sebuah interaksi kepada pembaca dengan menanyakan keadaan atau situasi (disekitar pembaca) dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Indonesia. selanjutnya, penutur melakukan sebuah perintah kepada pembaca untuk membagikan foto kegiatan menyambut hari kemerdekaan dilingkungan pembaca.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	061/12.08.2014
Data	Kalau di tempat mimin sih belum 17an warga sini pada ngecat jalan, masang umbul umbuk, dsb gimana tempatmu?? #semarakan17an
Tujuan	Melakukan interaksi dengan pembaca
Topik	Semarak menyambut hari kemerdekaan
Subtopik	Kegiatan dalam rangka menyambut hari kemerdekaan
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah semarak menyambut hari kemerdekaan. Penutur mengutarakan seputar kegiatan yang ada di lingkungannya sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan menanyakan keadaan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi dan interaksional. Penutur menyampaikan informasi tentang kegiatan mengecat jalan, memasang umbul-umbul dilingkungan penutur dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Indonesia. Selain itu, penutur mempertanyakan kondisi dilingkungan pembaca melalui tuturan “gimana tempatmu?”
Fungsi impersonal	-
	-
	-

Kode data	062/12.08.2014
Data	Nanti 17an dapet thr ga yaa #masihbelummoveon #wanganmacetparah
Tujuan	Membuat lelucon
Topik	Lelucon terkait hari kemerdekaan
Subtopik	Hari raya
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah lelucon terkait hari kemerdekaan. Penutur menyangkutpautkan antara hari kemerdekaan dengan thr (tunjangan hari raya) sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Imaginatif (<i>imaginative</i>)

Subfungsi personal	Bercerita tentang lelucon
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah imajinatif. Penutur membuat sebuah lelucon tentang hari kemerdekaan yang dihubungkan dengan thr (tunjangan hari raya) dan kemacetan di daerah Wangon.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	063/13.08.2014
Data	Halo semuanya mimin lagi di moro nih #pentibgbanget
Tujuan	Menyapa pembaca
Topik	Keberadaan admin
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah keberadaan admin yang sedang berada di Moro.
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Memberikan sapaan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah interaksional. Penutur melakukan interaksi dengan pembaca dengan menyapa pembaca dalam kata “halo semuanya”
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	064/14.08.2014
Data	Halo purakerta tercinta terkasih tersayang malem malem gini lagi pada ngapain sih? Sibuk ngurus pacar ya?
Tujuan	Melakukan interaksi dengan pembaca
Topik	Bertanya tentang kegiatan pembaca
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah bertanya tentang kegiatan pembaca, dapat dilihat dari tuturan “lagi pada ngapain sih?”
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Memberikan sapaan
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah interaksional. Penutur menyapa pembaca (warga Purwokerto) dalam kalimat “halo purakerta tercinta...”
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	065/14.08.2014
Data	Malem malem gini enaknya ngapain ya? Oh iya bukit bintang baturraden asik tuh buat pacaran.. hemm#efekldr
Tujuan	Mengungkapkan perasaan
Topik	Bukit bintang Baturaden
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah bukit bintang Baturaden. Penutur memperkenalkan tempat wisata malam hari yang indah di Purwokerto sebagai tuturan pendukung topik

Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan menanyakan kondisi atau keadaan
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang wisata malam yang indah di Purwokerto yaitu bukit bintang Baturaden. Dalam tuturannya penutur melakukan sebuah interaksi dengan pembaca dengan mempertanyakan kondisi “malam-malam gini enaknya ngapain ya?”
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	066/15.08.2014
Data	Adus disit lur, sedela maning ana Kethongan sepanjang jl. Jend. Sudirman. Mulai Start alun2 Purwokerto – Pasarwage, mulai jam setengah 8 yaa <i>‘Mandi dulu lur, sebentar lagi ada Kenthongan sepanjang Jl. Jend. Sudirman. Mulai Start alun2 Purwokerto – Pasarwage, mulai jam setengah 8 yaa’</i>
Tujuan	Menyampaikan informasi adanya Kenthongan
Topik	Festival Kenthongan
Subtopik	Persiapan diri
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah festival Kenthongan di Purwokerto. Penutur menyampaikan waktu dan tempat acara sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang acara Kenthongan di sepanjang jalan Jend. Sudirman yang dimulai pukul 19.30 dari alun-alun Purwokerto sampai Pasarwage.
Fungsi impersonal	Kemasyarakatan
Subfungsi impersonal	Lambang identitas bangsa atau suku
Analisis	Penutur menggunakan tuturan berbahasa jawa (ngapak) untuk berinteraksi dengan pembaca sebagai sebuah bentuk identitas suku.

Kode data	067/15.08.2014
Data	Sebentar lagi dimulai, festival kenthongan start alun2 Purwokerto – Pasarwage
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Festival Kenthongan
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah festival Kenthongan. Penutur menyampaikan tempat pelaksanaan sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi atau berita
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang festival Kenthongan yang akan segera dimulai.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-

Analisis	-
----------	---

Kode data	068/15.08.2014
Data	Halo mimin lagi di Festival kenthongan
Tujuan	Promosi
Topik	Festival Kenthongan
Subtopik	Promosi
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah promosi festival Kenthongan. Penutur mengungkapkan keberadaannya di acara festival Kenthongan sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>) Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Memberikan sapaan dan menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah interaksional dan representasi. Penutur melakukan interaksi dengan menyapa pembaca dan sekaligus menyampaikan informasi bahwa penutur sedang berada di festival Kenthongan
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	069/16.08.2014
Data	Oiya mumpung inget. Nih buat yg mau ikut jalan2 wisata sejarah & budaya Banyumas bareng mimin. 7 September 2014
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Jalan-jalan wisata sejarah dan budaya
Subtopik	-
Analisis	Topik pada tuturan tersebut adalah jalan-jalan wisata sejarah dan budaya Banyumas. Penutur menyampaikan keterangan tanggal pelaksanaan sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi atau berita
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi mengenai kegiatan jalan-jalan wisata sejarah dan budaya Banyumas yang akan dilaksanakan tanggal 7 September 2014
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	070/16.08.2014
Data	Besok udah 17 Agustus ya? Hari Kemerdekaan Republik Indonesia nih..jadi ingin nanya deh, apa sih arti kemerdekaan menurut kamu?
Tujuan	Melakukan interaksi dengan pembaca
Topik	Hari kemerdekaan Republik Indonesia
Subtopik	Arti kemerdekaan
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah hari kemerdekaan Republik Indonesia. penutur melakukan interaksi dengan pembaca tentang arti hari kemerdekaan sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Menanyakan kondisi atau kabar

Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah interasional. Penutur mencoba berinteraksi dengan pembaca dengan bertanya tentang arti kemerdekaan menurut pembaca.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	071/17.08.2014
Data	Merdeka!!
Tujuan	Menyampaikan perasaan bersemangat
Topik	Hari kemerdekaan
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah hari kemerdekaan. Penutur mengupdate status “merdeka” dalam rangka menyambut hari kemerdekaan.
Fungsi personal	Personal
Subfungsi personal	Berekspresi gembira
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah personal. Penutur mengungkapkan perasaan gembira menyambut hari kemerdekaan dengan mengupdate status “merdekaa!!”
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	072/17.08.2014
Data	Hari ini kita ngobrolin Brigjen Entjung yuk! Ada yg pernah denger? #HUTRI69
Tujuan	Memberikan umpan kepada pembaca
Topik	Brigjen Entjung
Subtopik	Mengajak pembaca berinteraksi
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah Brigjen Entjung. Penutur mencoba berinteraksi dengan pembaca sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Membuat atau memberikan aturan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur mengungkapkan bahwa dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Indonesia penutur akan mengupdate <i>twit</i> tentang Brigjen Entjoeng
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	073/17.08.2014
Data	Entjoeng Abdoellah Sadjadi, Pahlawan Kemerdekaan yg namanya diabadikan menjadi sebuah nama jalan di Purwokerto
Tujuan	Memberikan informasi tentang Entjoeng Abdoellah Sadjadi
Topik	Entjoeng Abdoellah Sadjadi
Subtopik	Tanda jasa pahlawan
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah pahlawan Entjoeng Abdoellah Sadjadi yang mana namanya dijadikan nama jalan di Purwokerto
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)

Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang pahlawan kemerdekaan Entjoeng Abdoellah Sadjadi yang namanya diabadikan menjadi salah satu nama jalan di kota Purwokerto
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	074/17.08.2014
Data	Brigjen Entjoeng adlh salah satu pejuang yg mempertahankan Purwokerto dr serangan Belanda pada agresi militer Belanda 1 sekitar 1947
Tujuan	Menyampaikan sejarah
Topik	Brigjen Entjoeng
Subtopik	Sejarah
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah Brigjen Entjoeng. Penutur memaparkan tentang sejarahh Brigjen Entjoeng sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyanyampaikan sebuah informasi tentang salah satu pahlawan yaitu Brigjen Entjoeng yang mempertahankan Purwokerto dr serangan Belanda pada agresi militer Belanda 1 sekitar 1947
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	075/17.08.2014
Data	Belanda, yg mencoba masuk melalui Bumiayu, Cilacap dan Purbalingga menuju Purwokerto dihalau oleh kompi/Kie 340 pimpinan Entjoeng AS
Tujuan	Menyampaikan sejarah
Topik	Brigjen Entjoeng
Subtopik	Sejarah perjuangan Brigjen Entjoeng
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah Brigjen Entjoeng. Penutur memaparkan tentang sejarah perjuangan Brigjen Entjoeng sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang sejarah perjuangan Brigjen Entjoeng yang saat itu menghadapi serangan dari Belanda.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	076/17.08.2014
Data	Pada 31 Juli 1947, Belanda akhirnya menguasai Purwokerto dan terjadilah peristiwa Purwokerto Lautan Api yg dimotori oleh Brigjen Entjoeng
Tujuan	Menyampaikan sejarah
Topik	Brigjen Entjoeng
Subtopik	Peristiwa Purwokerto Lautan Api

Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah Brigjen Entjoeng. Penutur menceritakan tentang peristiwa Purwokerto Lautan Api sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang sejarah Peristiwa Purwokerto Lautan Api yang digerakan oleh Brigjen Entjoeng saat itu.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	077/17.08.2014
Data	Brigjen Entjoeng penerima 30 Tanda Jasa dr 36 Tanda Jasa yg ada di Indonesia ini dimakamkan di TMP Kalibata, Jakarta
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Brigjen Entjoeng
Subtopik	Riwayat
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah Brigjen Entjoeng. Penutur mengemukakan tentang riwayat Brigjen Entjoeng sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasi</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi atau berita
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang riwayat hidup Brigjen Entjoeng yang mendapatkan tigapuluh tanda jasa dan setelah meninggal dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	078/17.08.2014
Data	Terakhir, selepas meninggalnya Brigjen Entjoeng namanya kemudian diabadikan sbg nama jalan di Purwokerto Utara yg diresmikan pada tahun 1993
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Brigjen Entjoeng
Subtopik	Apresiasi terhadap Brigjen Entjoeng
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah Brigjen Entjoeng. Penutur memaparkan bentuk apresiasi untuk Brigjen Entjoeng sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang pahlawan kemerdekaan Brigjen Entjoeng yang namanya dijadikan sebagai salah satu nama jalan di Purwokerto Utara dan diresmikan tahun 1993
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	079/17.08.2014
Data	Mengheningkan cipta dulu yuk.. di Istana Negara, Teks Proklamasi baru saja dibacakan pada saat Upacara Bendera 17 Agustus #HUTRI69
Tujuan	Mengajak pembaca meresapi arti hari kemerdekaan
Topik	Hari kemerdekaan
Subtopik	Pembacaan teks Proklamasi
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah hari kemerdekaan. Penutur mengajak pembaca untuk ikut mengheningkan cipta sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>) Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan dan menyampaikan berita
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur memberikan himbauan kepada pembaca agar ikut mengheningkan cipta meresapi hari kemerdekaan. Selain itu, penutur menyampaikan berita tentang pembacaan teks proklamasi yang telah dibacakan di Istana Negara.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	080/17.08.2014
Data	Jl.Dr. Angka di depan RS Geriatri ini ditutup pak polisi..ada apa ya? Hemm..
Tujuan	Mencari informasi
Topik	Penutupan jalan Dr. Angka
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah ditutupnya jalan Dr. angka oleh pihak kepolisian.
Fungsi personal	Heuristik (<i>heuristic</i>)
Subfungsi personal	Bertanya tentang lingkungan sekitar
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah heuristik. Dalam tuturannya, penutur mencari informasi tentang penyebab ditutupnya jalan Dr. Angka
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	081/17.08.2014
Data	16.00 di Jalan Jatisari arah ke Purwosari ketemu karnaval 17an dr kelurahan Bancarkembar
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Karnaval
Subtopik	Hari kemerdekaan
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah karnaval dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang karnaval di Jalan Jatisari menuju Purwosari dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan
Fungsi impersonal	-

Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	082/17.08.2014
Data	Nanya dong, gimana peringatan hari kemerdekaan tadi..yang ikutan lomba menang ga? Atau malah menang-gung malu?
Tujuan	Melakukan interaksi
Topik	Peringatan hari kemerdekaan
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah peringatan hari kemerdekaan. Penutur melakukan interaksi dengan pembaca sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Menanyakan kondisi
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah interaksional. Penutur melakukan interaksi kepada pembaca dengan bertanya tentang bagaimana keadaan peringatan hari kemerdekaan
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	083/17.08.2014
Data	Minggu depan ada wayangan lho di Andang Pangrenan, Dalang Ki Bagus Kriswanto, hari sabtu, 23/8 jam 20.00...nonton yuh!
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang acara wayangan
Topik	Promosi acara wayangan
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah promosi acara wayangan. Penutur menyampaikan informasi tempat dan dalang sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Instrumental
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan memberikan sebuah perintah
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi dan instrumental. Penutur menyampaikan informasi sebagai sebuah bentuk promisi acara wayangan tanggal 23 Agustus 2014 dengan dalang Ki Bagus Kriswanto dan bertempat di Andang Pangrenan. Selain itu, penutur memerintahkan atau mengajak pembaca untuk datang dalam acara tersebut dalam kalimat “nonton yuh!”
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	084/17.08.2014
Data	Terus tanggal 31 Agustus nanti juga akan ada Kethoprak dengan lakon “Minak Jinggo” di Desa Ciberem, Sumbang..ini jg recommended bwt ditonton
Tujuan	Menyampaikan informasi sebuah acara
Topik	Promosi acara Kethoprak
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah promosi acara Kethoprak. Penutur memaparkan keterangan judul dan tempat sebagai tuturan pendukung topik

Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan memberikan himbauan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi dan regulasi. Penutur menyampaikan informasi sebagai sebuah bentuk promosi acara Kethoprak yang berjudul “Minak Jinggo” yang bertempat di desa Ciberem, Sumbang. Selain itu, penutur memberikan himbauan kepada pembaca untuk menyaksikan acara tersebut.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	085/18.08.2014
Data	Apa kabar suasana lalin di Ajibarang – Wangon hari ini? Foto dong @KotaAjibarang
Tujuan	Bertanya keadaan lalu lintas
Topik	Lalu lintas
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah lalu lintas. Penutur melakukan interaksi dengan bertanya suasana lalu lintas sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Menanyakan kondisi
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah interaksional. Penutur bertanya tentang kondisi lalu lintas Ajibarang – Wangon kepada akun @KotaAjibarang
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	086/18.08.2014
Data	Dua Jembatan Utama Banyumas Diberlakukan Sistem buka tutup Via @tribunjateng jateng.tribunnews.com/24/08/08/dua..
Tujuan	Menyampaikan berita
Topik	Keadaan lalu lintas
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah keadaan lalu lintas di Banyumas yang mana dua jembatan utama di Banyumas diberlakukan sistem buka tutup.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan berita
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan berita tentang keadaan lalu lintas di daerah Banyumas melalui akun @tribunjateng yang menyatakan bahwa dua jembatan utama di Banyumas diberlakukan sistem buka tutup.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	087/21.08.2014
Data	Selamat siang purwokerto mimin lagi makan nih di sebuah restoran unik nih

	esteh nya banyak banget...
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Promosi sebuah restoran
Subtopik	Menyapa pembaca
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah promosi sebuah restoran unik. Penutur menyapa pembaca sebagai sebuah bentuk interaksi tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>) Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Memberikan sapaan dan menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi pada tuturan tersebut adalah interaksional dan representasi. Penutur berinteraksi dengan menyapa pembaca “selamat siang Purwokerto” dan kemudian menyampaikan sebuah informasi tentang sebuah restoran yang unik.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	088/23.08.2014
Data	Malam minggu nonton acara Jambore Motor Antik oke ga ya? atau mending nonton Wayang di Andhang Pangrenan? :D #miminbingung
Tujuan	Melakukan interaksi dengan pembaca
Topik	Promosi acara
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah promosi acara Jambore Motor Antik dan acara Wayangan. Penutur mengungkapkan kebingungan sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi bahwa pada hari sabtu 23 Agustus 2014 terdapat dua acara yaitu Jambore Motor Antik dan Acara Wayangan.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	089/23.08.2014
Data	Akhirnya mimin memutuskan ke GOR Satria nonton jambore motor antik sbkm berangkat, mimin mau cerita hasil browsing2 tadi sore dulu ah
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Menyaksikan acara Jambore Motor Antik
Subtopik	Hasil browsing
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah menyaksikan acara Jambore Motor Antik di Gedung Olahraga (GOR) Satria Purwokerto
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat sebuah pernyataan tentang dirinya yang pada akhirnya memutuskan untuk pergi melihat Jambore Motor Antik di Gedung Olahraga (GOR) Satria Purwokerto. Selain itu penutur menyatakan akan berbagi informasi tentang

	hasil browsing yang dilakukannya sore tadi.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	090/23.08.2014
Data	Hehe..kepriwe ya? Akhirnya mimin nyari2 lagi deh materi tentang sejarah bahasa “ngapak” ini. Hasilnya? Ora nemu koh ☹ <i>‘Hehe..gimana ya? Akhirnya mimin nyari2 lagi deh materi tentang sejarah bahasa “ngapak” ini. Hasilnya? Tidak ada ☹’</i>
Tujuan	Menunjukkan perasaan kecewa
Topik	Kesulitan mencari tahu sejarah bahasa <i>ngapak</i>
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah penutur mengungkapkan bahwa dirinya kesulitan mencari informasi tentang sejarah bahasa <i>ngapak</i> .
Fungsi personal	Personal
Subfungsi personal	Berekspresi sedih
Analisis	Fungsi dalam tuturan tersebut adalah personal, melalui tuturannya dapat dilihat perasaan kecewa karena penutur kesulitan mencari informasi tentang sejarah bahasa <i>ngapak</i> . Penutur menyampaikan
Fungsi impersonal	Kemasyarakatan
Subfungsi impersonal	Lambang identitas bangsa atau suku
Analisis	Fungsi impersonal dalam tuturan tersebut adalah kemasyarakatan. Penutur menggunakan tuturan berbahasa jawa (<i>ngapak</i>) untuk berinteraksi dengan pembaca sebagai sebuah bentuk identitas suku.

Kode data	091/23.08.2014
Data	Kenapa sebaran budaya #Banyumasan? Karena dulunya Banyumas Raya itu besar, sebelum dipecah2 oleh Belanda pada tahun 1831
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang sejarah
Topik	Sejarah Budaya Banyumasan
Subtopik	Asal usul
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah sejarah budaya Banyumasan. Tuturan mengenai asal usul sebaran budaya Banyumasan adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi mengenai asal usul sebaran budaya Banyumasan yang mana awal mulanya dipecah-pecah oleh Belanda pada tahun 1831
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Melalui tuturan yang di <i>update</i> dalam media sosial Twitter tersebut secara tidak langsung penutur memberikan pengetahuan mengenai asal usul budaya Banyumasan sebagai media pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas).

Kode data	092/23.08.2014
Data	Jadi ya wajar, kalau bahasa #Banyumasan ini mirip terutama di kota2

	tetangga, seperti purbalingga, cilacap, kebumen, banjarnegara
Tujuan	Menyampaikan informasi tentang bahasa Banyumasan
Topik	Bahasa Banyumasan
Subtopik	Penyebaran bahasa Banyumasan
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah bahasa Banyumasan. Penutur menyampaikan informasi tentang penyebaran bahasa Banyumasan sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat sebuah pernyataan tentang persebaran bahasa Banyumasan di kota-kota tetangga seperti, Purbalingga, Cilacap, Kebumen dan Banjarnegara merupakan suatu hal yang wajar.
Fungsi impersonal	Kebudayaan
Subfungsi impersonal	Alat belajar sebuah kebudayaan
Analisis	Melalui tuturan yang di <i>update</i> dalam media sosial Twitter tersebut secara tidak langsung penutur memberikan pengetahuan mengenai persebaran budaya Banyumasan sebagai media pembelajaran budaya kota Purwokerto (Banyumas).

Kode data	093/23.08.2014
Data	Tapi sayang, dr daerah sebaran kebudayaan #Banyumasan ini ternyata banyak yg ga pede klo menggunakan bahasa ibu-nya terutama kota besar
Tujuan	Menunjukkan kekecewaan
Topik	Penggunaan bahasa Banyumasan
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah penggunaan bahasa Banyumasan. Penutur mengemukakan banyak yang tidak percaya diri ketika menggunakan bahasa banyumasan, itu merupakan tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Personal Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Berekspresi sedih dan menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah personal dan representasi. Penutur meunjukkan perasaan kecewa karena banyak pengguna bahasa Banyumas yang hidup di kota besar tidak bangga akan bahasanya sendiri.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	094/23.08.2014
Data	Jal, mesti akeh sing tau diarani kaya kiye “wagu ya? Ayu ayu tapi gole ngomonge ngapak2?” hehe..akhirnya malu, trus merubah logat deh :D ‘Coba, pasti banyak yang pernah dikatakan seperti ini “Aneh ya? Cantik cantik tapi cara berbicaranya ngapak2?”hehe..akhirnya malu, kemudian merubah logat deh :D’
Tujuan	Melakukan sindiran
Topik	Penggunaan bahasa ngapak
Subtopik	Malu berbahasa ngapak
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah penggunaan bahasa ngapak. Penutur

	memaparkan contoh olokan kepada pengguna bahasa ngapak sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang sebuah olokan kepada orang yang menggunakan bahasa ngapak. Oleh karena sering diolok-olok, banyak orang yang tadinya berbahasa ngapak tetapi karena malu dan tidak percaya diri kemudian merubah logat.
Fungsi impersonal	Kemasyarakatan
Subfungsi impersonal	Lambang identitas bangsa atau suku
Analisis	Fungsi impersonal dalam tuturan tersebut adalah kemasyarakatan. Penutur menggunakan tuturan berbahasa ngapak untuk berinteraksi memaparkan bagaimana pengguna bahasa ngapak yang tidak bangga dengan bahasanya. Penggunaan bahasa ngapak dalam status Twitter merupakan salah satu bentuk identitas suku.

Kode data	095/23.08.2014
Data	Karena bahasa #Banyumasan masih turunan langsung dari bahasa jawa kuna. Bahasa jawa modern yg lebih "halus" itu turunan lagi dr bhs Banyumas
Tujuan	Memberikan informasi seputar bahasa Banyumasan
Topik	Bahasa Banyumasan
Subtopik	Asal usul bahasa jawa
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah bahasa Banyumasan. Penutur memaparkan asal-usul bahasa jawa sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang asal usul bahasa jawa yang mana bahasa Banyumasan merupakan turunan langsung bahasa jawa kuna, sedangkan untuk bahasa jawa halus (modern) merupakan turunan langsung dari bahasa Banyumasan.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	096/23.08.2014
Data	Pada awal adanya bahasa jawa baru (modern) itu bersamaan dengan mulai runtuhnya dominasi Majapahit di Jawa #Banyumasan
Tujuan	Menyampaikan sejarah
Topik	Sejarah
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah sejarah tentang awal mulanya muncul bahasa jawa baru atau modern
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang sejarah awal mulanya muncul bahasa jawa baru.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-

Analisis	-
----------	---

Kode data	097/23.08.2014
Data	Bahasa #banyumasan digunakan sebagai bahasa sandi dlm menyampaikan pesan2 rahasia. Si pengirim pesan dr kratonan ini disebut bandhek
Tujuan	Menyampaikan sejarah
Topik	Fungsi bahasa Banyumasan
Subtopik	Bandhek
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah sejarah penggunaan bahasa Banyumasan yang berfungsi sebagai bahasa sandi untuk menyampaikan pesan-pesan rahasia.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang fungsi penggunaan bahasa Banyumasan pada jaman dahulu yang difungsikan sebagai bahasa sandi yang digunakan oleh bandhek untuk menyampaikan pesan-pesan rahasia
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	098/23.08.2014
Data	Dialek #banyumasan itu unik, tegas, mantep & ceta..misal kepenak ya dibaca kepenak, bukan kepena' seperti dlm bhs jawa modern
Tujuan	Menunjukkan kelebihan bahasa Banyumasan
Topik	Penggunaan bahasa Banyumasan
Subtopik	Membandingkan
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah penggunaan bahasa Banyumasan. Penutur memaparkan topik tersebut dengan membandingkan antara bahasa Banyumas dengan bahasa Jawa modern
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi tentang perbedaan antara bahasa Banyumasan dan bahasa Jawa modern, penutur mengemukakan bahwa dialek Banyumasan itu unik, tegas, mantap dan jelas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	099/23.08.2014
Data	Kesimpulannya, banggalah dengan yang benar..yg benar ya bahasa banyumas ☺ #banyumasan
Tujuan	Memberikan motivasi kepada pembaca
Topik	Bangga berbahasa Banyumas
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah bangga berbahasa Banyumas. Tuturan tersebut sesuai maksud penutur untuk tetap bangga berbahasa Banyumas
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)

Subfungsi personal	Membuat pernyataan dan memberikan himbauan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat sebuah pernyataan tentang banggalah dengan budaya sendiri yaitu budaya Banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	100/24.08.2014
Data	Ini masalah, ga di berkoh, dr.angka, s.parman dll..pasti ada yg tongkrong plus kebut2an. Purwokerto butuh sirkuit?
Tujuan	Keluhan
Topik	Permasalahan sosial
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah penutur mengemukakan tentang permasalahan sosial di kota Purwokerto, yang mana banyak jalan di jadikan sebagai arena balap liar
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Heuristik (<i>heuristic</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan bertanya tentang lingkungan sekitar
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi dan heuristik. Penutur menyampaikan informasi tentang perilaku anak nongkrong di kota Purwokerto yang sering menjadikan jalanan di Purwokerto sebagai tempat untuk kebut-kebutan atau arena balap liar. Hal tersebut menimbulkan sebuah pertanyaan apa penyebab terjadi hal tersebut.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	101/24.08.2014
Data	Jiwa muda sih memang susah diredam ya? Tapi mungkin harus ada saling pengertian lah..itu uda malem, ngapain juga kebut2an?
Tujuan	memberikan himbauan
Topik	Saling bertoleransi
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah saran penutur agar saling menjaga toleransi antar warga Purwokerto.
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur memberikan sebuah himbauan kepada pembaca (anak tongkrong) yang sering menjadikan jalan di kota Purwokerto sebagai arena balap liar untuk tidak melakukan hal tersebut karena mengganggu kenyamanan warga Purwokerto.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	102/24.08.2014
Data	Jadi kayanya penggemar olahraga sepeda motor itu banyak ya? Tapi tulung

	lah wa..latiane awan bae (paling ora) aja wengi, ngganggu istirahat <i>'Jadi sepertinya penggemar olahraga sepeda motor itu banyak ya? Tapi tolong lah wa..latihannya siang saja (setidaknya)jangan malam, mengganggu istirahat'</i>
Tujuan	Memberikan saran
Topik	Permasalahan sosial
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah permasalahan sosial. Penutur memberikan sebuah solusi sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Membuat atau memberikan aturan
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur memberikan sebuah aturan tentang bagaimana sebaiknya menghadapi permasalahan sosial tentang balap liar di kota Purwokerto.
Fungsi impersonal	Kemasyarakatan
Subfungsi impersonal	Lambang identitas bangsa atau suku
Analisis	Fungsi impersonal tuturan tersebut adalah kemasyarakatan. Penutur menggunakan bahasa ngapak sebagai identitas dalam tuturannya di media sosial., yang mana penutur mencoba memberikan solusi tentang permasalahan sosial balap liar yang sering dilakukan beberapa kelompok anak muda di Purwokerto.

Kode data	103/24.08.2014
Data	Kalo ditarik kesimpulan, ini memang masalah..ya komunitas, yg tongkrong, trek2an, polisi, semuanya punya peran..yg jadi korban?ya warga ☺
Tujuan	Sindiran
Topik	Permasalahn sosial
Subtopik	Peran serta semua pihak
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah permasalahan sosial yang merugikan warga Purwokerto. Tuturan mengenai pihak-pihak yang terkait merupakan tuturan pendukung topik.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat sebuah pernyataan tentang permasalahan sosial yang merugikan warga Purwokerto yang mana permasalahan tersebut seharusnya menja
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	104/24.08.2014
Data	Btw karena mulai banyak yg manggil mino, ahirnya mimin ngalah..ora papa lah diundang mino, relaaa..mimin relaaaa ☺
Tujuan	Melakukan interaksi kepada pembaca
Topik	Panggilan mino
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah panggilan mino kepada admin @iniPurwokerto.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)

Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah pernyataan tentang panggilan mino oleh pembaca kepada admin @iniPurwokerto.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	105/24.08.2014
Data	Besok berarti cerita tentang #mino ah..makanan khas banyumas yg enak banget :D
Tujuan	Menarik pembaca
Topik	Mino
Subtopik	Membuat janji
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah mino, tuturan penutur mengenai pernyataan akan membahas tentang mino pada hari selanjutnya merupakan tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat sebuah pernyataan bahwa pada hari Senin, 25 Agustus 2014 akan berbagi informasi mengenai makanan khas Banyumas yaitu Mino.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	106/25.08.2014
Data	Selamat atas diresmikannya landmark baru di Purwokerto “Masjid Jendral Soedirman” di jl. Gatot Subroto hari ini..masjide apik wa, temenan
Tujuan	Mengucapkan selamat
Topik	Masjid Jendral Soedirman
Subtopik	Ucapan selamat
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah masjid Jendral Soedirman. Ucapan selamat yang dilakukan penutur merupakan tuturan pendukung topik terkait peresmian masjid Jendral Soedirman
Fungsi personal	Interaksional Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Mengutarakan perasaan dan menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah interaksional dan representasi. Penutur menyampaikan ucapan selamat atas peresmian masjid Jendral Soedirman di jalan Gatot Subroto. Tuturan tersebut juga merupakan sebuah penyampaian informasi kepada pembaca bahwa terdapat masjid baru yaitu masjid Jendral Soedirman.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	107/25.08.2014
Data	Jadi ceitanya tadi mimin baru jalan2 ke Pekunden, habis foto2 nopia & mino

	disana..kan janji hari ini mau ngshare ttg nopia & mino :D
Tujuan	Menarik minat pembaca
Topik	Nopia dan Mino
Subtopik	Jalan-jalan ke Pekunden
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang Nopia dan Mino, tuturan mengenai kegiatan admin jalan-jalan ke Pekunden merupakan tuturan pendukung topik.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat pernyataan tentang kegiatannya jalan-jalan ke Pekunden untuk memenuhi janjinya yang akan berbagi informasi mengenai Nopia dan Mino
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	108/25.08.2014
Data	Bodoa lah..siki ngetwit Nopia disit. Jadi Nopia itu udah ada di Banyumas sejak tahun 1880 lho. Pertama kali menyebar di Kecamatan Banyumas <i>'Terserah lah...sekarang ngetwit nopia dulu. Jadi Nopia itu udah ada di Banyumas sejak tahun 1880 lho. Pertama kali menyebar di Kecamatan Banyumas'</i>
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Nopia
Subtopik	Sejarah Nopia
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang makanan Nopia di Banyumas. Penutur memaparkan tentang sejarah Nopia sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi mengenai sejarah awal mula penyebaran makanan Nopia di Banyumas yang telah ada sejak 1880
Fungsi impersonal	Kemasyarakatan
Subfungsi impersonal	Lambang identitas bangsa dan suku
Analisis	Fungsi impersonal tuturan tersebut adalah kemasyarakatan. Penutur menggunakan bahasa ngapak sebagai identitas dalam tuturannya di media sosial, yang mana penutur memberikan sebuah informasi mengenai sejarah makanan khas Banyumas yaitu Nopia

Kode data	109/25.08.2014
Data	Nopia terbuat dari adonan terigu, gula jawa dan beberapa rempah-rempah. Rasanya bervariasi, bisa coklat, durian dll
Tujuan	Menyampaikan informasi mengenai komposisi makanan Nopia
Topik	Komposisi makanan Nopia
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah komposisi makanan Nopia, penutur memaparkan tentang bahan-bahan untuk membuat Nopia
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi

Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi mengenai komposisi dari makanan Nopia yang terdiri dari adonan terigu, gula jawa dan beberapa rempah-rempah dan rasa dari makanan Nopia sendiri bervariasi.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	110/25.08.2014
Data	Sebenarnya Nopia itu merupakan produk budaya yang dibawa oleh orang Cina pada waktu itu..biasa dimakan sebagai cemilan
Tujuan	Berbagai pengetahuan tentang Nopia
Topik	Sejarah makanan Nopia
Subtopik	Awal mula makanan Nopia
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah sejarah makanan Nopia, tuturan mengenai awal mula makanan Nopia merupakan tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi mengenai sejarah awal mula makanan Nopia yang ternyata merupakan sebuah produk budaya yang dibawa bangsa Cina.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	111/25.08.2014
Data	Walaupun begitu, Nopia kemudian menjadi bagian yg tidak terpisahkan dr sejarah Kota Lama Banyumas. Krn Nopia jg bs menghidupi warga sekitar
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Makanan Nopia
Subtopik	Nopia menjadi bagian dari Banyumas
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah makanan Nopia , tuturan mengenai Nopia bagian dari sejarah di Banyumas merupakan tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang makanan Nopia yang merupakan sebuah bagian dari sejarah di Banyumas karena warga sekitar Kota Lama Banyumas menjadi penjual Nopia pada saat itu, dan itu menjadi mata pencaharian warga Banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	112/25.08.2014
Data	Uniknya Nopia, selain rasanya yg enak adlh tekstur & sensasi memakannya yg khas. Kulitnya putih & lunak sementara di dalamnya manis legit
Tujuan	Promosi tentang makanan Nopia
Topik	Makanan Nopia
Subtopik	Promosi makanan Nopia

Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah Promosi makanan Nopia, tuturan mengenai bentuk dan keunikan makanan Nopia adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi mengenai keunikan bentuk dari makanan Nopia. Penutur memaparkan tentang tekstur dan sesasi memakan Nopia. Tuturan tersebut merupakan sebuah bentuk promosi makanan Nopia.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	113/25.08.2014
Data	Lah terus bedanya Nopia sama Mino apa? Sebenarnya sama kok, hanya ukurannya aja yg beda..Mino itu lebih kecil daripada Nopia
Tujuan	Menyampaikan informasi kepada pembaca
Topik	Makanan Nopia dan Mino
Subtopik	Perbedaan makanan Nopia dan Mino
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang makanan Nopia dan Mino. Penutur memaparkan perbedaan kedua makanan tersebut sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan sebuah informasi mengenai perbedaan antara makanan Nopia dan Mino. Perbedaan kedua makanan tersebut hanya terletak pada bentuk saja, makanan Mino berbentuk lebih kecil dibandingkan Nopia.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	114/25.08.2014
Data	Mino itu kepanjangan dari Mini nopia..tapi beberapa orang ada yg mengartikan lain Mino = miMIN inipurwokertO ☺ #abaikan #ajadiritwit #plis
Tujuan	Melakukan interaksi dengan pembaca
Topik	Makanan Mino
Subtopik	Arti lain dari Mino
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah makanan Mino, paparan mengenai arti lain dari makanan Mino adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Imajinatif (<i>imaginative</i>)
Subfungsi personal	Bercerita tentang lelucon
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah Imajinatif. Dalam tuturannya, penutur bercerita tentang lelucon nama Mino yang seharusnya berarti mini nopia ternyata sebagian orang (pembaca) mengartikan sebagai mimin @iniPurwokerto
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-

Analisis	-
----------	---

Kode data	115/25.08.2014
Data	Kenapa kita mau ajak liat proses pembuatannya? Karena industri Nopia lagi melas jane..bahan baku naik, harga tetep, pemasaran kurang ☹ 'Kenapa kita mau ajak liat proses pembuatannya? Karena industri Nopia sedang kasihan (menurun)..bahan baku naik, harga tetep, pemasaran kurang ☹'
Tujuan	Menunjukkan rasa simpatik
Topik	Keadaan industri makanan Nopia
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah keadaan industri Nopia yang memburuk.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Interaksional (<i>interaksional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan berita dan menunjukkan rasa simpatik
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi dan interaksional. Penutur menyampaikan informasi tentang keadaan produksi industri Nopia di Banyumas yang mengesankan karena mahal nya bahan baku tetapi harga tetap dan kurangnya pemasaran produk.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	116/25.08.2014
Data	Beberapa pengusaha Nopia ada yg sudah gulung tikar, sehingga harus ada upaya pemasaran yg Terstruktur, Sistematis & Masif nih :D
Tujuan	Mengajak pembaca peduli
Topik	Kebangkrutan pengusaha Nopia
Subtopik	Upaya pemasaran
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kebangkrutan pengusaha Nopia. Tuturan mengenai upaya pemasaran dalam teks tersebut adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Imaginatif (<i>imaginative</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan bercerita tentang imajinasi
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi dan imaginatif. Penutur menyampaikan informasi bahwa beberapa pengusaha Nopia mengalami kebangkrutan atau gulung tikar. Penutur memberikan saran bahwa harus ada upaya pemasaran yang lebih baik dengan bercerita tentang imajinasi pemasaran dengan sistem yang Terstruktur, Sistematis & Masif
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	117/25.08.2014
Data	Oiya, saran..kalo beli Nopia atau Mino, enak nya disanding kopi sama temen ngobrol yang asik. Ga kerasa cepet habis trus beli lagi deh..hehe
Tujuan	Mempromosikan Nopia dan Mino
Topik	Makanan Nopia dan Mino

Subtopik	Pelengkap memakan Nopia dan Mino
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah makanan Nopia dan Mino. Tuturan mengenai pelengkap ketika memakan Nopia dan Mino adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah imajinatif. Dalam tuturannya, penutur memberikan sebuah himbauan kepada pembaca jika memakan Nopia dan Mino ditemani kopi serta teman mengobrol. Melalui tuturan tersebut penutur membantu melakukan sebuah promosi Nopia dan Mino.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	118/25.08.2014
Data	Dulu ada program pemkab taun 2008. Namanya Bangonmas (Baturraden, Wangon, Banyumas) u/ dijadikan kawasan wisata..hasilnya sekarang?:)
Tujuan	Sindiran
Topik	Program Pemkab
Subtopik	Mempertanyakan hasil
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang program pemerintah kabupaten Bangonmas. Penutur mempertanyakan hasil dari program Pemkab tersebut sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Heuristik (<i>heuristic</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan bertanya tentang lingkungan sekitar
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi dan heuristik. Pertama-tama penutur menyampaikan sebuah informasi tentang program Pemkab yang bernama Bangonmas dimana tujuan program tersebut adalah menjadikan Baturraden, Wangon dan Banyumas menjadi kawasan wisata. Kemudian tuturan selanjutnya, penutur mempertanyakan tentang hasil dari program Pemkab karena dianggap tidak berhasil
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	119/25.08.2014
Data	Kayaknya belum kerasa ya hasilnya..nah makanya harus ada kesadaran sendiri dari warga. Ayo dong tunjukan kamu bisa berbuat u/ Banyumas ☺
Tujuan	Himbau kepada pembaca (khususnya warga Banyumas Purwokerto)
Topik	Bangun Banyumas
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah bangun Banyumas, himbauan kepada warga untuk peduli adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur memberikan himbauan kepada pembaca (khususnya warga Banyumas Purwokerto) agar peka dan peduli terhadap lingkungan demi kemajuan Banyumas

Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	120/26.08.2014
Data	#eventpwt 31 Agustus, Kethoprak dengan lakon “Minak Jinggo” di Desa Ciberem, Sumbang. Mayuh padha nonton
Tujuan	Promosi acara
Topik	Acara Kethoprak
Subtopik	Promosi acara Kethoprak
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah promosi acara Kethoprak. Himbauan agar menyaksikan acara tersebut adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi dan regulasi. Penutur memberikan informasi atau promosi tentang acara Kethoprak dengan judul Minak Jinggo yang diadakan di desa Ciberem, Sumbang. Tuturan selanjutna yaitu himbauan kepada pembaca agar datang menyaksikan acara tersebut.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	121/26.08.2014
Data	Pemadaman listrik di daerah purwokerto selatan.. siap2 lama, karena penyebabnya kebakaran
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Pemadaman listrik
Subtopik	Kebakaran
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah pemadaan listrik, penutur memberikan informasi tentang penyebab terjadinya pemadaman listrik sebagai tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representsional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan berita
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan berita tentang pemadaman listrik di daerah Purwokerto Selatan yang dikarenakan terjadi sebuah kebakaran.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	122/26.08.2014
Data	Ternyata sebentar..listrik di Purwokerto selatan udah nyala lagi. Terimakasih PLN ☺
Tujuan	Membuat sebuah konfirmasi
Topik	Listrik yang telah menyala
Subtopik	Ucapan terima kasih
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah pernyataan penutur tentang listrik yang telah menyala. Tuturan pendukung topik tersebt adalah ucapan terima kasih

	penutur kepada PLN
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Personal
Subfungsi personal	Membuat pernyataan dan meengutarakan perasaan
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi dan interaksional. Penutur menyampaikan pernyataan tentang keadaan istri yang sudah kembali menyala kemudian penutur mengutarakan perasaan terimakasih kepada PLN
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	123/27.08.2014
Data	Hari ini pasokan BBM dinormalisasi oleh Pertamina. Nanti ngisi bensinnya jgn kalap lagi okeh! Bwt yg mampu bisa kl sekali2 pake pertamax :D
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Normalisasi pasokan BBM
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah normasisasi pasokan BBM. Tuturan mengenai himbauan kepada pembaca adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Instrumental
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan memberikan sebuah perintah
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi dan instrumental. Penutur menyampaikan informasi tentang normalisasi pasokan BBM. Penutur mengutarakan kepada pembaca agar tidak lagi berlebihan dalam menghadapi pemberitaan tentang kelangkaan BBM, dan menghimbau agar membeli Pertamina bagi yang mampu.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	124/27.08.2014
Data	Di Berkoh jg lumayan antriannya, herannya lg susah bbm gini kok pertamina msh jual ke yg bawa jirigen gede ya?
Tujuan	Keluhan dan sindiran
Topik	Kelangkaan BBM
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kelangkaan BBM. Tuturan yang berupa sindiran merupakan tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Heuristik (<i>heuristic</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan berita dan bertanya tentang lingkungan sekitar
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi dan heuristik. Penutur menyampaikan berita tentang kelangkaan pasokan BBM di daerah Berkoh Purwokerto tetapi pihak Pertamina masih menjual BBM kepada pihak yang kurang tepat.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-

Analisis	-
----------	---

Kode data	125/27.08.2014
Data	Kalo yg beli bbm pake jirigen masih bisa. Berarti mungkin, sebenarnya pasokan aman..hanya konsumen yg kalap melihat pemberitaan di media ya?
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Pasokan BBM
Subtopik	Pemberitaan media
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang pasokan BBM yang mana tuturan tentang respon konsumen adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat pernyataan tentang pemberitaan media yang dianggap berlebihan sehingga masyarakat panik dan beramai-ramai mengantri untuk membeli BBM
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	126/27.08.2014
Data	Penjual bensin eceran harusnya emg beli pertamax aja, jd biar yg beli bisa merasa special.. membayar untuk kualitas yg lebih juga hehe
Tujuan	Memberikan saran
Topik	Penjual bensin eceran
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang penjual bensin eceran. Saran penutur dalam teks tersebut adalah tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur memberikan sebuah saran atau himbauan kepada SPBU agar tidak menjual premium kepada pihak yang membeli menggunakan jerigen dengan solusi penjual eceran disarankan untuk menjual Pertamina
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	128/02.09.2014
Data	Eh, ngomongin Mahasiswa baru, tadi ada yang liat ada bule [sebutan kita untuk orang luar negeri] lagi jalan2 di Purwokerto ga?
Tujuan	Interaksi untuk menarik perhatian pembaca
Topik	Purwokerto kedatangan turis asing
Subtopik	Mahasiswa baru
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang turis asing yang sedang mengunjungi kota Purwokerto.
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Berinteraksi dan bertanya tentang kondisi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah ineteraksional. Penutur berinteraksi dengan pembaca dengan bertanya apakah pembaca mengetahui ada turis

	asing yang sedang mengunjungi kota Purwokerto.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	129/02.09.2014
Data	Dalam minggu ini Banyumas kedatangan tamu mahasiswa luar negeri yg berasal dari Jepang, Thailand, Madagaskar, dan Mali. Keren uy :D
Tujuan	Menyampaikan informasi dan perasaab bangga
Topik	Purwokerto kedatangan tamu mahasiswa luar negeri
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang mahasiswa luar negri yang sedang melakukan kunjungan di kota Purwokerto
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Personal
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi dan berekspresi gembira
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah representasi dan personal. Penutur menyampaikan informasi kepada pembaca bahwa dalam minggu ini Banyumas tengah kedatangan tamu dari mahasiswa luar negeri yang berasal dari Jepang, Thailand, Madagaskar dan Mali. Ekspresi gembira Nampak dalam tuturan penutur “keren uy :D”
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	130/02.09.2014
Data	Keren sih, karena mereka bakal dijamu dengan sajian menu budaya Banyumas yang melimpah ini..seperti halnya tadi sore di Andhang Pangrenan
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Penyambutan mahasiswa luar negeri
Subtopik	-
Analisis	Topik dalam tuturan tersbeut adalah penyambutan mahasiswa luar negri yang sedang melakukan kunjungan di Purwokerto dengan menampilkan budaya Banyumas
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat sebuah pernyataan tentang perasaan bangga atas kunjungan mahasiswa asing dan disambut dengan budaya Banyumas yang begitu melimpah.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	131/02.09.2014
Data	Selama satu minggu,si bule2 itu bakal diajak mengenal, mencoba, mempelajari & berinteraksi langsung berbagai hal yg berhubungan dgn masy.
Tujuan	Menyampaikan informasi
Topik	Kegiatan pengenalan kota Purwokerto
Subtopik	-

Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kegiatan pengenalan kota Purwokerto kepada mahasiswa asing yang sedang melakukan kunjungan di kota Purwokerto
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan informasi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan informasi tentang kegiatan-kegiatan pengenalan kota Purwokerto kepada mahasiswa asing yang sedang melakukan kunjungan di kota Purwokerto.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	132/02.09.2014
Data	Ini mewah lho! Pdhl mahasiswa lokalnya paling cuma bisa diajak ke acara ospekan yg “nuwunsewune” kurang mewah. Cuma jalan2 di kampus aja ☹
Tujuan	Membandingkan
Topik	Kurangnya pengenalan budaya Banyumas kepada mahasiswa lokal
Subtopik	Perbandingan mahasiswa lokal dan mahasiswa asing
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang kurangnya pengenalan budaya Banyumas kepada mahasiswa lokal.
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Mengutarakan rasa simpatik
Analisis	Fungsi personal dalam tuturan tersebut adalah interaksional. Penutur mengutarakan perasaan simpatik atas kurangnya pengenalan budaya Banyumas kepada mahasiswa baru ketika moment orientasi siswa dan pengenalan kampus atau biasa disebut ospek
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	133/02.09.2014
Data	Demi membangun kebanggaan terhadap produk2 budaya Banyumas, akan lebih berarti apabila mahasiswa lokal-lah yang mempelajarinya
Tujuan	Mengajak pembaca perduli
Topik	Himbauan kepada para mahasiwa lokal
Subtopik	Produk-produk budaya Banyumas
Analisis	Topik dalam tuturan terseut adalah himbauan kepada mahasiswa lokal agar perduli terhadap produk-produk budaya Banyumas.
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memebrikan himbauan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah regulasi. Penutur memberikan himbauan kepada pembaca (khususnya mahasiswa lokal) agar dapat perduli terhadap produk-produk budaya Banyumas sehingga Banyumas bisa maju dan berkembang.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	134/02.09.2014
-----------	-----------------------

Data	Isu2 lokal itu penting & gunanya perguruan tinggi disini ya untuk menggali potensi lokal. Disadari atau tidak, kekuatan budaya itu modal
Tujuan	Kritik
Topik	Daya guna perguruan tinggi
Subtopik	Keperdulian terhadap budaya Banyumas
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang daya guna perguruan tinggi yang seharusnya mampu menggali potensi Banyumas.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur membuat argumen tentang daya guna perguruan tinggi di Purwokerto yang seharusnya peduli terhadap isu-isu lokal dan potensi budaya Banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	135/02.09.2014
Data	Masukan kali yah buat yg besok mau jadi panitia ospek, sertakan juga isu2 lokal.. mengenalkan pola berpikir kritis juga bs dibangun dr situ
Tujuan	Memberikan saran
Topik	Pengenalan pola berpikir kritis
Subtopik	Penyertaan isu-isu lokal saat ospek
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah pengenalan pola berpikir kritis mengenai isu-isu lokal yang berada di lingkungan sekitar.
Fungsi personal	Regulasi (<i>regulatory</i>)
Subfungsi personal	Memberikan himbauan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah regulasi. Melalui tuturannya, penutur memberikan saran atau himbauan kepada panitia ospek agar turut menyertakan isu-isu lokal dengan harapan agar mahasiswa dapat berpola pikir secara kritis.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	136/02.09.2014
Data	Untuk apa? Supaya produk budaya Banyumas mau dilirik o/ kaum muda, terutama mahasiswa..ada mahasiswa bahasa lokal yg meneliti bhs Banyumas?
Tujuan	Mengajak kaum muda (mahasiswa) untuk peduli
Topik	Penelitian tentang bahasa Banyumas
Subtopik	Hasil penerapan pola pikir kritis
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang penelitian bahasa Banyumas oleh mahasiswa yang mana merupakan bentuk keperdulian terhadap budaya Banyumas. Tuturan mengenai hasil pola pikir kritis adalah tuturan pendukung topik.
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>) Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan dan menanyakan kondisi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi dan interaksional. Penutur membuat pernyataan tentang hasil pola pikir kritis yang bisa

	berimbas pada keperdulian kaum muda atau mahasiswa kepada produk budaya Banyumas. Kemudian, penututur mempertanyakan adakah mahasiswa lokal yang meneliti tentang bahasa Banyumas.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-







Kode data	137/02.09.2014
Data	Kalo pembiaran atas kemalasan itu terus terjadi, trus niatan baik supaya Mahasiswa luar negeri itu mau meriset di Banyumas, mau riset apa?
Tujuan	Mengajak pembaca agar melestarikan budaya
Topik	Kelestarian budaya
Subtopik	Kegiatan riset tentang kebudayaan Banyumas
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang masyarakat yang kurang peduli tentang kelestarian budaya Banyumas. Topik pendukung tuturan tersebut adalah tentang kegiatan riset yang dilakukan mahasiswa luar negeri di Banyumas
Fungsi personal	Interaksional (<i>interactional</i>)
Subfungsi personal	Menanyakan kondisi
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah interaksional. Penutur melakukan interaksi dengan pembaca dengan bertanya jika masyarakat sudah tidak peduli dengan budaya sendiri, maka kekayaan budaya Banyumas yang melimpah akan tidak hilang atau mati begitu saja.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	138/02.09.2014
Data	Budaya itu hidup, kalo masyarakat sudah tidak membutuhkan ya mati.. tapi kalo matinya terjadi karena ketidaktahuan? Karena males? Ya bubar ☺
Tujuan	Mengajak pembaca peduli
Topik	Kelestarian kebudayaan
Subtopik	Prilaku masyarakat
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah tentang kelestarian kebudayaan. Tuturan tentang prilaku masyarakat terhadap budaya itu sendiri merupakan tuturan pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasional</i>)
Subfungsi personal	Membuat pernyataan
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Dalam tuturannya, penutur menyatakan bahwa budaya akan mati atau hilang jika masyarakat pemilik kebudayaan itu sendiri sudah tidak peduli terhadap kebudayaannya.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Kode data	139/02.09.2014
Data	Sebuah truk terguling menabrak tiang listrik di Andhang Pangrenan..listrik padam di sepanjang jl S Parman – karangklesem
Tujuan	Menyampaikan berita

Topik	Kecelakaan lalu lintas
Subtopik	Akibat kecelakaan lalu lintas
Analisis	Topik dalam tuturan tersebut adalah kecelakaan lalu lintas. Tuturan mengenai listrik yang padam adalah tuturn pendukung topik
Fungsi personal	Representasi (<i>representasi</i>)
Subfungsi personal	Menyampaikan berita
Analisis	Fungsi personal tuturan tersebut adalah representasi. Penutur menyampaikan berita tentang kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan listrik di sepanjang jalan S Parman sampai Karanglesem padam.
Fungsi impersonal	-
Subfungsi impersonal	-
Analisis	-

Lampiran 2: Data Tweet

-
-  **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 6
selamat malaam! seharian ini mimin ngetwitnya dikit ya? maaf maaf, tapi ini mimin tebus deh..kita mau update festival [#BambuSerayu](#)
- 👤 🔄 ⭐ ...
-
-  **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 6
tadi siang mimin main ke SMKN 3 Banyumas, seru lho liat yang lagi latihan buat acara puncak festival [#BambuSerayu](#) di Banyumas
- 👤 🔄 1 ⭐ ...
-
-  **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 6
Pada hari H Festival [#BambuSerayu](#) tanggal 10 Agustus nanti, para pelajar dari SMKN 3 Banyumas akan membawakan tarian kreasi [#Calengsai](#)
- 👤 🔄 ⭐ ...
-
-  **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 6
Cerita [#Calengsai](#) ya...Jenis kesenian ini termasuk baru lho di Banyumas, pertama kali dipentaskan pada tahun 2008 [#BambuSerayu](#)
- 👤 🔄 1 ⭐ ...
-
-  **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 6
[#Calengsai](#) ini pertama kali dipentaskan di Pendapa si Panji, di depan Menbudpar saat itu Jero Wacik pada 21 Oktober 2008 lalu. [#BambuSerayu](#)
- 👤 🔄 ⭐ ...
-
-  **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 6
Kesenian [#Calengsai](#) ini sudah ditampilkan di beberapa kota, seperti Jakarta, Semarang dan bahkan pernah dipentaskan di Bali [#BambuSerayu](#)
- 👤 🔄 1 ⭐ ...
-

si #mino @iniPurwokerto · Aug 6
 #Calengsai adalah perpaduan dari kesenian Calung & Lenggeng yg berasal dari Banyumas dengan Barongsai yg berasal dari Cina
 #BambuSerayu

si #mino @iniPurwokerto · Aug 6
 Pemain #Calengsai pd umumnya berjumlah 30 orang, terdiri dr 6 orang penari Lenggeng, 10 pemain barongsai, sisanya pemain calung
 #BambuSerayu

si #mino @iniPurwokerto · Aug 6
 Kesenian #Calengsai ini menarik, krn selain atraktif, Calengsai adlh wujud dari akulturasi budaya Banyumas & Tionghoa #BambuSerayu


si #mino @iniPurwokerto · Aug 6
 Selain itu, adanya #Calengsai menunjukkan masyarakat Banyumas yang Majemuk dan tidak menjunjung tinggi paham etnosentris :)
 #BambuSerayu

si #mino @iniPurwokerto · Aug 6
 eh jadinya ngelantur ngomongin #Calengsai. Jadi lupa kalo mau woro2 Festival #BambuSerayu tgl 10 Agustus 2014 di Alun2 Kota Lama Banyumas :D


si #mino @iniPurwokerto · Aug 6
 Festival #BambuSerayu tanggal 10 Agustus nanti juga akan diramaikan dengan festival kuliner jajanan pasar lho! uwis tau mangan cimplung urg?

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 6
Selain jajanan pasar, di Festival [#BambuSerayu](#) nanti jg akan menampilkan kesenian dr 6 Kabupaten peserta acara Festival [#GemuruhSerayu](#)


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 7
hari ini dan kemarin admin lewat perlintasan kereta (dari arah timur) dan waktu ada kereta kendaraan mengular sampai pertigaan museum BRI.


👤 🔄 1 ⭐ ...


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 7
pertanyaan admin, ada apa sebenarnya...? apa purwokerto sudah sangat ramai, sampai antri nunggu kereta lewat bisa sepanjang itu..?


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 8
Purwokerto sore ini lg enak banget buat jalan2 nih..semakin meriah pas liat di seluruh penjuru kota udh pasang bendera warna warni buat 17an


👤 🔄 4 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 8
udane awet ya sedulur pada? leye2 karo ngeteh trus ngemil mino kuwe bisa langsung kelalen mantan koh! heran..

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 8
uwis tau mangan mino? enak kuwe..panganan asli Banyumas, ngesuk ana tgl 10 Agustus nang Festival [#BambuSerayu](#) lho

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 8
Tanggal 23 - 24 Agustus nanti juga ada Jambore Motor Antique Club Indonesia ke 21 di Gor Satria. Motor antik se-endonesa raya padha teka kie


👤 🔄 4 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Daerah purwokerto mana saja yang mati listrik? Dan ada yang tau kenapa.? Tumben lama.


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Ternyata udah nyala.


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Harusnya, Alun2 yang menjadi tempat berkumpul & kebanggaan masyarakat Banyumas itu dijaga kebersihannya oleh warganya sendiri..


👤 🔄 3 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Harusnya sih..tapi kan udah ada tukang sampahnya, ngapain repot ya? mending buang sampah sembarangan :D


👤 🔄 1 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Nanti kalo alun2 Purwokerto ga keurus, rusak dll..tinggal salahin aja pemerintahnya, uwis rampung. gampang :D

👤 🔄 3 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Ada yang baru2 ini main ke museum wayang "Sendang Mas" di Banyumas? Kondisinya kusam, gak terawat..ada pengunjung juga syukur

👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Museum Sendang Mas ini koleksinya lengkap lho..harusnya bisa menarik wisatawan kesini tapi kemudian hening :)




 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9

Trus masih ada lagi nih, Museum Jendral Sudirman di Karanglewas. tahun 2013 kemarin pengunjung hanya 9000an = 25 org/hari

  2  ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9

Dan kondisi pengunjung masih terus belum menunjukkan tanda2 peningkatan. Untuk membayar karyawan aja udah defisit anggaran :(

   ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9

Pemerintah berperan dalam kondisi ini? tentu..tp masyarakat juga berperan :) Kenapa kita ga ikt menjaga kelestarian, minimal kebersihannya?

  3  ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9

Kalau kita sudah ga peduli sama sekitar kita, minimal kebersihan apalagi di tempat2 umum, suatu saat kita juga yang rugi kok

  2  ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9


Ngomongin alun2 lagi ya, lain kali kita bahas objek2 cagar budaya lainnya. Kenapa Alun2 Purwokerto? itu icon kota lho

  2  ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9

Kalo alun2nya bersih, mimin yakin foto2 yg bnyk bgt ada di internet bakal keliatan beda..pastinya nambah menarik minat org bwt kesini kan?

  1  ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Bersih sebenarnya masih kurang, tapi itu awalan. Jika kegiatan2 di Alun2 semakin atraktif, wisatawan mana coba yang ga mau ke Alun2?


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Alun2e bersih, kegiatane positif + maen2, dadi daya tarik kota, promosi daerah juga, wisatawan masuk, Banyumas maju..jan impian banget. :)


👤 🔄 4 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Tapi bukan impian kok, yuk bareng2 kita mulai [#BangunBanyumas](#) dr hal2 yg paling kecil dulu, misal jaga kelestarian + keberihan icon2 kota.

👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Intinya ngetwit panjang lebar gini itu mau ngajakin bersih2 Alun2 Purwokerto nanti jam 8 malam. yuk buktikan! Seberapa Banyumas-kah kamu?

👤 🔄 3 ⭐ ...


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Nah sesuai janji mimin minggu kemarin, mimin udh beli nih plastik sampah yg bisa di daur ulang. Rame2 mbersihi alun2 yu lur! [#BangunBanyumas](#)

👤 🔄 1 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Kumpulnya di Tiang Bendera ya, jam 8 malam..yg punya pacar ajak aja, lumayan bisa tampak lebih baik di mata pacarnya nanti :D [#BersihAlun2](#)

👤 🔄 1 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Besok nih, Festival [#BambuSerayu](#), event pembuka Festival [#GemuruhSerayu](#) di 6 Kabupaten. Start jam 09.00 - 16.00

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Festival Bambu Serayu akan memperkenalkan tarian "Sertongsay". Kaya apa ya? datang aja besok di Alun2 Kota Lama Banyumas

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Bentar lagi jam 8 nih..yuk siap2 ke alun2, kita bersih2 alun Purwokerto. Ketemu di tiang bendera ya :) [#BersihAlun2](#)


👤 5 ⭐ 1 ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Jadi mimin sekarang udh di Alun2 Purwokerto, deket tiang bendera pake baju flanel warna merah + scarf..sampai ketemu disini ya! [#BersihAlun2](#)

👤 2 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Personil [#bersihalun2](#) baru 4 orang nih..mana nih yg katanya mau ikutan [#bersihalun2](#). Kyny tadi siang banyak yg mau ikut deh :D


👤 2 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Akhirnya nemu sinyal, baru bisa ngetwit nih..jadi tadi acara [#bersihalun2](#) nya terlaksana lho dan terkumpul sampah total sekitar 15 kg :)


👤 2 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Secara teknis untuk [#bersihAlun2](#) jilid 2 besok akan lebih terkonsep lg. Minimal hrs ada sarung tangan, kresek kecil + orang yg banyak


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Kenapa orang banyak? Karena yg dr minggu kemarin sama tadi siang banyak yg pada semangat banget mau [#bersihAlun2](#) ternyata 5 orang tok..haha


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
5 orang itu jg dibagi, 3 yg mengambil sampah 2 dokumentasi foto..trus sisanya yg pada semangat mau bersih2 kemana ya? :D


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Tp mimin seneng kok, karena awalan memang ga berharap banyak..td jg pengujung alun2 banyak yg kaget. Rapi2 kok pada mulungin sampah :D

👤 🔄 1 ⭐ ...


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Yang jelas ini bukan yg terakhir, sekarang memang belum banyak yg gabung..tadi sempet ngobrol juga masalah edukasi di [#BersihAlun2](#) yg kedua


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 9
Sblm undur diri, cm ingetin besok jam 9 pagi di Alun2 Banyumas ada Festival Bambu Serayu. Ini momen promosi u/ Kab Banyumas. Dirameni lur :)

👤 🔄 5 ⭐ 1 ...

 Retweeted by si #mino

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 10
 Hari ini, Festival Bambu Serayu. Ajang Silaturahmi wisata, industri kreatif, seni & budaya 6 Kab. di Alun2 Banyumas

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 10
 Sementara itu, sedikit melipir ke jalan Pramuka. Kontingen dari Banyumas sudah mulai berdatangan. Dari Banyumas akan menampilkan Sertongsay

👤 1 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 10
 Sertongsay adalah tarian yg menggambarkan akulturasi budaya Banyumas - Tionghoa


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 10
 Tarian Sertongsay ini diinspirasi dr jaman dulu ketika tepian sungai Serayu di Banyumas adalah bandar perdagangan yg sangat ramai

👤 3 ⭐ ...


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 10
 Salah satu bentuk akulturasi budaya Banyumas - Tionghoa ini ada di klenteng Boen Thek Bio di Banyumas.

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 10
 Bocoran ya..Sertongsay adalah perpaduan Musik Kenthongan, Bawor & Barongsay..ini adalah karya SMKN 3 Banyumas kolaborasi dgn seniman lokal


👤 3 ⭐ 1 ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 10
Sertongsaynya selesai..sing ora nonton rugi pokoke! Hehe. Sekarang parade kesenian dari 18 desa di Kecamatan Banyumas + Somagede dimulai :D

👤 3 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 10
Oiya selain parade seni & budaya, di area alun2 Banyumas ada juga stand2 kerajinan bambu & produk2 kuliner khas Banyumas.

👤 3 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 12
Purwokerto... Sudah siap menjelang 17an??? Coba share foto dong kegiatan jelang 17an yg ada di lingkungan kalian dengan hastag [#Semarak17an](#)

👤 3 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 12
Kalau di tempat mimin sih belum 17an warga sini pada ngecat jalan,masang umbul umbul,dsb gimana di tempatmu?? [#semarak17an](#)

👤 3 ⭐ ...


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 12
Nanti 17an dapet thr ga yaa [#masihbelummoveon](#) [#wanganmacetparah](#)

👤 3 ⭐ ...


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 13
Halo semuanya mimin lagi di moro nih [#pentibgbanget](#)

👤 2 ⭐ ...


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 14
Halo puraketa tercinta terkasih tersayang malem malem gini lagi pada ngapain sih? Sibuk ngurus pacar ya? :p

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 14
Malem malem gini enaknya ngapain ya? Oh iya bukit bintang baturraden asik tuh buat pacaran.. Hemm #efekldr

↩️ ↻️ ⭐️ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 15
Adus disit lur, sedela maning ana Kenthongan sepanjang jl. Jend. Sudirman. Start alun2 Purwokerto - Pasarwage, mulai jam setengah 8 yaa

↩️ ↻️ 10 ⭐️ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 15
sebentar lagi dimulai, festival kenthongan start alun2 Purwokerto - Pasarwage

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 15
Halo mimin lagi di Festival kenthongan

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 16
Oiya mumpung inget. Nih buat yg mau ikut jalan2 wisata sejarah & budaya Banyumas bareng mimin. 7 September 2014


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 16
Besok udah 17 Agustus ya? Hari kemerdekaan Republik Indonesia nih..jadi ingin nanya deh, apa sih arti kemerdekaan menurut kamu? :D


↩️ ↻️ ⭐️ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 17
Merdeka!!

↩️ ↻️ 1 ⭐️ ...


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 17
 Hari ini kita ngobrolin Brigjen Entjung yuk! Ada yg pernah denger?
[#HUTRI69](#)
 ↩️ ↻ 4 ★ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 17
 Entjoeng Abdoellah Sadjadi, Pahlawan Kemerdekaan yg namanya diabadikan menjadi sebuah nama jalan di Purwokerto

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 17
 Brigjen Entjoeng adlh salah satu pejuang yg mempertahankan Purwokerto dr serangan Belanda pada Agresi Militer Belanda I sekitar tahun 1947
 ↩️ ↻ 15 ★ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 17
 Belanda, yg mencoba masuk melalui Bumiayu, Cilacap dan Purbalingga menuju Purwokerto dihalau oleh Kompi/Kie 340 pimpinan Entjoeng AS
 ↩️ ↻ 6 ★ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 17
 Pada 31 Juli 1947, Belanda akhirnya menguasai Purwokerto dan terjadilah peristiwa Purwokerto Lautan Api yg dimotori oleh Brigjen Entjoeng
 ↩️ ↻ 8 ★ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 17
 Brigjen Entjoeng penerima 30 Tanda Jasa dr 36 Tanda Jasa yg ada di Indonesia ini dimakamkan di TMP Kalibata, Jakarta

si #mino @iniPurwokerto · Aug 17
Terakhir, selepas meninggalnya Brigjen Entjoeng namanya kemudian diabadikan sbg nama jalan di Purwokerto Utara yg diresmikan pada tahun 1993

👤 6 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 17
Mengheningkan cipta dulu yuk..di Istana Negara, Teks Proklamasi baru saja dibacakan pada saat Upacara Bendera 17 Agustus #HUTRI69

👤 3 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 17
Jl. Dr Angka di depan RS Geriatri ini ditutup pak polisi..ada apa ya? Hemm..

👤 1 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 17
16.00 di Jalan Jatisari arah ke Purwosari ketemu karnaval 17an dr kelurahan Bancarkembar

si #mino @iniPurwokerto · Aug 17
Nanya dong, gimana peringatan hari kemerdekaannya tadi..yang ikutan lomba menang ga? atau malah menang-gung malu? :p

👤 1 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 17
Minggu depan ada wayangan lho di Andhang Pangrenan, Dalang Ki Bagus Kriswanto, hari Sabtu, 23/8 jam 20.00..nonton yuh!

👤 3 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 17
Terus tanggal 31 Agustus nanti juga akan ada Kethoprak dengan lakon "Minak Jinggo" di Desa Ciberem, Sumbang..ini jg rekomended bwt ditonton

👤 8 ★ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 18
apa kabar suasana lalin di Ajibarang - Wangon hari ini? foto dong
[@KotaAjibarang](#)

👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 18
Dua Jembatan Utama Banyumas Diberlakukan Sistem Buka Tutup Via
[@tribunjateng](#) [jateng.tribunnews.com/2014/08/18/dua...](#)

👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 21
selamat siang purwokerto mimin lagi makan nih di sebuah restoran unik
nih esteh nya banyak banget....


👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 23
Malam minggu nonton acara Jambore Motor Antik oke ga ya? atau
mending nonton Wayang di Andhang Pangrenan? :D [#miminbingung](#)

👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 23
Akhirnya mimin memutuskan ke GOR Satria nonton jambore motor
antik. sbm berangkat, mimin mau cerita hasil browsing2 tadi sore dulu
ah :D

👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 23
hehe..kepriwe ya? akhirnya mimin nyari2 lagi deh materi tentang
sejarah bahasa "ngapak" ini. hasilnya? ora nemu kowh :(

👤 🔄 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 23
Kenapa sebaran budaya [#Banyumasan](#)? karena dulunya Banyumas
Raya itu besar, sebelum dipecah2 oleh Belanda pada tahun 1831

👤 🔄 ⭐ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 23
tapi sayang, dr daerah sebaran kebudayaan
#Banyumasan ini ternyata banyak yg ga
pede klo menggunakan bahasa ibu-nya
terutama kota besar

👤 5 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 23
jadi ya wajar saja, kalau bahasa #Banyumasan ini mirip terutama di
kota2 tetangga, seperti purbalingga, cilacap, kebumen, banjarnegara

👤 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 23
Jal, mesti akeh sing tau diarani kaya kiye "wagu ya? ayu ayu tapi gole
ngomonge ngapak2?" hehe..akhirnya malu, trus merubah logat deh :D

👤 3 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 23
Karena bahasa #Banyumasan masih turunan langsung dari bahasa
jawa kuna. Bahasa jawa modern yg lebih "halus" itu turunan lagi dr bhs
Banyumas

👤 2 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 23
Pada awal adanya bahasa Jawa baru (modern) itu bersamaan dengan
mulai runtuhnya dominasi Majapahit di Jawa. #Banyumasan

👤 2 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 23
Bahasa #banyumasan digunakan sebagai
bahasa sandi dlm menyampaikan pesan2
rahasia. si pengirim pesan dr kratonan ini
disebut bandhek

👤 4 ★ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 23
Dialek #banyumasan itu unik, tegas, mantep & ceta..misal kepenak ya dibaca kepenak, bukan kepena' seperti dlm bhs jawa modern

👍 12 ⭐ 1 ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 23
Kesimpulannya, banggalah dengan yang benar..yg benar ya bahasa banyumas :)
#banyumasan

👍 5 ⭐ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 24
ini masalah, ga di berkoh, dr.angka, s. parman, dll..pasti ada yg tongkrong plus kebut2an. Purwokerto butuh sirkuit?

👍 ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 24
Jiwa muda sih memang susah diredam ya? tapi mungkin harus ada saling pengertian lah..itu udah malem, ngapain juga kebut2an?

👍 2 ⭐ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 24
Jadi kayanya penggemar olahraga sepeda motor itu banyak ya? tapi tulung lah wa..latiane awan bae (paling ora) aja wengi, ngganggu istirahat

👍 ⭐ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 24
kalo ditarik kesimpulan, ini memang masalah..ya komunitas, yg tongkrong, trek2an, polisi, semuanya punya peran. yg jadi korban? ya warga :)

👍 1 ⭐ ...

 si #mino @iniPurwokerto · Aug 24

Btw karena mulai banyak yg manggil mino, akhirnya mimin ngalah..ora papa lah diundang mino, relaaa..mimin relaaaa :|

  1  ...

 si #mino @iniPurwokerto · Aug 24

Besok berarti cerita tentang #mino ah..makanan khas banyumas yg enak banget :D

   ...

 si #mino @iniPurwokerto · Aug 25

Selamat atas diresmikannya landmark baru di Purwokerto "Masjid Jenderal Soedirman" di jl. Gatot Subroto hari ini..masjide apik wa, temenan

  8  ...

 si #mino @iniPurwokerto · Aug 25

Jadi ceritanya tadi tu mimin baru jalan2 ke Pekunden, habis foto2 nopia & mino disana..kan janji hari ini mau ngeshare ttg nopia & mino :D

   ...


 si #mino @iniPurwokerto · Aug 25

Bodoa lah..siki ngetwit Nopia disit. Jadi Nopia itu udah ada di Banyumas sejak tahun 1880 lho. Pertama kali menyebar di Kecamatan Banyumas


  4  ...

 si #mino @iniPurwokerto · Aug 25


Nopia terbuat dari adonan terigu, gula jawa dan beberapa rempah-rempah. Rasanya bervariasi, bisa coklat, durian dll

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 25
Sebenarnya Nopia itu merupakan produk budaya yang dibawa oleh orang Cina pada waktu itu..biasa dimakan sebagai cemilan


👍 2 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 25
Walaupun begitu, Nopia kemudian menjadi bagian yg tidak terpisahkan dr sejarah Kota Lama Banyumas. Krn Nopia jg bs menghidupi warga sekitar

👍 3 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 25
Uniknya Nopia, selain rasanya yg enak adlh tekstur & sensasi memakannya yang khas. Kulitnya putih & lunak sementara di dalamnya manis legit


👍 2 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 25
Lah terus bedanya Nopia sama Mino apa? sebenarnya sama kok, hanya ukurannya aja yg beda..Mino itu lebih kecil daripada Nopia

👍 2 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 25
Mino itu kepanjangan dari Mini Nopia..tapi beberapa orang ada yg mengartikan lain Mino = miMIN inipurwokertoO :| #abaikan #ajadiritwit #plis

👍 1 ⭐ ...

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 25
Kenapa kita mau ajak liat proses pembuatannya? karena industri Nopia lagi melas jane..bahan baku naik, harga tetap, pemasaran kurang :(

👍 1 ⭐ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 25
Beberapa pengusaha Nopia ada yg sudah gulung tikar, sehingga harus ada upaya pemasaran yg Terstruktur, Sistematis & Masif nih :D

👤 2 ⭐ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 25
Oiya, saran..kalo beli Nopia atau Mino, enakya disanding kopi sama temen ngobrol yang asik. ga kerasa cepet habis trus beli lagi deh..hehe

👤 1 ⭐ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 25
Dulu ada program pemkab taun 2008. Namanya Bangonmas (Baturraden, Wangon, Banyumas) u/ dijadikan kawasan wisata..hasilnya sekarang? :)

👤 2 ⭐ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 25
Kayaknya belum kerasa ya hasilnya..nah makanya harus ada kesadaran sendiri dari warga. Ayo dong tunjukkan kamu bisa berbuat u/ Banyumas :)


👤 ⭐ ...

si #mino @iniPurwokerto · Aug 26
#eventpwt 31 Agustus, Kethoprak dengan lakon "Minak Jinggo" di Desa Ciberem, Sumbang. Mayuh padha nonton

👤 ⭐ ...


si #mino @iniPurwokerto · Aug 26
Pemadaman listrik di daerah purwokerto selatan..siap2 lama, karena penyebabnya karena kebakaran

👤 ⭐ ...


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 26
Ternyata sebentar..listrik di Purwokerto Selatan udah nyala lagi.
Terimakasih PLN :)

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 27
Hari ini pasokan BBM dinormalisasi oleh Pertamina. Nanti ngisi bensinnya jgn kalap lagi okeh! Bwt yg mampu bisa kl sekali2 pake pertamax :D

  3  


 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 27
Di Berkoh jg lumayan panjang antriannya, herannya lg susah BBM gini kok Pertamina msh jual ke yg bawa jirigen gede ya

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 27
Kl yg beli BBM pake jirigen masih bisa. Berarti mungkin, sebenarnya pasokan aman..hanya konsumen yg kalap melihat pemberitaan di media ya?

 **si #mino** @iniPurwokerto · Aug 27
Penjual bensin eceran harusnya emg beli pertamax aja, jd biar yg beli bisa merasa spesial..membayar lebih untuk kualitas yg lebih juga. Hehe

 **si #mino** @iniPurwokerto · Sep 2
Eh, ngomongin Mahasiswa baru, tadi ada yang liat ada bule [sebutan kita untuk orang luar negeri] lagi jalan2 di Purwokerto ga?

  2  1 

 **si #mino** @iniPurwokerto · Sep 2

Dalam minggu ini Banyumas kedatangan tamu mahasiswa luar negeri yg berasal dari Jepang, Thailand, Madagaskar, dan Mali. Keren uy :D

  1  

 **si #mino** @iniPurwokerto · Sep 2

Keren sih, karena mereka bakal dijamu dengan sajian menu budaya Banyumas yang melimpah ini..seperti halnya tadi sore di Andhang Pangrenan

 **si #mino** @iniPurwokerto · Sep 2

Selama satu minggu, si bule2 itu bakal diajak mengenal, mencoba, mempelajari & berinteraksi langsung berbagai hal yg berhubungan dgn masy.

 **si #mino** @iniPurwokerto · Sep 2

Demi membangun kebanggaan terhadap produk2 budaya Banyumas, akan lebih berarti apabila mahasiswa lokal-lah yang mempelajarinya

  1  

 **si #mino** @iniPurwokerto · Sep 2

Isu2 lokal itu penting & gunanya perguruan tinggi disini ya untuk menggali potensi lokalnya. Disadari atau tidak, kekuatan budaya itu modal

 **si #mino** @iniPurwokerto · Sep 2

Masukan kali yah buat yg besok mau jadi panitia ospek, sertakan juga isu2 lokal..mengenalkan pola berpikir kritis juga bs dibangun dr situ

  1  



si #mino @iniPurwokerto · Sep 2

untuk apa? supaya produk budaya Banyumas mau dilirik o/ kaum muda, terutama mahasiswa..ada mahasiswa bahasa lokal yg meneliti bhs Banyumas?



2



1



si #mino @iniPurwokerto · Sep 2

Sebuah truk terguling menabrak tiang listrik di Andhang Pangrenan..listrik padam di sepanjang jl S Parman - karangklesem



6

